OPTIMALISASI FUNGSI BANK MINI SEBAGAI SUMBER BELAJAR SISWA PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK PGRI 2 KEDIRI

SKRIPSI

Oleh
Reviana Novianti
NIM. 15130131

PROGRAM STUDI PEDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Desember, 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

OPTIMALISASI FUNGSI BANK MINI SEBAGAI SUMBER BELAJAR SISWA PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK PGRI 2 KEDIRI

SKRIPSI

Untuk Menyusun Skripsi Pada Program Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Uiversitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

diajukan oleh:
Reviana Novianti
NIM. 15130131

PROGRAM STUDI PEDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Desember, 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSETUJUAN

OPTIMALISASI FUNGSI BANK MINI SEBAGAI SUMBER BELAJAR SISWA PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK PGRI 2 KEDIRI

SKRIPSI

Oleh:
REVIANA NOVIANTI
NIM.15130131
Telah disetujui
Pada 12 Desember 2019

Oleh:
Dosen Pembimbing

Luthfiya Fathi Pusposari, ME
NIP. 19810719 200801 2 008

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

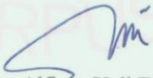

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
NIP. 19710701 200604 2 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PENGESAHAN

OPTIMALISASI FUNGSI BANK MINI SEBAGAI SUMBER BELAJAR SISWA PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK PGRI 2 KEDIRI

SKRIPSI

Dipersiapkan dan sisusun oleh:
Reviana Novianti (15130131)
Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 20 Desember 2019
Dan dinyatakan **LULUS**
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Penguji

Ketua Sidang
Saiful Amin, M. Pd. :
NIP. 198709222015031005

Sekertaris Sidang
Luthfiya Fathi Pusposari, ME :
NIP. 1981719 200801 2 008

Pembimbing
Luthfiya Fathi Pusposari, ME :
NIP. 19810719200801 2 008

Penguji Utama
Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd :
NIP. 198010012008011016

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim…

Dengan segala Rahmat dari Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang dengan dengan ini saya mempersembahkan skripsi saya ini untuk yang terkasih dan tersayang:

Kedua orangtuaku, Bapak Suyadi dan Ibu Siti Mu'awanah yang tak pernah berhenti mendoakanku untuk menjadi orang sukses dan berguna serta selalu tetap mengingat Allah serta dengan setulus hati mempercayai dan mendo'akanku selama belajar di Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang. Serta Adikku Renaldi Yery yang mendoakan dan mendukungku hingga terselesaikannya skripsi ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

Harga Kebaikan Manusia adalah diukur manurut apa yang telah dilaksanakan atau perbuatannya [1]

-Ali Bin Abi Thalib-

Sumber: https://m.liputan6.com/hot/read

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Luthfiya Fathi Pusposari, ME
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Reviana Novianti
Lampiran : 6 (enam) eksemplar

Malang, 11 Desember 2019

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang
Di
Malang

Assalamul'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Reviana Novianti
NIM : 15130131
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi :*Optimalisasi Fungsi Bank Mini Sebagai Sumber Belajar Siswa Program Keahlian Akutansi di SMK PGRI 2 Kediri*

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Luthfiya Fathi Pusposari, ME
NIP. 19810719 200801 2 008

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi, dan sepeengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 11 Desember 2019

Reviana Novianti

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Bismilillahirahmanirrahim

Puji syukur atas keharidat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi dengan judul *"Optimalisasi Fungsi Bank Mini Sebagai Sumber Belajar Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK PGRI 2 Kediri"* dengan baik.

Sholawat dan salam tak lupa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW sebagai suri tauladan sepanjang hayat yang membawa kita pada jalan yang benar yaitu Agama Islam sehingga kita dapat merasakan kehidupan yang bermatabat dengan ilmu pengetahuan.

Dengan terselesaikannya skripsi ini penulis tidak lupa menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moral maupun spiritual. Penulis menyampaikan pula rasa terima kasih kepada semua pihak yang membatu penulis dalam menyeliesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Suyadi dan Siti Mu'awanah selaku kedua orang tuaku, yang selalu memberikan dukungan baik spiritual maupun material, dan segenap kelarga tersayang atas semangat dan dukungannya.
2. Prof. Dr. H. Abd. Haris M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA selaku Ketua Jurusan Pendidikan Pengetahuan Sosial (P.IPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
5. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta kesabaran selama penulisan skripsi
6. Drs. H. Harun, MM selaku Kepala Sekolah SMK PGRI 2 Kediri yan telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, serta segenap guru dan karyawan yang telah membantu penulisan dari awal hingga akhir penelitian.
7. Siswa-siswi SMK PGRI 2 Kediri yang telah membatu dalam penelitian
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P.IPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
9. Teman-teman seperjuangan, khususnya P.IPS Angkatan 15
10. Keluarga KSR-PMI Unit UIN Malang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu atas dukungan dan semangat selama neyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak terwujud tanpa adanta niat, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis mengucapkan terimakasih dan semoga amal baik tersebut mendapatkan balasan dari Allah SWT dan semoga Aallah memberikan manfaat kepada penulis dan bagi siapapun yang membacanya. Amin.

Malang, 09 Desember 2019

Penulis,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN TRANSLITERASI

Terdapat beberapa versi pada dasarnya mempunyai pola yang cukup banyak, berikut ini disajikan pola transliterasi arab latin berdasarkan keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987.

A. Konsonan

No.	Huruf	Nama	Trans
1	ا	*Alif*	‘
2	ب	*Ba*	B
3	ت	*Ta*	T
4	ث	*Tsa*	S
5	ج	*Jim*	J
6	ح	*Ha*	H
7	خ	*Kha*	Kh
8	د	*Dal*	D
9	ذ	*Zal*	Z
10	ر	*Ra*	R
11	ز	*Zai*	Z
12	س	*Sin*	S
13	ش	*Syin*	Sy
14	ص	*Sad*	Sh
15	ض	*Dlod*	Dl

No.	Huruf	Nama	Trans
16	ط	*Tho*	Th
17	ظ	*Zho*	Zh
18	ع	*‘Ain*	‘
19	غ	*Gain*	Gh
20	ف	*Fa*	R
21	ق	*Qaf*	Q
22	ك	*Kaf*	K
23	ل	*Lam*	L
24	م	*Mim*	M
25	ن	*Nun*	N
26	و	*Waw*	W
27	ه	*Ha*	H
28	ء	*Hamzah*	‘
29	ي	*Ya*	Y
30	ة	*Ta (marbutoh)*	T

B. Vokal

Vokal Bahasa Arab seperti halnya dalam bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal dan vokal rangkap (diftong)

Vokal tungal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda diakritik atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Vokal	Nama	Trans.	Nama
◌َ	*Fatḥah*	A/a	A
◌ِ	*Kasrah*	I/i	I
◌ُ	*Ḍammah*	U/u	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Vokal rangkap	Nama	Trans.	Nama
◌َي	*Fatḥah dan ya’*	Ai/ai	A dan I
◌َو	*fatḥah dan wau*	Au/au	A dan u

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian 10

Tabel 3.1 Informan Wawancara 41

Tabel 4.1 Temuan Penelitian 76

Tabel 5.1 Hasil Penelitian 108

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 37

Gambar 4.1 Peraturan Pengunjung Bank Mini Tangguh 55

Gambar 4.2 Pelaksanaan *Breafing* Oleh Petugas Bank Mini.....67

Gambar 4.3 Daftar Pemenang Gebyar Undian Bank Mini 71

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Bukti Konsultasi 119
Lampiran 2: Pedoman Wawancara 120
Lampiran 3 : Biodata Informan 122
Lampiran 4 : Jadwal Prakerin Siswa di SMK PGRI 2 Kediri 123
Lampiran 5 : Data Jumlah Siswa Program Keahlian Akuntansi 127
Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas 131
Lampiran 7 : Surat Keterangan Penelitian dari SMK PGRI 2 Kediri 132
Lampiran 8 : Dokumentasi Penelitian 133
Lampiran 9 : Biodata Penulis 138

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN ..... **Error! Bookmark not defined.**
HALAMAN PERSEMBAHAN iii
MOTTO v
NOTA DINAS PEMBIMBING vi
HALAMAN PERNYATAAN vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
DAFTAR ISI xiv
ABSTRAK xvii
ABSTRACT xviii
مستخلص البحث xix
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Penelitian 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
E. Originalitas Penelitian 6
F. Definisi Istilah 12
1. Optimalisasi 12
2. Bank Mini 12
3. Optimalisasi Fungsi Bank Mini 12
4. Sumber Belajar 13
G. Sistematika Pembahasan 13
BAB II KAJIAN PUSTAKA 15
A. Sumber Belajar 15

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Pengertian Sumber Belajar 15
2. Jenis-Jenis Sumber Belajar 17
3. Fungsi Sumber Belajar 20
4. Ciri-Ciri Sumber Belajar 21
5. Manfaat Sumber Belajar Lingkungan 22
B. Laboratorium 24
1. Pengertian Laboratorium 24
2. Jenis Laboratorium 25
3. Fungsi Laboratorium Sebagai Sumber Belajar 28
C. Bank Mini 30
1. Pengertian Bank Mini 30
2. Fungsi Bank Mini 33
3. Bank Mini Sebagai Sumber Belajar 35
D. Kerangka Berpikir 37
BAB III METODE PENELITIAN 38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 38
B. Kehadiran Peneliti 38
C. Lokasi Penelitian 39
D. Data dan Sumber Data 39
E. Teknik Pengumpulan Data 40
F. Analisis Data 43
G. Pengecekan Keabsahan Temuan 44
H. Prosedur Penelitian 45
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN 47
A. Data Objek Penelitian 47
1. Profil Umum Sekolah SMK PGRI 2 Kediri 47
2. Sejarah dan Kondisi Sekolah 47
3. Visi dan Misi SMK PGRI 2 Kediri 48
4. Sejarah Bank Mini Tangguh 49
B. Paparan Data 50
1. Optimalisasi Fungsi Bank Mini Sebagai Sumber Belajar 50

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Pembuatan Peraturan Siswa Praktik di Bank Mini 51
b. Jadwal Piket Jaga dan Prakerin (Praktik Kerja Industri) Bank Mini 56
c. *Breafing* dan Pengawasan Kepada Peserta Praktik 62
d. Mengadakan Gebyar Undian Bank Mini 67
2. Kendala Optimalisasi Fungsi Bank Mini Sebagai Sumber Belajar 71
C. Hasil Penelitian 78
1. Optimalisasi Fungsi Bank Mini Sebagai Sumber Belajar 78
2. Kendala Optimalisasi Fungsi Bank Mini Sebagai Sumber Belajar 80
BAB V PEMBAHASAN 82
A. Optimalisasi Fungsi Bank Mini Sebagai Sumber Belajar 82
1. Pembuatan Peraturan Siswa Praktik di Bank Mini 82
2. Jadwal Piket Jaga dan Prakerin (Praktik Kerja Industri) Bank Mini 88
3. *Breafing* dan Pengawasan Kepada Peserta Praktik 95
4. Mengadakan Gebyar Undian Bank Mini 100
B. Kendala Optimalisasi Fungsi Bank Mini Sebagai Sumber Belajar 105
BAB VI PENUTUP 112
A. Kesimpulan 112
B. Saran 113
DAFTAR PUSTAKA 114
LAMPIRAN -LAMPIRAN 118

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Novianti, Reviana. 2019. *Optimalisasi Fungsi Bank Mini Sebagai Sumber Belajar di SMK PGRI 2 Kediri*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Mulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Luthfiya Fathi Pusposari, M.E

Sumber belajar merupakan hal paling penting dalam suatu pembelajaran. Bank mini merupakan salah satu sumber belajar yang ada di SMK PGRI 2 Kediri yang digunakan sebagai tempat praktik siswa. Dimana sebenarnya hanya diperuntukkan untuk siswa program keahlian akuntansi, akan tetapi oleh sekolah juga digunakan untuk Praktik Kerja Industri (prakerin) seluruh siswa di SMK PGRI 2 Kediri. Pihak sekolah melakukan upaya optimalisasi yang diserahkan sepenuhnya pada petugas bank mini dan dibantu pokja prakerin. Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengadakan penelitian "Optimalisasi Fungsi Bank Mini Sebagai Sumber Belajar Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK PGRI 2 Kediri".

Tujuan penelitian ini untuk: 1) Untuk menjelaskan optimalisasi fungsi bank mini sebagai sumber belajar bagi belajar siswa program keahlian akuntansi di SMK PGRI 2 Kediri, 2) Untuk menjelaskan kendala yang dihadapi dalam mengoptimalkan fungsi bank mini sebagai sumber belajar siswa program keahlian akuntansi di SMK PGRI 2 Kediri.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengambilan data dengan menggunakan interview (wawancara), observasi dan dokumentasi dengan analisa data yang dilakukan adalah reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan atau verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Optimalisasi fungsi Bank Mini sebagai sumber belajar di SMK PGRI 2 Kediri dilakukan dengan empat cara yaitu: pembuatan peraturan siswa praktik di bank mini, jadwal piket jaga dan prakerin (Praktik Kerja Industri) bank mini, *breafing* dan pengawasan kepada peserta praktik, serta Gebyar Undian Bank Mini, 2) Kendala yang dihadapi oleh petugas bank mini di SMK PGRI 2 Kediri adalah waktu praktik, kemampuan siswa, dan teknologi manual yang gunakan dalam proses transaksi.

Kata Kunci: Sumber Belajar, Fungsi Bank Mini

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Novianti, Reviana. 2019. *Optimization of Mini Bank Function as Learning Source at PGRI Vocational High Schools (SMK) 2 of Kediri.* Thesis, Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teaching Sciences, Mulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Supervisor: Luthfiya Fathi Pusposari, M.E

Learning resource is the most important thing in learning. The existence of Vocational High Schools (SMK) is assumed that graduates are able to develop work skills. The mini bank is one of the learning resources available at PGRI Vocational High Schools (SMK) 2 of Kediri which is used as a place for students to practice where is actually only intended for accounting expertise program students, but by the school is also used for the field industrial practice (prakein) of all students at PGRI Vocational High Schools (SMK) 2 of Kediri. The school has made an optimization effort which was left entirely to the mini bank officer and assisted by the industrial work practice program. Based on the description above, the researcher conducted a research "Optimization of Mini Bank Function as Learning Source of Accounting Expertise Program at PGRI Vocational High Schools (SMK) 2 of Kediri ".

The purposes of the research are to: 1) explain the optimization of the functions of a mini bank as a learning resource for students learning of the accounting expertise program at PGRI Vocational High Schools (SMK) 2 of Kediri, 2) explain the obstacles of the optimization of the functions of a mini bank as a learning resource for students learning of the accounting expertise program at PGRI Vocational High Schools (SMK) 2 of Kediri

To achieve the objectives above were used qualitative methods by using descriptive qualitative research. Data collection techniques used interviews, observation and documentation, data analysis were performed by data reduction, data presentation, and drawing conclusions or data verification.

The research results showed that: 1) the optimization of the functions of a mini bank as a learning resource for students learning of the accounting expertise program at PGRI Vocational High Schools (SMK) 2 of Kediri there are four that is by making student practice regulations at the mini bank, picket schedule and the industrial work practice program of the mini bank, briefing and supervision to Practical participants, the Mini Bank Lottery Festival, 2) the constraints for teacher of mini bank are practical time of students, student abilities related to accuracy, and manual technology that is used in the transaction process.

Keywords: Learning Resources, Mini Bank Functions

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

مستخلص البحث

نوفيانتي, ريفيانا. 2019. تشغيل الأمثال وظيفة البنك الصغير كمصدر التعليم للطلاب البرنامج الخبرة المحاسبية في المدرسة الثانوية المهنية الإتحادية المدرسية الجمهورية الاندونسيا الثانية كديري. البحث الجامعي. قسم تعليم العلوم الاجتماعية. كلية علوم التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفة : لوتفيا فاتي فوسفاساري المجستير

مصدر التعليم هي أهم شيء في التعلم .البنك الصغير هو أحد مصادر التعليم في المدرسة الثانوية المهنية الإتحادية المدرسية الجمهورية الاندونسيا الثانية كديري الذي يستخدم كمكان للطلاب لممارسة. حيث يهدف في الواقع فقط لطلاب برنامج الخبرة المحاسبية، ولكن يستطيعون جميع طلاب الجمعية العملية أن يستخدموا في المدرسة الثانوية المهنية الإتحادية المدرسية الجمهورية الاندونسيا الثانية حتى المدرسة تحاول تشغيل الأمثال الذي يفيض بالكامل الى موظف البنك الصغير وتساعد الفريق العمل الصناعي. بناءً على اتوصف أعلاه ، تبحث الباحثة البحث "تشغيل الأمثال وظيفة البنك الصغير كمصدر التعليم للطلاب البرنامج الخبرة المحاسبية في المدرسة الثانوية المهنية الإتحادية المدرسية الجمهورية الاندونسيا الثانية كديري"

وأهداف هذا البحث هي : (1) لتوضيح تشغيل الأمثال وظيفة البنك الصغير كمصدر التعليم للطلاب البرنامج الخبرة المحاسبية في المدرسة الثانوية المهنية الإتحادية المدرسية الجمهورية الاندونسيا الثانية كديري. (2) لتوضيح العوائق الموجهة في تشغيل الأمثال وظيفة البنك الصغير كمصدر التعليم

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

للطلاب البرنامج الخبرة المحاسبية في المدرسة الثانوية المهنية الإتحادية المدرسية الجمهورية الاندونسيا الثانية كديري.

يستخدم الباحثة المدخل الكيفي بالمنهج الوصفي. أدواة البحث المستخدم بالمقابلة, والملاحظة, والوثائق بتحليل البيانات هي مقصر البيانات, تقديم البيانات, وتأخيذ الخلاصة أو تحقيق البيانات.

ونتائج هذا البحث هي : (1) تشغيل الأمثال وظيفة البنك الصغير كمصدر التعليم للطلاب البرنامج الخبرة المحاسبية في المدرسة الثانوية المهنية الإتحادية المدرسية الجمهورية الاندونسيا الثانية كديري بتصنيع تنظيم طلاب الممارسة في البنك الصغير، وجدول الحارس الفريق العمل الصناعي للبنك المصغر، والإستعداد, والإشراف على المشاركون العمليون، مهرجان اليانصيب البنك.(2) العوائق الموجهة هي الوقت العملي، وقدرات الطلاب ، وتكنولوجي اليدوية المستخدمة في عملية المعاملة.

الكلمة المفتاحية : مصدر التعليم, وظيفة البنك الصغير

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam membangun dan mencerdaskan peradaban bangsa yang bermartabat. Hal ini sesuai tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pada Pasal 3,

> pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[2]

Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia merupakan salah satu cara wujud tujuan pendidikan nasional. Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia dapat dilakukan dengan berbagai cara dan dimulai dari jenjang dasar sampai jenjang tinggi untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Salah satu peningkatan kualitas pendidikan yaitu dengan meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan. Sarana dan prasarana sangatlah penting bagi sumber belajar siswa terutama untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dikarenakan lulusan SMK diharuskan untuk menguasai bidang tertentu sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan.

[2] *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Keberadaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diasumsikan lulusannya mampu mengembangkan kecakapan dan keterampilan kerja.[3] Hal ini sesuai Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 Pasal 76 salah satu tujuan dari pendidikan menengah kejuruaan yang berfungsi untuk "membekali peserta didik dengan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kecakapan kejuruan pada profesi sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan meningkatkan kesiapan fisik mental untuk hidup mandiri di masyarakat dan/atau melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi".[4] Untuk mewujudkan itu semua maka dalam pembelajarannya diperlukan praktik secara langsung agar dapat mengembangkan kecakapan dan keterampilan kerja siswa.

Pembelajaran di kelas saja tidak akan cukup bagi siswa untuk menguasai bidang tertentu secara mendalam. Masih dibutuhkan praktik dan pengalaman secara langsung oleh siswa untuk memahami pelajaran yang telah disampaikan bahkan sampai menguasainya secara mendalam untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Hal ini akan tercapai apabila adanya sarana dan prasana yang memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran, salah satunya untuk program keahlian akuntansi yaitu ruang laboratorium atau yang disebut dengan bank mini. Bank Mini dapat digunakan oleh siswa sumber belajar dalam menerapkan dasar-dasar pengetahuan teoritisnya dengan keterampilan yang diperolehnya.

---

[3] Desy Ria Ningsih, "Potret Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Program Keahlian Akuntansi dengan Dunia Kerja di SMK Negeri 1 Ngawi", Jurnal *Kebijakan Pendidikan Edisi 5* Vol. V Tahun 2016, hlm. 538

[4] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sumber belajar merupakan hal paling penting dalam suatu pembelajaran. Setiap pembelajaran pastilah tidak lepas dari sumber belajar sehingga muncullah istilah *resources based learning.* Istilah ini memiliki persamaan dengan istilah untuk menyebut sumber belajar yaitu segala daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar baik secara langsung maupun secara tidak langsung atau secara keseluruhan.[5]

SMK PGRI 2 Kediri merupakan salah satu sekolah yang berada di Kediri yang berusaha menciptakan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, keahlian dan keterampilan di bidang akuntansi yang siap mengahadapi dunia kerja. SMK PGRI 2 Kediri dalam menghadapi tantangan di masa sekarang yaitu dengan meningkatkan kualitas lulusan melalui peningkatan fasilitas sarana dan prasarana yaitu dengan mendirikan Bank Mini Tangguh.

Bank Mini merupakan salah satu unit di SMK PGRI 2 Kediri yang digunakan sebagai tempat praktik akuntansi. Hal ini dikarenakan bank mini merupakan salah satu unit di sekolah yang berhubungan dengan program keahlian akuntansi. Akhirnya sekolah memutusakan untuk membentuk bank mini yang dinamakan dengan Bank Mini Tangguh SMK PGRI 2 Kediri pada tahun 2012. Pernyataan tersebut seperti hasil wawancara peneliti dengan salah satu petugas bank mini yaitu sebagai berikut

> "Bank Mini didirikan 2012 untuk tempat praktik akuntansi karena di sini SMK PGRI 2 Kediri jurusan satu-satunya yang berhubungan dengan keungan yaitu jurusan akuntansi dan tidak ada perbankan jadi kita buka

[5] Sunhaji, Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hlm.77-78

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tempat praktik seperti ini yang dinamakan bank mini Tangguh SMK PGRI 2 Kediri".[6]

Pelaksanaan praktik yang dilakukan di Bank Mini Tangguh selama seminggu. Dalam pelaksanaan praktik Bank Mini Tangguh dipergunakan untuk semua siswa program keahlian yang ada di SMK PGRI 2 Kediri secara bergilir selama seminggu menurut jadwal yang telah dibuat oleh pihak sekolah, tetapi di luar dari jadwal prakerin sekolah Bank Mini Tangguh digunakan untuk praktik siswa program keahlian akutamsi melalui jadwal piket jaga. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Bu Shinta salah satu petugas Bank Mini Tangguh sebagai berikut:

> "kita utamakan untuk anak akuntansi jika memang sekolah memiliki agenda prakerin(praktek intern) untuk semua jurusan jadi nanti digilir tiap jurusan tapi kalau memang sudah habis programnya kita khususkan untuk anak jurusan akuntansi praktik disini."[7]

Program keahlian akuntansi mengharuskan siswa mendapatkan mata pelajaran perbankan dasar dimana memerlukan praktik secara nyata untuk meningkatkan keahlian tersebut. Salah satu inovasi yang dilakukan SMK PGRI 2 Kediri yaitu dengan melakukan praktik perbankan di Bank Mini Tangguh ini agar siswa memiliki pengalaman dan gambaran tentang pekerjaan di bidang perbankan, seperti perkataan dari ketua program keahlian akuntansi Bu Utami sebagai berikut:

> "setidaknya anak-anak tau ooo di bank itu seperti ini ya walaupun pembukuan masih sederhana dan setidaknya mereka mempunyai gambaran bila bekerja nanti seperti ini."[8]

[6] Hasil wawancara dengan petugas bank mini Bu Sinta pada tanggal 14 November 2019
[7] Wancara dengan Bu Arsinta pada tanggal 14 November 2019
[8] Wawancara dengan Bu Utami pada tanggal 15 November 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bank Mini dapat digunakan sebagai inovasi sumber belajar siswa yang ternyata belum secara merata dimiliki oleh Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di wilayah Kediri. Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di wilayah Kediri yang menjadikan bank mini sebagai sumber belajar siswa program keahlian akuntansi yaitu di SMK PGRI 2 Kediri. Selain itu belum banyak SMK yang memiliki sarana pelatihan keterampilan seperti bank mini. Hal ini menjadi salah satu inovasi peningkatan kualitas pendidikan kejuruan melalui pelatihan siswa agar menciptakan lulusan yang kompeten di bidangnya, khususnya untuk program keahlian akuntansi yang memiliki banyak peminat.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang upaya pengoptimalan fungsi bank mini sebagai sumber belajar siswa. Dari permasalahan tersebut peneliti menetapkan judul sebagai berikut " Optimalisasi Fungsi Bank Mini Sebagai Sumber Belajar Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK PGRI 2 Kediri"

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana optimalisasi fungsi bank mini sebagai sumber belajar bagi siswa program keahlian akuntansi di SMK PGRI 2 Kediri?
2. Apa kendala dalam mengoptimalkan fungsi bank mini sebagai sumber belajar siswa program keahlian akuntansi di SMK PGRI 2 Kediri?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan optimalisasi fungsi bank mini sebagai sumber belajar bagi belajar siswa program keahlian akuntansi di SMK PGRI 2 Kediri
2. Untuk menjelaskan kendala yang dihadapi dalam mengoptimalkan fungsi bank mini sebagai sumber belajar siswa program keahlian akuntansi di SMK PGRI 2 Kediri

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi lembaga

   Untuk mengetahui fungsi bank mini bagi sumber belajar siswa program keahlian akuntansi secara optimal.

2. Bagi penulis

   Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah pengalaman sekaligus wawasan ilmu upaya pengoptimalan fungsi laboratorium dan sumber belajar siswa.

3. Bagi pengembang ilmu pengetahuan

   Untuk memberikan sumbangan dalam pengembangan bank mini di sekolah sebagai sumber belajar.

E. Originalitas Penelitian

Pada bagian ini menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian tentang Bank Mini sudah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dilakukan oleh beberapa peneliti. Berikut ini merupakan penelitian yang telah dilakukan diantaranya yaitu:

Penelitian pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ninik Nurul Hayati dan Sulasminten dengan judul "Pengelolaan Bank Mini Sebagai Pendukung Sumber Pembelajaran di SMK Negeri 1 Ponorogo". Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan dan menaganalisis tentang fungsi bank mini sebagai pendukung sumber belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa bank mini sebagai tempat praktik siswa/siswi jurusan akuntansi untuk mengasah kompetensi di bidang perbankan dalam mengelola, mencatat, mengelompokkan, dan memposting keungan, siswa memahami perbedaan mengerjakan laporan keungan secara riil dengan teorinya di kelas serta siswa menerapkan mata pelajaran etika profesi pada saat praktik kerja di bank mini. Selain itu bank mini dapat dimanfaatkan pula oleh tenaga pendidik dan kependidikan serta masyarakat sebagai media simpan pinjam keuangan dengan syarat tertentu, bahkan siswa juga dapat memanfaatkan bank mini untuk simpan/pinjam pula guna kepentingan tertentu. Selain banyak kegunaan yang menjadi sisi dampak positif keberadaannya, ada juga sisi dampak negatif diantaranya beberapa kendala teknis seperti kesalahan pencatatan dan hilangnya bukti transaksi, serta kesalahan dalam pelayanan terhadap nasabah tetapi semua itu sudah dapat dikendalikan oleh staff bank mini. [9]

[9] Ninik Nurul Hayati dan Sulasminten, "Pengelolaan Bank Mini Sebagai Pendukung Sumber Pembelajaran di SMK Negeri 1 Ponorogo", Surabaya: Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, 2017, hlm.1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penelitian ke dua, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Zakki Mubarak, dkk, dengan judul "Pengaruh Tingkat Pengetahuan Ilmu Ekonomi dan Pemanfaatan Bank Mini Sekolah Terhadap Minat Menabung Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Malang". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanasi. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan ada tidaknya pengaruh variable bebas, yaitu tingkat pengetahuan ilmu ekonomi dan pemanfaatan bank mini sekolah terhadap variable terikat yaitu minat menabung siswa, dan jika ada seberapa besar pengaruhnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat hasil pengaruh positif antara tingkat pengetahuan ilmu ekonomi terhadap minat menabung di kelas XI IPS SMA Negei 2 Malang; (2) terdapat pengaruh positif antara pemanfaatan bank mini sekolah terhadap minat menabung siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Malang; (3) terdapat pengaruh positif antara tingkat pengetahuan ilmu ekonomi siswa dan pemanfaatan bank mini sekolah secara bersama terhadap minat menabung siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Malang. [10]

Penelitian ke tiga, yaitu Rita Malita Sari**, "**Pengaruh Penguasaan Praktik Bank Mini dan Pengelolaan Laboratorium Bank Mini Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Produktif Akuntansi SMK Negeri 1 Sukoarjo Tahun Ajaran 2013/2014". Penelitian bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara penguasaan praktik bank mini dan pengelolaan bank mini terhadap prestasi belajar kelas XI program keahlian akuntansi di SMK N 1 Sukoharjo. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif berbentuk hubungan

[10] Zakki Mubarak, dkk, Pengaruh Tingkat Pengetahuan Ilmu Ekonomi dan Pemanfaatan Bank Mini Sekolah Terhadap Minat Menabung Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Malang, Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang, Vol.10, No.1, 2017, hlm.11

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kausal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) penguasaan praktik bank mini berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi kompetensi mengelola administrasi dana kas bank dan kas kecil; (2) pengelolaan bank mini berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kompetensi mengeloa administrasi dana bank dank kas kecil; (3) penguasaan praktik bank mini dan pengelolaan laboratorium bank mini berpengaruh sigifikan terhadap prestasi belajar akuntansi kompetensi mengelola administrasi dana kas bank dan kas kecil.[11]

Penelitian ke empat, yaitu penelitian Siti Mutmainah dan Joko Widodo yang berjudul "Manajemen Bank Mini Akuntansi Sebagai Media Pembelajaran Bagi Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK NU Lasem Kabupaten Rembang", Penelitian ini bertujuan menjelaskan fungsi manajemen bank mini akuntansi telah terlaksana sebagaimana mestinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode desktiptif. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa fungsi bank mini akuntansi telah terlaksana sebagaimana mestinya. Siswa program keahlian akuntansi merasakan manfaat media pembelajaran bank mini untuk berlatih dunia perbankan secara langsung. Manajemen bank mini akuntansi telah dilaksanakan dengan baik dan bank mini akuntansi sangat membantu dalam mempraktekkan teori yang di dapat di

[11] Rita Malita Sari**, "**Pengaruh Penguasaan Praktik Bank Mini dan Pengelolaan Laboratorium Bank Mini Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Produktif Akuntansi SMK Negeri 1 Sukoarjo Tahun Ajaran 2013/2014", *Skripsi,* Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, 2014, hlm.110

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dalam kelas sebagai siswa setelah lulus leboh siap dalam mengahadpi dunia kerja.[12]

Berikut merupakan persamaan dan perbedaan orisinalitas penelitian terdahulu dan saat ini. Dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk Penelitian (Skripsi/tesis/jurnal/ dll), Penerbit, Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Ninik Nurul Hayati dan Sulasminten, "Pengelolaan Bank Mini Sebagai Pendukung Sumber Pembelajaran di SMK Negeri 1 Ponorogo", Jurnal, Program keahlian Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, 2017	Sama-sama meneliti tentang bank mini sebagai sumber belajar siswa	Penelitian terdahulu membahas manajemen pengelolaan bank mini sebagai pendukung sumber sedangkan penelitian ini membahas tentang optimalisasi fungsi bank mini sebagai sumber belajar dari fungsi sumber belajar	Penelitian ini membahas optimalaisasi fungsi bank mini sebagai sumber belajar siswa dengan mengoptimalkan bank mini dan fungsi sumber belajar.
2.	Zakki Mubarak, dkk, "Pengaruh Tingkat Pengetahuan Ilmu Ekonomi dan Pemanfaatan Bank Mini Sekolah Terhadap Minat	Sama-sama mengkaji tentang bank mini di sekolah	Penelitian terdahulu lebih kepada pengaruh ilmu ekonomi dan bank mini untuk	Fungsi bank mini tidak hanya sekedar untuk menumbuhkan minat menabung siswa tetapi lebih kepada tetapi

[12] Siti Mutmainah dan Joko Widodo,"Manajemen Bank Mini Akuntansi Sebagai Media Pembelajaran Bagi Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK NU Lasem Kabupaten Rembang", Jurnal, *Economic Education Analysis Journal 3*, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, 2014, hal 470

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Menabung Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Malang", Jurnal, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Malang, 2017		menumbuhkan minat menabung siswa sedangkan penelitian sekarang membahas lebih luas untuk membekali siswa dengan pengalaman nyata	untuk memberikan pengalaman siswa sebagai petugas bank secara nyata.
3.	Rita Malita Sari**,** **"**Pengaruh Penguasaan Praktik Bank Mini dan Pengelolaan Laboratorium Bank Mini Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Produktif Akuntansi SMK Negeri 1 Sukoarjo Tahun Ajaran 2013/2014", Skripsi, Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, 2014	Sama-sama meneliti tentang bank mini yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan	Penelitian terdahulu untuk mengetahui pengaruh penguasaan praktik bank mini dan pengelolaan bank mini terhadap prestasi belajar sedangkan penelitian sekarang tentang fungsi bank mini dalam sumber belajar secara umum	Optimalisasi fungsi bank mini yang dilakukan pihak sekolah untuk meningkatkan fungsi bank mini sebagai sumber belajar siswa secara lebih luas dilihat dari fungsi sumber belajar dan ciri-ciri sumber belajar.
4.	Siti Mutmainah dan Joko Widodo "Manajemen Bank Mini Akuntansi Sebagai Media Pembelajaran Bagi Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK NU Lasem Kabupaten Rembang", Jurnal, *Economic Education Analysis*	Sama-sama meneliti tentang bank mini untuk program keahlian akuntansi	Penelitian terdahulu menjelaskan tentang fungsi manajemen bank mini sedangkan penelitian ini menjelaskan optimalisasi fungsi bank mini sebagai	Optimalasasi fungsi bank mini dengan menjelaskan tentang fungsi bank baik secara umum maupun khusus, serta fungsi sumber belajar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Journal 3, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, 2014		sumber belajar oleh sekolah dengan fungsi bank secara umum maupun khusus	

F. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan sebagai pembatasan pembahasan penelitian sekaligus penjelasan istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian. Berikut ini merupakan definisi istilah dari judul penelitian, sebagai berikut:

1. Optimalisasi

Optimalisasi merupakan suatu tindakan, proses, atau metode untuk membuat sesuatu (sebagai sebuah desain, sistem, atau keputusan) menjadi lebih/sepenuhnya sempurna, fungsional, atau lebih efektif.

2. Bank Mini

Bank Mini merupakan salah satu inovasi dalam mendukung pembelajaran siswa sekolah menengah kejuruan, khususnya pada jurusan akuntansi. Tujuannya sebagai laboratorium dalam mengaplikasikan teori akuntansi perbankan. Fungsi bank mini dalam penelitian ini diartikan dengan fungsi bank baik secara umum maupun khusus sekaligus mencakup fungsi sebagai laboratorium karena digunakan untuk praktik siswa program keahlian akuntansi di SMK PGRI 2 Kediri.

3. Optimalisasi Fungsi Bank Mini

Optimalisasi fungsi bank mini suatu tindakan, proses, atau metode untuk membuat sesuatu menjadi lebih/sepenuhnya sempurna sesuai dengan fungsi bank mini sebagai sumber belajar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Sumber Belajar

Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang digunakan dalam rangka proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sumber belajar dalam penelitian ini menunjuk pada bank mini yang digunakan sebagai sumber belajar siswa program keahlian akuntansi yang merujuk pada jenis sumber belajar lingkungan berupa laboratorium.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan untuk mempermudah menyajikan dan memahami isi dari skripsi yang akan disusun maka peneliti akan memaparkan sistematika pembahasan sebagai berikut ini:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan

Bab II Kajian Pustaka, berisi tentang gambaran untuk mengetahui bagaimana optimalisasi fungsi bank mini sebagai sumber belajar siswa program keahlian akuntansi di SMK PGRI 2 Kediri melalui kajian pustaka tentang bank mini dan sumber belajar

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi meliputi: (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) kehadiran peneliti, (c) lokasi penelitian, (d) data dan sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) analisis data, (g) pengecekan keabsahan data, (h) prosedur penelitian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bab IV Paparan Data dan Hasil Penelitian, berisi tentang paparan data dan temuan penelitian yang akan dideskripsikan mengenai gambaran umum latar penelitian, paparan data, dan temuan penelitian di SMK PGRI 2 Kediri

Bab V Pembahasan, berisi tentang pembahasan terhadap temuan-temuan penilitian yang ditemukan di SMK PGRI 2 Kediri yang kemudian dianalisis untuk menjawab rumusan masalah.

Bab VI Penutup, berisi tentang penutup meliputi kesimpulan dan saran yang dikemukaan oleh peniliti sekaligus sebagai bab terakhir dalam penulisan skripsi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Sumber Belajar

1. Pengertian Sumber Belajar

Istilah pengajaran *resources based learning* adalah istilah yang sama untuk menyebut sumber belajar yaitu segala daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar baik secara langsung maupun secara tidak langsung atau secara keseluruhan.[13] Pengertian sempit sumber belajar adalah buku-buku teks atau bahan-bahan tercetak lainnya. Pengertian seperti ini banyak dipakai dewasa ini oleh para guru dalam bentuk buku-buku teks atau buku-buku wajib yang dianjurkan. Pengertian seperti ini juga sama sempitnya bila diartikan sebagai semua sarana pengajaran yang dapat menyajikan pesan secara deduktif maupun visual saja, misalnya OHP, slide, film, dan perangkat keras lainnya.[14]

Pembelajaran merupakan proses yang membutuhkan berbagai *resource* untuk menunjang keberhasilan belajar. Sumber daya yang yang dibutuhkan pun sangat beragam sesuai materi dan kondisi pembelajaran yang akan dilaksanakan. Sebab semakin lengkap *resources* yang digunakan maka akan mendukung berlangsungnya proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Sumber belajar merupakan kebutuhan penting yang bisa menjadi sumber informasi,

[13] Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hlm.77-78

[14] *Ibid*, hlm.78

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sumber alat, sumber peraga, serta kebutuhan lain yang diperlukan dalam pembelajaran.[15]

Disisi lain, seorang tokoh pendidikan Edgar Dale menyatakan bahwa pengalaman itu adalah sumber belajar. Sumber belajar dalam pengertian tersebut menjadi sangat luas maknanya, seluas hidup itu sendiri, karena segala sesuatu yang dialami dianggap sebagai sumber belajar sepanjang hal itu membawa pengalaman yang menyebabkan belajar. Merujuk pada pengertian dalam arti luas tersebut, guru bukanlah sumber belajar satu-satunya sebab murid dapat belajar di kelas, dalam laboratorium, dalam ruang perpustakaan dan dalam ruang sumber belajar yang khusus atau bahkan di luar sekolah.[16]

Baik pandangan secara sempit maupun luas, *Association for Educational Communication and Technology* (AECT) memandang bahwa termasuk OHP, slide, film, laboratorium, perpustakaan, museum, taman, serta audio visual aids lainnya termasuk salah satu sumber belajar. AECT mendefinisikan sumber belajar adalah berbagai atau semua sumber baik yang berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh siswa dalam belajar baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga memperdah siswa dalam mencapai tujuan belajar.[17] Sebagaimana definisi di atas sumber belajar merupakan segala sesuatu yang digunakan dalam rangka proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

---

[15] Musfiqun, *Pen gembangan Media & Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2012), hlm.128

[16] Sunhaji, *op.cit*, hlm.78

[17] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm.195

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Jenis-Jenis Sumber Belajar

Jenis-jenis sumber belajar ditinjau dari segi asal usulnya dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu:

1) Sumber belajar yang dirancang *(learning resources by design),* yaitu sumber belajar yang memang sengaja di buat untuk tujuan instruksional. Sumber belajar seperti ini sering disebut pula dengan istilah bahan instruksional. Sumber belajar seperti ini sering disebut pula dengan istilah bahan instruksional atau *instructional materials.* Oleh karena itu, dasar rancangannya isi, tujuan kurikulum, dan ciri-ciri siswa tertentu. Misalnya bahan pengajaran terprogram, modul, transparansi untuk sajian tertentu, buku, ensiklopedia, OHP [18], guru bidang studi, film topik ajaran tertentu, video topik khusus, komputer instruksional, dan sebagainya.[19]
2) Sumber belajar yang dimanfaatkan *(learning resources by utilization),* yaitu sumber belajar yang telah ada untuk maksud non intruksional, tetapi dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang kualitasnya setingkat dengan sumber belajar jenis *by design,* bahkan lebih dari sumber jenis *by design.* Pasalnya, karena siswa dapat melihat dan mengalami sendiri sumber belajar tersebut. Sumber belajar jenis ini sering disebut juga dengan istilah *real world resources.* [20] Contohnya: safari garden, kebun raya, taman nasional, musium bahari, musium wayang, musium satria mandala, kebun binatang, film tentang binatang

[18] *Ibid,* hlm.80 dan Sudjarwo, *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar,* (Jakarta: PT Mediyatama Sarana Perkasa, 1989), hlm.142-143
[19] *Ibid,* hlm.142
[20] Sunhaji, *op.cit,* hlm.80-81 dan Sudjarwo, *op.cit,* hlm.142-143

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

buas, slide tentang kota New York, buku biografi Sukarno, biografi Suharto, dan sebagainya.[21]

Jenis-jenis sumber belajar selain ditinjau dari segi asal usulnya juga dibedakan menurut AECT *(Association Educational Comunicatoin and Tehnology)*. Sumber belajar menurut AECT dibedakan menjadi 6 (enam) jenis yaitu: pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar.[22] Berikut ini merupakan keenam sumber belajar tersebut, sebagai berikut:

1) Pesan (*messege)* adalah informasi yang ditransmisikan atau diteruskan oleh komponen lain dalam bentuk ide, ajaran, fakta, makna, nilai, dan data. Contoh isi bidang studi yang dicantumkan dalam kurikulum pendidikan formal, dan non fomal maupun dalam pendidikan informal.
2) Orang adalah manusia yang berperan sebagai pencari penyimpan, pengolah dan penyaji pesan. Contoh guru, dosen, guru membimbing, guru pembina, tutor, siswa, pemain, pembicara, instruktur dan penatar.
3) Bahan adalah sesuatu wujud tertentu yang mengandung pesan atau ajaran untuk disajikan degan menggunakan alat atau bahan itu sendiri tanpa alat penunjang apapun. Bahan ini sering disebut sebagai mediaatau softwar, atau perangkat lunak. Contoh buku, modul, majalah, bahan pengajaran terpogram, transparansi, film, video tape, pita audio (kaset audio), filmstrip, microfiche, dan sebagainya.

[21] *Ibid*,
[22] *Ibid*, hlm.141

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4) Alat adalah sesuatu perangkat yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang ersimpan dalam bahan tadi. Alat ini biasa disebut *hardware* atau perangkas keras. *Contoh*: proyektor slide, proyektor film, proyektor filmstrip, proyektor overhead (OHD), monitor televisi, monitor komputer, kaset rekorder, pesawat radio, dan lain-lain.
5) Sumber belajar selanjutnya adalah teknik. Dalam hal ini teknik diartikan sebagai prosedur yang runtut atau acuan yang dipersiapkan untuk menggunakan bahan, peralatan, orang dan lingkungan belajar secara terkombinasi dan terkoordinasi untuk menyampaikan ajaran atau materi pelajaran. Contoh: Keller plan, belajar secara mandiri, belajar jarak jauh, belajar secara kelompok, simuasi, diskusi, ceramah, pemecahan masalah, tanya jawab dan sebagainya.
6) Sumber belajar terakhir atau yang keenam adalah latar atau lingkungan, yaitu situasi di sekitar proses belajar mengajar terjadi. Latar ini dibedakan menjadi dua macam yaitu lingkungan yang berbentuk fiisik dan non pisik. Contohnya adalah:
   a) Lingkungan fisik: gedung, sekolah, rumah, perpustakan, laboratorium, pusat sarana belajar, studio, ruang rapat, musium, taman, dan sebagainya.
   b) Non fisik: tatanan ruang belajar, sistem ventilasi, tingat kegaduhan lingkungan belajar, cuaca, dan sebagainya. [23]

[23] Oemar Hamalik, *op.cit*, hlm.195

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lingkungan menyediakan rangsangan (stimulus) terhadap individu dan sebaliknya individu merespons terhadap lingkungan. Lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan atau pengaruh tertentu kepada individu. Lingkungan (*environment*) sebagai dasar pengajaran adalah kondisional yang mempengaruhi tingkah laku individu dan merupakan faktor belajar yang penting. [24]

3. **Fungsi Sumber Belajar**

Sumber belajar merupakan bagian terpenting dalam mencapai tujuan pendidikan. Sumber belajar pada dasarnya memiliki banyak fungsi diantaranya:

a. Meningkatkan produktivitas pembelajaran dengan jalan melalui mempercepat laju belajar dan membantu pengajar untuk menggunakan waktu secara lebih baik, mengurangi beban guru/dosen dalam menyajikan informasi sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah belajar murid atau mahasiswa
b. Memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih individual, melalui mengurai control guru atau dosen yang kaku dan tradisional, dan memberikan kesempatan kepada murid atau mahasiswa untuk belajar sesuai kemampuannya
c. Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pengajaran melalui perencanaan program pembelajaran yang lebih sistematis dan pengembangan bahan pembelajaran berbasis penelitian

[24] *Ibid,*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Lebih memantapkan pembelajaran melalui peningkatan kemampuan manusia dala penggunakaan berbagai media komunikasi dan penyajian data dan informasi secara lebih konkret.

e. Memungkinkan belajar secara seketika, melalui pengurang jurang pemisah antara pelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan relitas yang bersifat konkrit dan memberikan pengetahuan yang bersifat langsung.

f. Memungkinkan penyajian pembelajaran yang lebih luas, terutama dengan adanya media massa melalui pemanfaatan secara bersama yang lebih luas oleh tenaga tentang kejadian-kejadian yang langka dan penyajian informasi yang mampu menembus batas geografis.[25]

4. Ciri-Ciri Sumber Belajar

Sumber belajar bisa dikatakan sebagai sumber belajar jika ditemukannya ciri-ciri sebagai berikut. Secara garis besar sumber belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

a. Sumber belajar harus mampu memberikan kekuatan dalam proses belajar mengajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai maksimal

b. Sumber belajar harus mempunyai nilai-nilai instruksional edukatif, yaitu dapat mengubah dan membawa perubahan yang sempurna terhadap tingkah laku sesuai dengan tujuan yang ada

[25] Supriadi, Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran, Jurnal Lantanida, UIN Ar-Raniry Banda Aceh. No. 02 Vol. 3 2015, hlm.130

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Dengan adanya klasifikasi sumber belajar, maka sumber belajar yang dimanfaatkan mempunyai ciri-ciri, (1) tidak terorganisasi dan tidak sistematis baik dalam bentuk maupun isi, (2) tidak mempunyai tujuan pembelajaran yang eksplisit, (3) hanya dipergunakan untuk keadaan dan tujuan tertentu atau secara insidensial, dan, (4) dapat diperguanakan untuk berbagai tujuan pembelajaran
d. Sumber belajar yang dirancang *(resources by designed)* mempunyai ciri-ciri yang spesifik sesuai dengan tersedianya media
e. Sumber belajar dapat dipergunakan secara kombinasi (gabungan) .[26]

5. Manfaat Sumber Belajar Lingkungan

Proses pembelajaran di lingkungan menyiratkan bahwa pembelajaran tidak hanya terjadi di dalam kelas, melainkan bisa juga terjadi di luar kelas. Proses pembelajaran di luar kelas atau di alam sekitar pada dasarnya memberikan banyak keuntungan.[27] Surakhmad mengemukakan paling tidak terdapat lima keuntungan belajar di luar kelas, yaitu:

- Anak didik dapat mengamati kenyataan-kenyataan yang beraneka ragam dari jarak dekat
- Anak didik dapat menghayati pengalaman-pengalaman baru dengan mencaoba turut serta dalam suatu kegiatan
- Anak didik dapat menjawab masalah-masalah atau pertanyaan dengan melihat, mendengarm, mencoba dan membuktikan secara langsung
- Anak didik dapat memperoleh informasi dengan cara megadakan wawancara atau mendengarkan ceramah yang diberikan *on the spot*

[26] Musfiqun, *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran,* (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2012), hlm.131

[27] Asep Sunandar, Optimalisasi Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalistik, (http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2017/08/artikel-manajemen-optimalisasi-lingkungan.pdf), diakses 14 Mei 2019 jam 07.00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Anak didik dapat memoelajari sesuatu secara integral dan komprehenshif.[28]

Lingkungan merupakan sumber utama proses belajar, proses pembelajaran yang dilakukan di lingkungan paling tidak akan melengkapi hal-hal yang tidak bisa terjelaskan dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Pemanfaatan lingkungan dengan seoptimal mungkin akan mampu meningkatkan kualitas proses pendidikan.[29] Lingkungan menyediakan rangsangan (stimulus) terhadap individu dan sebaliknya individu merespons terhadap lingkungan. Lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan atau pengaruh tertentu kepada individu. Lingkungan (*environment*) sebagai dasar pengajaran adalah kondisional yang mempengaruhi tingkah laku individu dan merupakan faktor belajar yang penting.[30] Berkaitan dengan hal tersebut pembelajaran di luar kelas dalam hal ini lingkungan sangat penting bagi siswa. Lingkungan yang dimanfaatkan secara optimal akan mampu meningkatkan kualitas pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Laboratorium Mini Bank termasuk ke dalam salah satu jenis sumber belajar ke enam yaitu latar atau lingkungan yang berupa lingkunagan fisik.

[28] Surachmad, *Pengantar Interaksi Belajar: Belajar dan Teknik Metodologi Pengajaran*, (Bandung: Tarsito, , 1982) dalam Asep Sunandar, Optimalisasi Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalistik, (http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2017/08/artikel-manajemen-optimalisasi-lingkungan.pdf), diakses 14 Mei 2019 jam 07.00 WIB

[29] Asep Sunandar, *op.cit.*

[30] Oemar Hamalik, *op.cit*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Laboratorium

1. Pengertian Laboratorium

Laboratorium merupakan sumber belajar menurut AECT *(Association Educational Comunicatoin and Tehnology)* termasuk dalam latar atau lingkungan. Latar atau lingkungan termasuk dalam macam lingkungan fisik. Laboratorium, yang sering disingkat "lab", adalah tempat dilakukanya riset (penelitian) ilmiah, eksperimen (percobaan), pengukuran, ataupun pelatihan ilmiah. Dengan kata lain laboratorium adalah tempat sekelompok orang yang melakukan berbagai macam kegiatan penelitian (riset) pengamatan, pelatihan, dan pengujian ilmiah sebagai pendekatan antara teori dan praktik dari berbagai macam disiplin ilmu. Pada dasarnya, secara fisik laboratorium juga merujuk pada suatu ruangan tertutup, kamar, atau ruangan tertutup.[31]

Laboratorium menurut KBBI adalah tempat atau kamar dan sebagainya tertentu yang dilengkapi dengan peralatan untuk mengadakan percobaan (penyelidikan dan sebagainya).[32] Laboratorium secara umum dapat diartikan sebagai tempat melakukan observasi, percobaan, pengujian, analisis atau mempraktikkan ilmu dan keterampilan tertentu.[33]

Menurut Kertiasa laboratorium adalah tempat bekerja untuk mengadakan percobaan atau penyidikan dalam bidang ilmu tertentu seperti

---

[31] Richard Decaprio, *Tips Mengelola Laboratorium Sekolah,* (Jogyakarta: Diva Press, 2013), hlm.16

[32] KBBI, *Kamus Versi Online/Daring (dalam jaringan),* (https://kbbi.web.id/laboratorium, diakses tanggal 19 Oktober 2019 jam 08.00 WIB)

[33] Priyambodo, *Mengenal Jenis , Fungsi, dan Prinsip Pengelolaan Laboratorium,* Unila (http://staff.unila.ac.id/priyambodo/files/2017/05/1718-1.-Mengenal-Jenis-Fungsi-dan-Prinsip-Pengelolaan.pdf, diakses tanggal 20 Oktober 2019 jam 08.00 WIB)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

fisika, kimia, biologi, dan sebagainya. Dalam pengertian terbatas laboratorium adala suatu ruangan tertutup dimana percoban dan penelitian dilakuan, tempat ini dapat merupakan suatu ruangan tertutup, kamar, atau ruangan terbuka, misalnya kebun.[34]

Sedangkan laboratorium pendidikan menurut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negrara dan Reformasi Birokrasi No. 03 Tahun 2010. Laboratorium pendidikan yang selanjutnya disebut laboratorium adalah unit penunjang akademik pada lembaga pendidikan, berupa ruangan tertutup atau terbuka, bersifat permanen atau bergerak, dikelola ecara sistematis untuk kegiatan pengujian, kalibrai, dan atau produksi dalam skala terbatas dengan menggunakan peralatan dan bahan berdasarkan metode keilmuan tertentu, dalam rangka pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.[35] Berdasarkan pengertian laboratorium di atas dapat disimpulakan bahwa laboratorium yaitu tempat bagi peserta didik untuk melakukan percobaan dalam bidang ilmu tertentu berupa ruangan tertutup atau terbuka dalam rangka pelaksanaan pendidikan. Laboratorium dalam penelitian ini mengarah pada bank mini yang ada di SMK PGRI 2 Kediri.

2. Jenis Laboratorium

Jenis laboratorium dapat dikategorikan berdasarkan fungsinya, antara lain sebagai berikut:

---

[34] Sri Rahmiyati, "*Keefektifan Pemanfatan Laboratorium di Madrasah Aliyah Yogyakarta",* Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Nomor 1, Tahun XI, 2008, hlm.90

[35] Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negrara dan Reformasi Birokrasi No. 03 Tahun 2010, hlm.75

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Laboratorium Riset yaitu laboratorium yang digunakan untuk melakukan riset-riset ilmiah dalam bidang ilmu tertentu
b. Laboratorium Analisis yaitu laboratorium tempat menganalisis kandungan bahan (sample) tertentu. Laboratorium ini banyak bergerak dalam bidang kesehatan dan lingkungan
c. Laboratorium Uji yaitu laboratorium tempat menguji kualita atau kekuatan produk/barang tertentu.
d. Laboratorium Pengajaran yaitu laboratorium tempat berlangsungnya pembelajaran secara praktek dalam bidang ilmu tertentu. Laboratorium ini berada di lembaga-lembaga pendidikan sekolah (SD-SMA), politekni, akademi, institut, atau universitas. Laboratorium pengajaran biasanya diklasifikasikan menurut bidang ilmu tertentu.[36]

Berdasarkan Permenpan No. 3 Tahun 2010, laboratorium dibagi menjadi 4 tipe, yaitu:

a. Laboratorium Tipe I adala laboratorium ilmu dasar yang terdapat di sekolah pada jenjang pendidikan menengah, atau unit pelaksana teknis yang menyelenggarakan pendidikan dan/atau pelatihan dengan faslitas penunjang peralatan kategori 1 dan 2, dan bahan yang dikelola adalah bahan kategori umum untuk melanyani kegiatan pendidikan siswa.
b. Laboratorium Tipe II adalah laboratorium ilmu dasar yang terdapat di perguruan tinggi tingkat persiapan (Semester I, II), atau unit pelaksana teknis yang menyelenggarakan pendidikan dan/ atau pelatihan fasilitas

[36] Priyambodo, *op.cit.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penunjang peralatan kategori 1 dan 2, dan bahan yang dikelola adalah bahan kategori umum untuk melayani kegiatan pendidikan mahasiswa.

c. Laboratorium Tipe III adalah laboratorium bidang keilmuan terdapat di program keahlian atau program studi, atau unit pelaksana teknis yang menyelenggrakan pendidikan/atau pelatihan dengan fasilitas penunjang peralatan kategori umum dan khusus untuk melayani kegiatan pendidikan, dan penelitian mahasiswa dan dosen.
d. Laboratorium Tipe IV adalah laboratorium terpadu yang terdapat di pusat studi fakultas atau universitas, atau unit pelaksana teknis yang menyelenggarakan pendidikan dan/atau pelatihan dengan fasilitas penunjang peralatan kategori 1. 2, dan 3, dan bahan yang dikelola adalah bahan kategori umum dan khusus untuk melayani kegiatan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa, dan dosen.[37]

Berdasarkan jenis laboratorium dan tipe laboratorium yang telah dijelaskan di atas bank mini merupakan termasuk jenis laboratorium pengajaran karena tempat berlangsungnya pembelajaran praktek siswa program keahlian akuntansi yaitu Bank Mini Tangguh dan termasuk laboratorium tipe I karena terdapat di jenjang pendidikan menengah tepatnya di Sekolah Menengah Kejuruan.

[37] Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 3 Th. 2010 *Tentang Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Pendidikan dan Angka Akreditasinya.* hlm. 2-3.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Fungsi Laboratorium Sebagai Sumber Belajar

Laboratorium pembelajaran didesain untuk proses belajar mengajar, praktikum dan kegiatan lain yang mendukung proses pembelajaran. Beberapa ahli mengemukakan pendapatnya tentang fungsi laboratorium sekolah, diantaranya menurut Juhadi. Menurut Juhadi, secara garis besar fungsi laboratorium adalah sebagai berikut:

1) Memberikan kelengkapan bagi pelajaran teori yang telah diterima sehingga antara teori dan praktik bukan merupakan dua hal yang terpisah, melainkan dua hal yang merupakan suatu kesatuan. Keduanya saling mencari dasar.
2) Memberikan keterampilan kerja ilmiah bagi siswa.
3) Memberikan dan memupuk keberanian untuk mencari hakekat ilmiah dari suatu objek dalam lingkungan
4) Menambah keterampilan dalam mempergunakan alat media yang tersedia untuk mencari dan menentukan kebenaran
5) Memupuk rasa ingin tahu sebagai modal sikap ilmiah calon ilmuan
6) Memupuk dan membina rasa percaya diri sebagai keterampilan yang diperoleh, penemuan yang didapat dalam proses kegiatan kerja di laboratorium.[38]

Fungsi laboratorium menurut Richard Decaprio bahwa laboratorium memiliki 8 fungsi yaitu sebagai berikut:

[38] Titik Haryati dkk, "*Pengelolaan Laboratorium IPS Bagi Guru PKn-IPS SMA Kota Semarang"*, Jurnal, FPIPS IKIP PGRI Semarang, Vol. 04 No. 1, 2013, hlm.5

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a) Menyeimbangkan antara teori dan praktek ilmu dan menyatukan antara teori dan paraktik. Laboratorium adalah tempat untuk menguji sebuah teori sehingga akan dapat menunjang pelajaran teori sehingga akan dapat menunjang pelajaran teori yang telah diterima secara langsung.

b) Memberikan keterampilan kerja ilmiah bagi para peneliti, baik dari kalangan siswa, mahasiswa, dosen, atau peneliti lainnya. Hal ini disebabkan laboratorium tidak hanya menuntut pemahaman terhadap objek yang dikaji tetapi juga menuntut seseorang melakukan eksperimentasi

c) Memberikan dan memupuk keberanian para peneliti (yang terdiri dari pembelajar, peserta didik, mahasiswa, dosen dan seluruh praktisi keilmuan lainnya)untuk mencari hakikat kebenaran ilmiah dari suatu objek keilmuan dalam lingkungan alam dan lingkungan sosial.

d) Menambah keterampilan dan keahlian para peneliti dalam mempergunakan alat media yang tersedia di dalam laboratorium untuk mencari dan menentukan kebenaran ilmiah sesuai dengan berbagai macam riset ataupun ataupun eksperimentasi yang akan dilakukan.

e) Memupuk rasa ingin tahu kepada para peneliti mengenal berbagai macam keilmuan sehingga akan mendorong mereka untuk selalu mengkaji dan mencari kebenaran ilmiah dengan cara penelitian, uji coba, maupun eksperimentasi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

f) Laboratorium dapat memupuk dan membina rasa percaya diri para peneliti dalam keterampilan yang diperoleh atau terhadap peneluan yang didapat dalam proses kegiatan kerja di laboratorium,

g) Laboratorium dapat menjadi sumber belajar untuk memecahkan berbagai masalah melalui kegiatan praktik, baik itu masalah dalam pembelajaran, masalah akademik, maupun masalah yang terjadi ditengah masyarakat yang membutuhkan penanganan dengan uji laboratorium,

h) Laboratorium dapat menjadi sarana belajar bagi para siswa, mahasiswa, dosen, aktivis, peneliti, dan lain-lain untuk memahami segala ilmu pengetahuan yang masih bersifat abstrak sehingga menjadi sesuatu yang bersifat konkret dan nyata.[39]

C. Bank Mini

1. Pengertian Bank Mini

Kata bank berasal dari bahasa Latin *Banco* yang artinya meja. Pada abad ke-12 kata *banco* merujuk pada meja, *counter* atau tempat pertukaran uang *(money charger).* Dengan demikian fungsi dasar bank adalah menyediakan temat untuk menitipkan uang dengan aman dan menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa. Bank merupakan salah satu lembaga keungan yang menyalurkan dana atau memberikan

[39] Richard Decaprio, *Tips Mengelola Laboratorium Sekolah,* (Jogyakarta: Diva Press, 2013), hlm.17-19.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembiayaan.[40] Bank dalam KBBI diartikan sebagai badan usaha di bidang keuangan yang menarik dan mengeluarkan uang dalam masyarakat terutama memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.[41] Penjelasan di atas merupakan pengertian bank secara umum, Namun dalam penelitian ini mengarah pada kata "mini" yang menyertai penjelasan dari bank. Mini dalam Kamus Bahasa Indonesia diartikan sebagai kecil, sedikit.[42] Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan bank mini akan lebih sedikit ataupun sederhana.

Bank Mini adalah suatu kegiatan perbankan yang diadakan didalam sekolah, hal ini layaknya seperti laboratorium bahasa, computer, dan sejenisnya. Kegiatannya seperti bank pada umumnya, selain itu menampung dana dari siswa serta seluruh civitas yang ada, juga bisa untuk melayani pinjaman terhadap individu civitas.[43]

Berdasarkan penelitian dari Ninik Nurul Hidayati dan Sulasminten tentang "*Pengelolaan Bank Mini Sebagai Pendukung Sumber Belajar di SMK Negeri 1 Ponorogo"* mengungkapkan bank mini sekolah merupakan salah satu inovasi dalam mendukung pembelajaran siswa sekolah

[40] IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Laboratorium Bank Mini (http://web.syekhnurjati.ac.id/fsei/en/laboratorium-bank-mini/), diakses tanggal 23 April 2019 jam 14.38 WIB

[41] KBBI, *Kamus Versi Online/Daring (dalam jaringan), (*https://kbbi.web.id/laboratorium), diakses tanggal 19 Oktober 2019 jam 09.00 WIB

[42] KBBI, *Kamus Versi Online/Daring (dalam jaringan), (*https://kbbi.web.id/laboratorium), diakses tanggal 19 Oktober 2019 jam 09.00 WIB

[43] *Pengertian Lab. Mini dan Pedomannya,* (https://anakdadi.blogspot.com/2014/09/pengertian-labmini-dan-pedoman-nya.html, diakses 12 November 2019, jam 09.22 WIB)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menengah kejuruan, khususnya pada jurusan akuntansi.[44] Bank mini adalah laboratorium tempat praktik kerja industry, maupun piket harian bagi siswa siswi jurusan akuntansi khususnya.[45] Tujuannya yaitu sebagai laboratorium dalam mengaplikasikan teori akuransi perbankan, supaya siswa lebih memahami secara komperehensif.[46]

Selain itu berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Zakki Mubarak, dkk, menyebutkan bahwa laboratorium bank mini dibutuhkan oleh siswa untuk kegiatan praktik setelah mendapat teori dari guru di kelas. Selain untuk kegiatan praktik bank mini sekolah merupakan tempat bagi siswa untuk belajar menanamkan hidup hemat, siswa bisa menabung dengan setoran minumal seribu rupiah sampai lima ribu rupiah.[47] Berdasarkan dengan pengertian di atas bank mini merupakan laboratorium yang digunakan sebagai tempat praktik siswa dalam mengaplikasikan teori akuransi perbankan yang diperoleh siswa di kelas selain itu bank mini juga menyediakan temat untuk menitipkan uang dengan aman dan menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa.

[44] Ninik Nurul Hayati dan Sulasminten, "Pengelolaan Bank Mini Sebagai Pendukung Sumber Pembelajaran di SMK Negeri 1 Ponorogo", Surabaya: Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, 2017, hlm.1

[45] *Iibid*, hlm. 5

[46] *Ibid*, hlm. 1

[47] Zakki Mubarak, dkk, Pengaruh Tingkat Pengetahuan Ilmu Ekonomi dan Pemanfaatan Bank Mini Sekolah Terhadap Minat Menabung Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Malang, Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang, Vol.10, No.1, 2017, hlm. 11

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Fungsi Bank Mini

Bank sebagai sebuah badan usaha tentu memiliki fungsi-fungsi baik secara umum maupun khusus. Secara umum berikut ini terkait dengan fungsi bank mini secara umum, berikut ini:

a. Penghimpun dana. Secara garis besar, dana yang dapat dimanfaatkan oleh sebuah bank untuk menjalankan fungsinya sebagai penghimpun dana dalam bentuk simpanan
b. Penyalur dana. Dana yang berhasil dihimpun oleh sebuah bank, kemudian disalurkan kembali dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya kepada masyarakat yang memerlukan.
c. Pelayanan Jasa Keuangan. Dalam mengemban tugas sebagai "pelayan lalu lintas pembayaran uang", bank melalukan aktivitas kegiatan lainnya seperti pengiriman uang/transfer, penagihan surat berharga/*collection*, kartu debit, kredit, transaksi tunai, ATM, *e-banking*, dan layanan perbankan lainnya. [48]

Selain fungsi-fungsi umum di atas, secara lebih khusus, bank juga berfungsi sebagai *agent of trust, agent of development*, dan *agent of services*, yang dijelaskan sebagai berikut:

a. *Agent of Trust*, yaitu lembaga yang berlandaskan kepercayaan. Dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan *(trust)*, baik dalam penghimpun dana maupun penyaluran dana. Dalam fungsi ini harus di

[48] Ikatan Bankir Indonesia (IBI) dengan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP), *Memahami Bisnis Bank Modul Sertifikasi Tingkat I- General Banking*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 11-12

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bangun kepercayaan yang bergerak ke dua arah, yaitu dari dank e masyarakat

b. *Agent of Development,* yaitu lembaga yang memobilisasi dana untuk pembangunan ekonomi suatu negara. Kegiatan bank berupa penghimpun dan penyalur dana sangat diperlukan bagi lancarnya kegiatan perekonomian di sektor riil. Kegiatan bank tersebut, antara lain memungkinkan masyarakat melakukan kegiatan investasi, kegiatan distribusi, dan kegiatan barang dan jasa, mengingat kegiatan investasi, distribusi, dan komsumsi tidak dapat dilepaskan dari adanya penggunaan uang. Kelancaran kegiatan investasi, distribusi, dan konsumsi tidak lain adalah kegiatan pembangunan perekonomian suatu masyarakat.
c. *Agent of Services*, yaitu lembaga yang memberikan pelayanan jasa perbankan dalam bentuk transaksi keuangan kepada masyarakat, seperti pengiriman uang/transfer, inkaso, penagihan surat berharga/*collection*, cek wisata, kartu debit, kartu kredit, transaksi tunai, BI-RTGS, SKN-BI, ATM, *e-banking*, dan pelayanan lainnya. Jasa yang ditawarkan bank ini erat terkait dengan kegiatan perekonomian masyarakat secara umum.[49]

[49] Ikatan Bankir Indonesia (IBI) dengan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP), *Memahami Bisnis Bank Modul Sertifikasi Tingkat I- General Banking*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 11-12

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Bank Mini Sebagai Sumber Belajar

Bank Mini merupakan inovasi sumber belajar. Pada hakikatnya sumber belajar merupakan segala daya yang bisa dimanfaatkan untuk kepentingan proses belajar mengajar. Fungsi bank mini bagi siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

a. Pertama, sebagai laboratorium bagi peserta didik jurusan akuntansi yaitu adanya bank mini dapat digunakan sebagai tempat praktik kerja lapangan.
b. Kedua, sebagai memberikan pengalaman siswa bagaimana mengelola keungan perbankan sesunguhnya secara laangsung
c. Ketiga, sebagai wadah mencetak *soft skill* untuk bisa belajar bekerja secara professional, dengan demikian bukan hanya keahlian dari sisi akademis yang dimiliki siswa, melainkan juga kedisiplinan, dan budi pekerti yang selaras dengan keilmuan yang dimiliki.
d. Keempat, menjadi bahan acuan siswa siswi dalam menjalankan tugasnya di instansi tempat prakerin
e. Kelima, untuk mencapai kompetensi keahlian siswa dengan melakukan praktik langsung dengan mencatat semua kegiatan yang mereka kerjakan saat prakerin.
f. Keenam, membimbing siswa sampai benar-benar bisa untuk mengerjakan laporan keuangan dengan teliti.[50]

[50] Ninik Nurul Hayati dan Sulasminten, "Pengelolaan Bank Mini Sebagai Pendukung Sumber Pembelajaran di SMK Negeri 1 Ponorogo", Surabaya: Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, 2017, hlm. 4

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Selain itu fugsi laboratorium bank mini memiliki fungsi baik implikasi teoritis dan implikasi praktis. Berikut ini fungsi laboraorium bank mini baik secara teoritis dan prakttis sebagai berikut:

a. Implikasi teoritis ditemukan bahwa laboratorium bank mini memudahkan dalam proses, menyimpan, memanggil informasi, mengingat, berfikir dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kegiatan belajar. Pengelolaan laboratorium bank mini yang baik dapat memberikan dukungan-duku ngan yang dibutuhkan oleh siswa dalam belajar.
b. Implikasi praktis ditemukan bahwa laboratorium bank mini yang optimal dapat mendayagunakan aktivitasnya untuk mempermudah proses belajar. [51]

Fungsi Bank Mini sebagai sumber belajar juga diungkapkan oleh Siti Mutmainah dan Joko Widodo bahwa dengan adanya bank mini siswa akan secara langsung praktik mendalami ilmu akuntansinya di dunia perbankan sehingga mampu menjadikan siswa lebih mudah memahami materi, mampu mencetak pegawai akutantan yang professional dengan pembelajaran perbankan dan menjadikan siswa lebih mandiri dalam belajar.[52]

[51] Rita Malita Sari**, "**Pengaruh Penguasaan Praktik Bank Mini dan Pengelolaan Laboratorium Bank Mini Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Produktif Akuntansi SMK Negeri 1 Sukoarjo Tahun Ajaran 2013/2014", *Skripsi*, Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, 2014, hlm.109-110

[52] Siti Mutmainah dan Joko Widodo,"Manajemen Bank Mini Akuntansi Sebagai Media Pembelajaran Bagi Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK NU Lasem Kabupaten Rembang", Jurnal, *Economic Education Analysis Journal 3*, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, 2014, hal 471

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Kerangka Berpikir

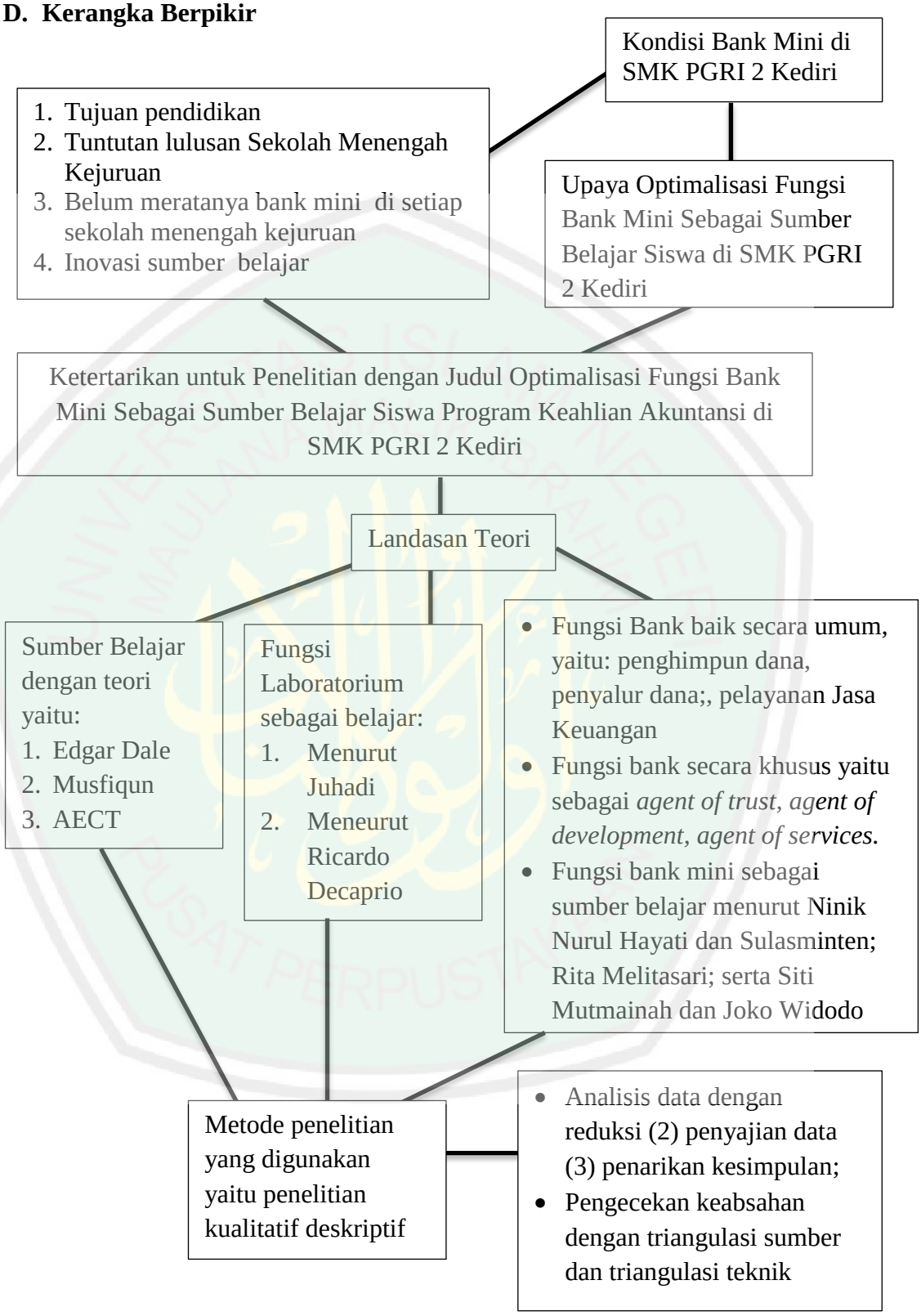

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Tylor dalam Rurchan menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.[53] Pendekatan ini dipilih dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui optimalisasi fungsi laboratorium mini bank yang digunakan sebagai sumber belajar siswa program keahlian akuntansi di SMK PGRI 2 Kediri Penelitian ini memaparkan apa adanya data yang dikumpulkan oleh peneliti baik berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang-orang yang diamati.

Jenis pendekatan pada penelitian ini mengunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dipilih dikarenakan penelitian ini bertujuan memberikan gambaran apa adanya tentang pengoptimalisasi fungsi dan kendala dalam penggunaan bank mini sebagai sumber belajar siswa program keahlian akuntansi di SMK PGRI 2 Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran penelti dalam penelitian ini sebagai istrumen kunci *(researcher as key instrument)* yang berarti para peneliti kualitatif

[53] Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm.1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengumpulkan sendiri data melalui dokumentasi, observasi perilaku, atau wawancara dengan para partisipan.[54]

Peran peneliti dalam penelitian kualitatif sangatlah penting, Hal ini menjadikan kehadiran peneliti sebagai ciri penelitian kualitatif. Tugas peneliti dalam penelitian kualitatif untuk mererencanakan, melaksanakan, dan mengumpulkan data serta menafsirkannya pada akhir penelitian. Peneliti mengikuti secara aktif kegiatan yang dilaksanakan di lokasi penelitian. Hal ini bertujuan untuk mengetahui secara detail bagaimana optimalisasi fungsi laboratorium dan kendalanya sebagai sumber belajar siswa program keahlian akuntansi di SMK PGRI 2 Kediri

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini peneliti mengambil objek penelitian di SMK PGRI 2 Kediri yang bertempat di Jalan KH. Abdul Karim No. 5, Bandar Lor, Mojoroto, Kediri. Lokasi penelitian ini ditentukan karena adanya laboratorium bank yang digunakan sebagai sumber belajar siswa dan masih beroperasi secara aktif. Dimana setiap hari akan ada siswa yang melakukan praktik di Bank Mini Tangguh.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berfokus pada optimalisasi fungsi bank mini sebagai sumber belajar siswa program keahlian akuntansi di SMK PGRI 2 Kediri. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder, yang meliputi:

[54] John W. Creswell, *Research Design, Quantitative and Mixed Methods Approaches,* terj oleh Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm.248

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1) Data primer

Data primer dalam penelitian ini data diperoleh dari pengamatan dan pencatatan yang ada di lapangan secara langsung. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dengan melakukan wawancara dengan guru program keahlian akuntansi untuk mengetahui sumber belajar yang digunakan untuk siswa program keahlian akuntansi, dan petugas laboratorium untuk mengetahui kegiatan optimalisasi fungsi bank mini sebagai sumber belajar sekaligus kendala yang dihadapi, serta siswa program keahlian akuntansi di SMK PGRI 2 Kediri yang telah melaksanakan praktek perbankan di Bank Mini Tangguh untuk mengetahui kegiatan optimalisasi fungsi bank mini.

2) Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen sekolah yang berkaitan dengan bank mini sebagai sumber belajar siswa program keahlian akuntansi di SMK PGRI 2 Kediri, publikasi sekolah, serta foto saat penelitian guna melengkapi data primer dari hasil wawancara dengan informan dan observasi. Data sekunder yang telah diperoleh digunakan untuk memperkuat data yang ditemukan di lapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini umum digunakan dalam penelitian-penelitian kualitatif lainnya. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada hampir semua penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode wawancara semi-struktur dimana wawancara ini bersifat fleksibel tetapi terkontrol (dalam hal pertanyaan atau jawaban) agar dapat memahami suatu fenomena ataupun permasalahan tertentu. Narasumber yang tepat pada penelitian ini adalah guru program keahlian akuntansi, petugas bank mini dan siswa program keahlian akuntansi yang sudah melaksanakan praktik di Bank Mini Tangguh di SMK PGRI 2 Kediri.

Tabel 3.1 Informan Wawancara

No.	Informan	Indikator
1	Guru program keahlian akuntansi	a. Sumber belajar program keahlian akuntansi b. Fungsi laboratorium mini bank bagi siswa c. Kegiatan yang dilakukan siswa di bank mini d. Optimalisasi fungsi bank mini bagi siswa program keahlian akuntansi e. Kendala dalam optimalisasi fungsi bank mini
2	Petugas Bank mini	a. Fungsi bank mini b. Optimalisasi fungsi laboratorium sebagai sumber belajar c. Kondisi laboratorium saat praktik d. Kendala optimalisasi bank mini e. Peran siswa dalam bank mini
3	Siswa program keahlian akuntansi	a. Sumber belajar siswa di lingkungan sekolah b. Pembelajaran praktik program keahlian akuntansi c. Fungsi bank mini d. Kendala yang dialami siswa saat praktik di bank mini e. Optimalisasi fungsi bank mini

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Observasi

Cartwright mendefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta "merekam" perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.[55] Penelitian ini menggunakan observasi partisipan dimana peneliti terlibat dengan situasi atau lingkungan tersebut serta tidak adanya jarak antara peneliti dan gejala yang terjadi. Hal ini akan memudahkan peneliti dalam mencari data yang berkaitan dengan optimalisasi fungsi bank mini dan kendalanaya bagi siswa program keahlian akuntansi di SMK PGRI 2 Kediri.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suati media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.[56] Dokumen yang dijadikan sumber pada penelitian ini adalah dokumen resmi baik dokumen intern maupun ekstern yang berkaitan dengan Bank Mini Tangguh. Dokumen intern yang digunakan seperti pengumuman, instruksi, dan konvensi, sedangkan dokumen ekstern seperti pengumuman atau pemberitahuan, dan berita-berita yang disiarkan ke media massa.

[55] Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Selemba Humanika, 2010), hlm.131

[56] *Ibid,*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

F. Analisis Data

Analisis data merupakan tahap pertengahan dari serangkaian tahap dalam sebuah penelitian yang mempunyai fungsi yang sangat penting. Hasil penelitian yang dihasilkan harus melalui proses analisis data terlebih dahulu agar dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.[57] Pada prinsipnya analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Teknik analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data yang temukaan oleh Miles dan Haberman mencakup tiga kegiatan yang bersamaan yaitu (1) reduksi (2) penyajian data (3) penarikan kesimpulan (verifikasi). Berikut ini merupakan tahapan analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

   Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. [58] Dengan adanya reduksi data peneliti dapat merangkum, menggolongkan, serta membuang data yang tidak diperlukan untuk menfokuskan pada hal-hal penting.

2. Penyajian data

   Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.[59] Bentuk penyajiannya dalam bentuk naratif untuk mempermudah menarik

[57] *Ibid,* hlm.158
[58] Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm.209
[59] *Ibid,* hlm.209-210

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kesimpulan. Semua data yang telah didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dianalisis sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang optimalisasi fungsi bank mini yang telah dilakukan oleh pihak sekolah sebagai salah satu sarana sumber belajar bagi siswa program keahlian akuntansi di SMK PGRI 2 Kediri serta kendala yang dialami oleh pihak sekolah dalam pengoptimalkan fungsi laboratorium.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap dengan "temuan baru" yang berbeda dari temuan yang sudah ada.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan merupakan bagian penting dari suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan pengecekan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan penegecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.[60] Triangulasi digunakan dalam penelitian untuk memeriksa derajat keabsahan data dengan membandingkan dengan

[60] Andi Prastowo, *Metode Penelitiaan Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm.266

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

data yang diperoleh dari sumber lain. Triangulasi dalam penelitian ini antara lain:

a. Triangulasi sumber adalah suatu teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber.[61] Triangulasi sumber dilakukan dengan mengumpulkan data yang telah diperoleh dari guru program keahlian akuntansi, petugas bank mini sekolah dan siswa SMK PGRI 2 Kediri kemudian dideskripsikan, digolongkan, mana pandangan yang sama dan beda dari sumber data yang didapat.
b. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas saat yang dilakukan dengan cara mengecek data dengan kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.[62] Triangulasi dilakukan dengan cara data yang telah didapat dari informan kemudian dibandingkan dengan observasi dan dokumentasi sehingga mendapatkan data yang akurat.

H. Prosedur Penelitian

Setiap penelitian pasti tidak pernah terlepas dari tahap-tahap penelitian. Prosedur penelitian digunakan untuk memberikan gambaran tentang keselurahann penelitian. Pada penelitian ini tahap menggunakan tiga tahap prosedur penelitian yaitu tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyusunan laporan yang digunakan adalah sebagai berikut:

c. Tahap Pra lapangan, meliputi:
    1. Melakukan observasi ke SMK PGRI 2 Kediri

[61] *Ibid*, hlm.269
[62] *Ibid*, hlm.270

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Mengajukan judul proposal
3. Membuat surat izin penelitian di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan menyerahkannya ke pihak sekolah
4. Konsultasi proposal kepada pembimbing

d. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini, meliputi:

a. Melakukan observasi
b. Melakukan wawancara dengan guru program keahlian akuntansi, petugas bank mini, dan siswa program keahlian akuntansi di SMK PGRI 2 Kediri
c. Menggali dokumen melalui dokumen-dokumen yang telah diperoleh
d. Melakukan pengolahan data yang diperoleh
e. Melakukan konsul kepada dosen pembimbing

e. Tahap penyusunan

Tahap penyusunan merupakan tahap terakhir dalam penulisan proposal dimana peneliti menyusun hasil penelitian sesuai dengan format yang telah ditentuka dengan bimbingan dosen pembimbing.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Data Objek Penelitian

1. Profil Umum Sekolah SMK PGRI 2 Kediri

Nama Sekolah : SMK PGRI 2 Kediri (2001-sekarang)

Kepala Sekolah : Drs. Harun, MM (2012 – sekarang)

Alamat : Jl. KH. Abdul Karim No. 5, Kota Kediri

Telepon : (0354) 771661

Kode Pos : 64118

Email : smkpgri2_kdr@yahoo.co.id

Website : www.smkpgri2kdr.sch.id

Tahun Berdiri : 1977

2. Sejarah dan Kondisi Sekolah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI 2 Kediri ketika berdiri tahun 1977 bernama SMEA "SIANG" yang berlokasi di Jalan Monginsidi No. 36 Kediri kemudian ganti nama SMEA PGRI Kediri. Pada tahun 2012 berganti nama menjadi SMK PGRI 2, sekarang menempati gedung sendiri di Jalan KH. Abdul Karim (Jl. Ponpes Lirboyo) No. 5 Kel. Bandar Lor Kec. Mojoroto, Kota Kediri.

Sejak berdirinya SMK PGRI 2 Kediri pada tanggal 12 Juli telah mengalami masa pergantian kepemimpinan selama 3 kali yaitu sebagai berikut:

1. Drs. Muhammad Djen (1977 – 2002)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Drs. Mugiono (2003 – 2011)
3. Drs Harun, MM (2012 – sekarang)

SMK PGRI 2 Kediri memiliki empat kelompok keahlian dengan 7 program keahlian yaitu (1) Kelompok keahlian Bisnis dan Manajemen sejak tahun 1977 sampai sekarang dengan program keahlian Manajemen Perkantoran "Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP); Akuntansi dan Keuangan "Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL); Marketing Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP); (2) Kelompok Keahlian Teknologi Komputer dan Informatika sejak tahun 2012 sampai sekarang dengan program keahlian Multimedia (MM); (3) Kelompok Keahlian Pariwisata sejak tahun 2013 sampai sekarang dengan program keahlian Kuliner "Tata Boga"; (4) Kelompok Keahlian Agribisnis dan Agroteknologi sejak tahun 2016 sampai sekarang dengan program keahlian Agribisnis Tanaman "Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikutura" dan Agribisnis Pengelolahan Hasil Pertanian.

3. Visi dan Misi SMK PGRI 2 Kediri

Visi Sekolah

"Mencetak Generasi unggul, berakhlak mulia, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa."

Misi Sekolah

1) Meningkatkan ke**IMAN**an dan ketaqwaan kepada Tuhan YME.
2) Meningkatkan **MUTU** pendidikan mengacu standar Nasional.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) Meningkatkan **APRESIASI** dan prestasi lulusan SMK sebagai pengembangan kompetensi.
4) Meningkatkan hasil lulusan yang memiliki **NORMA** yang baik, berkualitas dan mandiri.

4. Sejarah Bank Mini Tangguh

Bank Mini di SMK PGRI 2 Kediri mulai di bangun pada tahun 2012 kemudian diresmikan oleh Drs Harun, MM selaku Kepala Sekolah SMK PGRI 2 Kediri. Bank Mini sekolah ini di bernama dengan Bank Mini Tangguh SMK PGRI 2 Kediri yang diketuai oleh Naning Wahyu N.K S.Pd selaku Bendahara Sekolah hal ini dikarenakan untuk mempermudah administrasi di sekolah terutama dalam bidang keungan. Seiring berjalannya waktu Bank Mini Tangguh difungsikan untuk peserta praktik jurusan akuntansi dan prakerin semua jurusan di SMK PGRI 2 Kediri. Sekarang ini Bank Mini sendiri dikelola oleh 4 orang petugas bank mini dan dibantu oleh 4 siswa prakerin atau 2 orang siswa akuntansi yang dijadwalkan untuk praktik.

Bank Mini Tangguh SMK PGRI 2 Kediri terletak di dalam lingkungan sekolah. Pelayanan di Bank Mini Tangguh mempunyai konsep pelayanan dan desain ruangan seperti layaknya konsep bank umum pada umumnya. Bank Mini Tangguh melayani berbagai macam transaksi yang ada di sekolah, misalnya pembayaran SPP, penabungan, penarikan, dan piutang untuk guru. Dalam praktiknya Bank Mini Tangguh ini memberikan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pelayanan kepada seluruh warga sekolah termasuk orang tua siswa, misalnya dalam hal penabungan.

B. Paparan Data

1. Optimalisasi Fungsi Bank Mini Sebagai Sumber Belajar

Sumber belajar yang digunakan di SMK PGRI 2 Kediri tidak hanya bank mini tangguh. Sekolah juga menggunakan beberapa sumber belajar diantaranya buku maupun lingkungan sekitar baik di luar maupun di dalam sekolah. Sumber belajar yang melibatkan lingkungan dilakukan oleh siswa yang terbagi menjadi pembelajaran praktik kerja intern dan ekstern selama 6 bulan di kelas XI tetapi oleh pihak sekolah dijadwalkan sebagai 3 bulan pertama dilakukan praktik di lingkungan sekolah yang dilakukan pada kelas X dan 3 bulan pada kelas XI yang dilakukan di luar lingkungan sekolah. Salah satu wujud pembelajaran yang melibatkan sekolah yaitu praktik di bank mini sekolah untuk jurusan akuntansi yang dilaksanakan secara bergilir selama seminggu atau yang di sebut jadwal jaga selain itu Bank Mini Tangguh juga digunakan sebagai Prakerin untuk anak kelas X. Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan ketua program keahlian akuntansi di SMK PGRI 2 Kediri, sebagai berikut,

> "sebenarnya prakerin itu kan 6 bulan terus di buatlah terpisah, 3 bulan di kelas X dan kelas XI di prakerin selama 3 bulan, secara bergilir jadi ndak cuma anak jurusan akuntansi aja di sana, tapi anak akuntansi mempunyai jadwal khusus di bank mini karena kan memang untuk praktik jurusan akuntansi."[63]

[63] Hasil wawancara dengan ketua program keahlian akuntansi Bu Utami pada tanggal 15 november 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hal ini juga dijelaskan oleh Bu Shinta selaku petugas dari bank mini sebagai berikut:

> "yang praktik disini biasanya dengan program pratekin itu digilir selama seminggu kelas 10 karena kelas 11 mereka praktik di luar jadi tidak suruh magang di sini hanya kelas 10 mereka sudah praktik disini di post-post lain".[64]

Berkaitan dengan pentingnya keberadaan bank mini di SMK PGRI 2 Kediri. Pihak sekolah melakukan upaya optimalisasi fungsi Bank Mini di SMK PGRI 2 Kediri melalui Petugas Bank Mini dengan bantuan Pokja Prakerin, sebagai berikut:

a. Pembuatan Peraturan Siswa Praktik di Bank Mini

Setiap unit di sekolah pastilah memiliki peraturan bagi siswa untuk mengoptimalkan pembelajaran di dalamnya. Begitu pula Bank Mini Tangguh SMK PGRI 2 Kediri juga membuat peraturan-peraturan yang harus di patuhi oleh siswa saat praktik. Pembuatan peraturan dirasa penting bagi petugas bank mini untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah sehingga anak-anak dapat belajar praktik dengan maksimal. Pembuatan peraturan tentu tidak pernah lepas dari pengalaman yang telah dilalui selama bank mini ini didirikan. Banyak peraturan-peraturan yang dibuat dengan menyesuaikan dengan kondisi peserta didik saat ini dan tuntutan pekerjaan yang dibutuhkan di dunia kerja. Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara dengan narasumber sebagai berikut:

[64] Wawancara dengan petugas bank mini Bu Shinta pada tanggal 14 November 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> "jadi peraturan itu sama dan kondisional kita musyawarah berempat tidak acuh tak acuh jadi kita saling mengerti kondisi nyatanya seperti apa akhirnya peraturan itu muncul."[65]

Sedangkan peraturan yang berkaitan dengan mekanisme seperti enam peraturan dasar yang harus dipatuhi oleh peserta praktik yang mencakup kedisiplinan, kejujuran, dan ketelitian, seperti pemaparan hasil wawancara kepada petugas bank mini berikut ini:

> "yang pertama ya mbak (1) tidak boleh terlambat datang kesini karna kalau terlambat datang saya kasih hukuman; (2) kemudian kemanapun harus izin; (3) terus kemudian peraturan selanjutnya mengoperasikan HP; (4) setiap pagi harus bersih-bersih dulu semuanya dan teliti; (5) kalau disini itu tidak boleh pake stipo juga jadi harus dicoret; dan (6) misalkan ada kehilangan uang maka peserta prakerin yang mengganti secara bersamaan bukan individu."[66]

Sesuai dengan penuturan Anggun salah satu siswa prakerin di Bank Mini Tangguh berikut ini:

> "itu ada peraturan waktu *breafing* mbak waktu izin harus izin dulu kalau mau keluar-keluar, sama itu lagi waktu ngisi buku itu ndak boleh banyak coretan apalagi stipo."[67]

Pemberian peraturan ini merupakan upaya optimalisasi fungsi bank mini untuk memupuk dan membina rasa ingin percaya diri sebagai keterampilan yang diperoleh. Sesuai yang di sampaikan oleh Bu Sinta berikut ini:

> "saya senengnya anak-anak praktik disini itu bisa melatih mentalnya bukan hanya tugas pembukuan tapi tentang pengetuan tentang dunia kerja luar seperti apa sih melayani orang luar itu seperti apa jadi interaksinya beda-beda."[68]

---

[65] Wawancara dengan petugas bank mini Bu Sinta pada tanggal 25 November 2019
[66] Wawancara dengan petugas bank mini Bu Sinta pada tanggal 25 November 2019
[67] Wawancara dengan siswa Angun pada tanggal 21 November 2019
[68] Wawancara dengan petugas bank mini Bu Sinta pada tanggal 25 November 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sebelumnya hasil wawancara sebelumnya salah satu siswa akuntansi yang pernah melakukan praktik di Bank Mini memberikan penuturan yang sama sebagai berikut:

> "jadi gimana ya mbak lebih bisa berani gitu aja he..he…ya melayani yang mau nabung dari bapak ibu guru sama orang tua terkadang bisa dapat pengalaman juga sih."[69]

Pembuatan peraturan yang sudah dilakukan oleh petugas bank mini salah satunya tentang ketelitian siswa dan bertanya jika kurang paham. Siswa yang melaksanakan praktik di bank mini diwajibkan untuk menjaga ketelitian, di samping karena termasuk penilaian juga untuk memupuk keterampilan. Sebagai sumber belajar bank mini juga harus memberikan kekuatan dalam proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai maksimal. Salah satu tujuannya yaitu dapat memberikan pengalaman pembelajaran bagi siswa. Pembuatan peraturan bagi siswa praktik diharapkan dapat memberikan kekuatan dalam proses belajar mengajar agar berjalan maksimal agar memberikan pengalaman bagi siswa. Dalam hal ini petugas inti Bank Mini Tangguh yang bertugas sebagai pembuat peraturan siswa praktik di bank mini.

Hal ini dilakukan berdasarkan pengalaman-pengalaman yang sudah terjadi, seperti yang dituturkan oleh Bu Sinta sebagai berikut:

> "kemudian mereka harus teliti juga mbak ya dan bertanya tidak boleh pasif jika mereka tidak tau harus bertanya ketika tidak paham."[70]

[69] Wawancara dengan siswa Rima pada tanggal 15 November 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Selain itu hal ini diperkuat dengan pernyataan Desi pada wawancara sebelumnya yang merupakan salah satu siswa prakerin di bank mini berikut ini:

> "di sini mbak pokoknya harus teliti aja, biasanya pas *breafing* kasih tahu salah satunya ya harus teliti mbak apalagi menghitung uang"[71]

Pembuatan peraturan untuk siswa prakerin juga berkaitan dengan sikap siswa saat praktik diantaranya seperti yang disebutkan di atas bahwa mengharuskan siswa aktif bertanya baik kepada petugas maupun nasabah. Pelaksanaan peraturan yang ditetapkan oleh petugas bank mini juga bersifat fleksibel terutama untuk perizinan dikarenakan tidak adanya jam istirahat tetap yang dilakukan oleh peserta prakerin. Hal ini di sampaikan oleh petugas bank mini sebagai berikut:

> "jadi disini ada 4 anak yang prakerin kan mbak ya, saya beri waktu istirahat itu gentian ketika waktu nasabahnya sepi mereka gentian membeli makanan kemudian di makan disini, atau gentian yang dibelakang ganti di depan seperti itu saja, ndak ada waktu khusus untuk mereka istirahat."[72]

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan Anggun siswa prakerin berikut ini:

> "ya kayak tadi mbak kalau sepi kita izin ke dulu beli makan gentian kadang kayak kemarin mbak saya nitip Desi (siswa yang prakerin mbak."[73]

---

[70] Wawancara dengan petugas bank mini Bu Sinta pada tanggal 25 November 2019
[71] Wawancara dengan siswa Desi pada tanggal 18 November 2019
[72] Wawancara dengan petugas bank mini Bu Sinta pada tanggal 25 November 2019
[73] Wawancara dengan Siswa Anggun pada tanggal 21 November 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hal ini diperjelas berdasarkan hasil observasi peneliti saat prakerin berlangsung bahwa dua orang peserta prakerin meminta izin membeli makan ke kantin kepada petugas bank mini yaitu Mbak Devi dijam-jam terakhir pelayanan. Berikut gambaran suasananya.

> Siang itu saat bank mini sedang sepi hanya ada empat siswa prakerin dan satu petugas bak mini, tiba-tiba Desi dan Deva (peserta prakerin) meminta izin kepada Mbak Desi, Mbak,,,,,izin ke kantin enggeh sama Deva masih ada Anggun sama Amalia, iya,,,ndak papa udah sepi kan ini, setelahnya Anggun terlihat berniat meminta tolong Desi membelikan minuman karena dia harus tetap berja di Bank Mini, Des,,, nitip ya, terlihat Desi mengangguk dan menghampiri Anggun, setelah itu keluar ruangan praktik bank mini diikuti Deva.

Petugas bank mini sebagai pembuat peraturan juga membuat peraturan untuk penjung Bank Mini Tangguh bagi siswa. Peraturan-peraturan yang dibuat berkaitan dengan apa yang mereka lakukan sebagai penjung bank mini. Peraturan ini sudah pasti dikuasai oleh petugas bank mini untuk memberikan pelayanan bagi nasabah. Hal ini berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti menemukan dokumentasi tentang peraturan yang dibuat dan ditempelkan dalam meja pengisian slip yang tersedia, sebagai berikut:

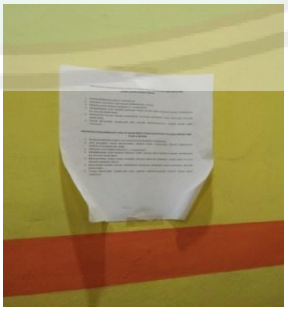

Gambar 4.1

Peraturan Pengunjung Bank Mini Tangguh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Jadwal Piket Jaga dan Prakerin (Praktik Kerja Industri) Bank Mini

Salah satu upaya optimalisasi fungsi bank mini sebagai sumber belajar yaitu dengan membentuk jadwal piket jaga dan jadwal prakerin oleh pokja prakerin. Jadwal piket jaga yang dijadwalkan khusus untuk siswa program keahlian akuntansi ketika sekolah tidak sedang melaksanakan prakerin untuk anak kelas X sedangkan prakerin (Praktik Kerja Industri) merupakan praktik kerja yang dilakukan oleh seluruh siswa kelas X dari berbagai jurusan di unit-unit sekolah yang tersedia di lingkungan sekolah termasuk Bank Mini Tangguh. Perbedaan selanjutnya yaitu jadwal piket jaga dilakukan oleh dua orang siswa program keahlian akuntansi untuk Bank Mini Tangguh sedangkan prakerin dilakukan oleh empat anak dengan program keahlian yang berbeda termasuk program keahlian akuntansi. Persamaan keduanya yaitu sama-sama dilaksanakan selama semingu. Sesuai dengan pernyataan dari Bu Sinta berikut ini:

> "ya mbak jadi beda enggeh, jadwal piket jaga sama prakerin di sini, kalau piket jaga itu ada anak akuntansi biasanya dua anak mbak kalau mereka tidak ada jadwal prakerin, tapi kalau ada jadwalnya prakerin ya empat anak tapi jurusannya beda-beda gitu kan juga mereka ini bergilir mbak kalau prakerin di unit-unit lain, tapi waktunya ya sama mbak seminggu."[74]

Pokja (Kelompok Kerja) prakerin merupakan pihak yang mengatur pembuatan jadwal piket jaga tiap unit di sekolah, dan jadwal prakerin

[74] Wawancara dengan petugas bank mini Bu Sinta pada tanggal 14 November 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang dilakukan oleh siswa baik di dalam sekolah (*intern*) maupun praktik yang di luar sekolah (*ekstern*). Piket jaga akan di atur ketika tidak adanya jadwal prakerin di sekolah. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan petugas bank mini sebagai berikut:

> "Untuk jadwal yang menentukan pokja prakerin disini ada yang mengurus magang anak-anak diluar dan di dalam sama anak-anak yang praktik di luar."[75]

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan dari ketua program keahlian akuntansi sebagai berikut:

> "yang mengatur jadwal prakerin ya pokja prakerin mbak, kalau yang mengatur ketua jurusannya ndak bisa mbak nanti kan tempok soalnya prakerin di sini tidak hanya di bank mini, pokja intern kelas 10 dan ekstern untuk kelas 11."[76]

Selain itu pokja prakerin juga membuat jadwal piket jaga terutama untuk Bank Mini Tangguh yang dikhususkan untuk siswa program keahlian akuntansi. Hal ini diungkapkan oleh Bu Sinta sebagai berikut:

> "Ya, jadi jadwal di sini ini ada dua mbak ya, ada jadwal prakerin seperti minggu-minggu ini dari semua jurusan mbak nah, biasanya kalau udah selesai ganti ada anak akuntansi yang jaga di sini."[77]

Pembuatan jadwal piket jaga dan jadwal prakerin bank mini sesuai dengan fungsi bank mini sebagai sumber belajar bagi siswa di sekolah. Hal ini karena fungsi bank mini diantaranya menjadi memberikan keterampilan kerja bagi siswa dan sekaligus sumber untuk memecahkan berbagai masalah melalui kegiatan praktik yang dilakukan ketika

[75] Wawancara dengan petugas bank mini Bu Sinta pada tanggal 14 November 2019
[76] Hasil wawancara dengan ketua program keahlian akuntansi Bu Utami pada tanggal 15 november 2019
[77] Wawancara dengan petugas bank mini Bu Sinta pada tanggal 14 November 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mendapatkan jadwal praktik di bank mini. Selain itu juga untuk mempersiapkan siswa praktik di luar sekolah agar lebih siap menghadapi dunia kerja, hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Bu Sinta sebagai berikut:

> "Ini untuk persiapan proses magang diluar apalagi kalau praktik di luar enggeh kita mengontrol juga susah kalau dengan cara inilah kita membeajari anak sedikit demi sedikit.[78]

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan jadwal piket jaga hanya dibuat secara tertulis berdasarkan absensi siswa akuntansi kelas XI yang sudah pernah melaksanakan piket jaga dan tidak sedang melaksanakan prakerin diluar sekolah. Sedangkan siswa kelas X program keahlian akuntansi akan wajib mengikuti prakrerin yang diadakan. Karena saat itu tidak ditemukannnya siswa piket jaga siswa akuntansi hanya siswa prakerin dikarenakan adanya jadwal prakerindari sekolah yang berlangsung.

Jika melihat pemaparan data di atas Bank Mini Tangguh mempunyai fungsi lain yaitu menjadi sumber belajar untuk memecahkan masalah melalui kegiatan praktik di sekolah yang dilakukan langsung oleh siswa untuk mempersiapkan diri pada dunia kerja. Jadwal piket jaga maupun prakerin di bank mini mengutamakan tentang pembukuan sederhana yang harus dikuasai siswa bukan hanya itu saja tetapi juga pelayanan nasabah serta penggunaan alat-alat yang tersedia di Bank Mini yang langsung dipraktikkan. Pembukuan sederhana yang harus dikuasai

[78] Wawancara dengan petugas bank mini Bu Sinta pada tanggal 14 November 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

siswa yaitu tentang pembukuan pemasukan dan pengeluaran transaksi yang telah dikerjakan selama satu hari tersebut. Sesuai dengan penuturan dari Bu Utami sebagai ketua program keahlian akuntansi berikut ini:

> "yang diajari itu yang sederhana memasukkan tabungan anak-anak, masih manual kalau bank-bank sekarang kan di print kalau di sini masih manual."[79]

Hal ini diperkuat dengan penuturan Rima sebagai salah satu peserta prakerin beriku ini:

> "diajar tentang memasukkan uang-uang transaksi gitu mbak dan materi, sedikit-sedikit materi akuntansinya."[80]

Kemudian, peneliti melakukan wawancara kembali dengan Bu Sinta salah satu petugas bank mini sebagai berikut:

> "Kalau disini kan melayani 3 enggeh kalau untuk siswa pembayaran SPP, menabung, dan pengambilan, nah itu yang wajib tau jadi misal kalau penyetoran SPP mereka mengambil slip disana warna putih untuk pembayaran SPP mereka menulis dulu bayar berapa bulan kemudian disetorkan petugas teller, kemudian petugas memproses melalui buku manual mereka siswa, buku pengeluran dan buku penerimaaan jadi jika ada yang setor SPP mereka memasukkan pada buku penerimaan jadi kita sampaikan mereka catat dalam buku tersebut kemudian tanda-tangani petugas dan ACC (berupa tanda tangan) dari pegawai bank dan transaksi keungan berjalan, kalau penabungan mengambil slip di sana slip kuning pengambilan slip merah sama juga menulis dan mengharuskan untuk membawa buku tabungan dan kartu siswa untuk pengambilan, itu yang penting mbak."[81]

Salah satu ciri sumber belajar yaitu mempunyai nilai-nilai instruksional edukatif, yaitu dapat mengubah dan membawa perubahan yang sempurna terhadap tingkah laku sesuai dengan tujuan yang ada.

[79] Wawancara dengan ketua program keahlian akuntansi Bu Utami pada tanggal 15 November 2019

[80] Wawancara dengan Rima siswa pada tanggal 15 November 2019

[81] Wawancara dengan Bu Sinta petugas bank mini pada tanggal 25 November 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Instruksional edukatif dalam pelaksanaan piket jaga dan prakerin yaitu tentang mekanisme bank mini berupa pembukuan dan pelayanan nasabah. Selama melaksanakan piket jaga maupun prakerin peserta didik biasanya akan di tempatkan sebagai petugas *teller* dengan Hal ini dimaksudkan agar dapat memberikan keterampilan dan menumbuhkan kepercayaan diri siswa dalam melayani nasabah. Dalam praktiknya terkadang petugas bank mini meminta satu anak untuk membantu tugas rekap jurnal pengeluaran dan pemasukan. Dalam hal ini petugas bank mini juga mempertimbangkan kemampuan siswa untuk petugas jaga di belakang tidak menunjuk langsung siswa tetapi melihat kenerja mereka di hari sebelumnya, sesuai penuturan Bu Sinta sebagai berikut:

> "kita meletakkan empat teller ini anak didepan sebenarnya kalau dibagian belakang ada kerepotan saya meminta bantuan disalah satu mereka untuk rekap, cuma sejauh ini mereka sering berada di depan sebagai teller, soalnya pembalajaran yang didapat saat menjadi teller itu banyak mbak salah satunya PD (percaya diri) menghadapi nasabah dan sabar mbak."[82]

Hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa tidak ditemukannya peserta prakerin yang membantu petugas bank mini di belakang ke empat peserta prakerin berada di depan melaksanakan tugasnya sebagai *teller*.

Pelaksanaan prakerin oleh siswa dilakukan selama seminggu, seperti yang di tuturkan oleh Anggun salah satu peserta prakerin di bank mini berikut ini:

[82] Wawancara dengan Bu Sinta petugas bank mini pada tanggal 14 November 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> "iya mbak praktiknya itu seminngu dari jam 7 biasanya sampai jam 1 siang itu kalau senin sampai kamis, tapi kalau jum'at cuma sampai jam 11."[83]

Hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa peserta prakerin tersebut memang membuka bank mini di mulai pukul 07.00 sampai pukul 13.00 WIB di hari senin sampai kamis, sedangkan di hari jum'at hanya sampai pukul 11.00 WIB. Tetapi, terkadang peserta prakerin masih tetap melayani transaksi jika sudah tutup. Hal ini terjadi beberapa kali peserta prakerin masih melayani transaksi pembayaran SPP yang dilakukan oleh orang tua siswa yang datang ke sekolah. Selain itu beberapa guru maupun karyawan sekolah juga melaksanakan transaksi di bank mini. Sehingga akan memberikan pengalaman berbeda kepada setiap siswa. Berikut ini dokumentasi pelayanan di bank mini yang dilakukan siswa SMK PGRI 2 Kediri:

Gambar 4.3

Pelayanan di Bank Mini

[83] Wawancara dengan siswa Anggun pada tanggal 21 November 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. *Breafing* dan Pengawasan Kepada Peserta Praktik

Breafing atau yang disebut dengan pengarahan merupakan salah satu upaya optimalisasi oleh pihak sekolah kepada petugas prakerin di bank mini. *Breafing* dan pengawasan kepada peserta praktik di SMK PGRI 2 Kediri baik untuk siswa piket jaga maupun untuk siswa prakerin. *Breafing* dilakukan setiap pagi sebelum peserta prakerin melaksanakan tugas praktik di bank mini. Sehingga mengharuskan peserta prakerin untuk datang lebih awal untuk persiapan *breafing*. *Breafing* juga berisi evaluasi dari praktik yang dikerjakan oleh siswa di hari sebelumnya. Hal ini sesuatu dengan wawancara kepada Rima salah satu siswa dari jurusan akuntansi sebagai berikut:

> "berangkat lebih pagi kan untuk persiapan *breafing* buat diajari sebelum tampil, kan *breafing* jam setengah 7."[84]

Pelaksanaan *breafing* setiap pagi diperkuat dengan pernyataan dari Bu Sinta selaku salah satu petugas bank mini sebagai berikut:

> "Di pagi hari ada *breafing* dan kita evaluasi karena nasabah itu apa namanya? mau ndak mau aku harus kamu layani dengan baik tanggung jawab kita bagaimana melayani itu, petugas ya petugas harus melayani dengan baik nasabah."[85]

Breafing yang diberikan juga merupakan salah satu optimalisasi fungsi Bank Mini untuk memberikan kelengkapan bagi pelajaran teori yang telah diterima sehingga teori dan praktik bukan hal yang terpisah. Hal ini berkaitan dengan materi perbankan yang telah disampaikan sekaligus untuk memahami cara kerja bank mini di sekolahnya dan

[84] Wawancara dengan siswa Rima pada tanggal 15 November 2019
[85] Wawancara dengan Bu Sinta pada tanggal 14 November 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menjadi kegiatan rutim di Bank Mini Tangguh. Sesuai dengan pernyataan Bu Sinta berikut ini:

> "jadi kalau *breafing* itu memang menjadi kegiatan rutin bank mini untuk memberikan informasi pembelajaran siswa prakerin maupun piket jaga agar mereka tau bagaimana kegiatan yang sebenarnya di unit yang mereka praktekin, misalnya mereka di bank mini kita *breafing* sesuai apa yang kita tugaskan ke mereka."[86]

Selain diadakan *breafing* setiap pagi juga diadakan pengawasan oleh petugas bank yang berjaga dikarenakan untuk mengurangi resiko kesalahan yang dilakukan oleh peserta prakerin. Pengawasan ini bersifat fleksibel yang dilakukan oleh seluruh petugas inti Bank Mini. Seperti pernyataan Bu Sinta sebagai berikut:

> "kalau untuk pengawasan ya itu fleksibel mbak jadi petugas bank mini seperti saya itu misalkan anak ada yang melakukan kesalahan itu saya biasanya mengontrol."[87]

Breafing yang dilakukan di Bank Mini Tangguh SMK PGRI 2 Kediri untuk menyampaikan materi dan tugas yang harus dilakukan oleh peserta praktik dengan tujuan agar peserta praktik dapat memahami background bank mini dan prosedur berlaku. Alat dan media ketika praktik di Bank Mini Tangguh yaitu berupa buku-buku pencatatan transaksi. Selain itu siswa juga mendapatkan materi tentang penggunaan mesin penghitung uang dan penghancur kertas. Sesuai dengan pernyataan petugas bank mini berikut ini:

> **"**agar mereka memahami background bank mini latar belakang bank mini dalam artian ooo disini itu bekerjanya itu seperti ini

[86] Wawancara dengan petugas bank mini Bu Sinta pada tanggal 25 November 2019
[87] Wawancara dengan petugas bank mini Bu Sinta pada tanggal 25 November 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> prosedur ya seperti ini sistemnya seperti ini kalau mereka tidak di*breafing* mereka pasti akan kesulitan untuk memahami apa yang mereka lakukan, karena disini itu beda sama unit-unit lain, tapi disini itu tempat bener-bener harus teliti dan tanggung jawab besar jadi, mbak ya breafing itu penting."[88]

Hal ini diperkuat dengan pernyataan Marta sebagai peserta prakerin di bank mini berikut ini:

> "kalau *breafing* kan kita jadi tahu ngisi-ngisi slip yang ada sama buku-buku penerimaan sama pengeluaran, pernah juga mbak diajari pake mesin penghancur kertas."[89]

Hal ini juga diungkapkan oleh Rima sebagai peserta prakerin di bank mini sebagai berikut:

> "itu mbak cara ngisi buku penerimaan sama pengeluaran, pernah juga diajari pake mesin buat hitung uang."[90]

Hal ini juga diungkapkan oleh Bu Sinta sebagai petugas Bank Mini sebagai berikut:

> "Kami disini ada mesin penghitung uang dan penghancur kertas nah dari dua mesin ini kita membelajari mereka bagaimana carannya mempergunakan mesin itu di luar kita njagani kalau ada mesin itu jadi kita berusaha mereka ketika menerima uang memang harus lurus uangnya supaya mereka dapat mengitung uang baik dengan mesin maupun manual."[91]

Pada pelaksanaannya *breafing* dilakukan diawal praktik dan diikuti oleh seluruh peserta praktik yang dipimpin oleh salah satu petugas bank inti dari bank mini Tangguh. Hal ini disampaikan oleh Bu Sinta berikut ini:

---

[88] Wawancara dengan Bu Sinta petugas bank mini pada tanggal 25 November 2019
[89] Wawancara dengan Marta siswa pada tanggal 15 November 2019
[90] Wawancara dengan Rima siswa pada tanggal 15 November 2019
[91] Wawancara dengan Bu Sinta petugas bank mini pada tanggal 25 November 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> "kalau *breafing* kita gantian biasanya saya atau juga giliran misalkan butuh penanganan khusus biasanya saya sama bendahara sekolah itu. *Breafing* itu setiap pagi ketika mereka pertama masuk hari senin itu bener-bener sangat detail sekali, besoknya kita lihat perkembangannya hasil laporan hari ini, karena mereka setiap jam pulang mereka harus melaporkan berapa penerimaan mereka maupun pengeluran mereka jangan sampai uang mereka kurang jadi seperti itu jika mereka ada kesalahan fatal baru besoknya kita breafing tapi jika kesalahan mereka tidak fatal maka kita tidak breafing langsung kita kasih tau waktu pelaporan, besoknya kita lihat dan cek lagi jika masih salah kita breafing lagi pagi kita kasih tau lagi."[92]

Breafing yang dilakukan mengarah pada penilaian yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu meliputi ketelitian, kedisiplinan, dan kejujuran. Hal ini yang disampaikan dalam *breafing* oleh petugas bank mini, seperti penuturan Bu Sinta berikut ini:

> "ketika kita *breafing* kita memberikan yang pertama pengarahan tentang apa aja yang harus dilakukan di bank mini seperti ketelitian, kedisiplinan, kejujuran, teliti dalam artian masalah uang jadi bagaimanapun kita harus benar-benar ngecek neliti juga jangan sampai mereka menerima uang palsu jangan sampai mereka menerima uang sobek. Uang sobek disini juga ada kriterianya ngak hanya sobek biasa tetapi sobek yang nomor serinya hilang, tapi kalau hanya sobek biasa itu ndak masalah."[93]

Breafing juga diisi dengan pembagian tugas kepada peserta praktik agar lebih optimal dalam memberikan pelayanan nasabah. Hal ini untuk memberikan keterampilan dan keahlian kepada peserta didik yang dapat digunakan sebagai bekal dalam memasuki dunia kerja. Seperti yang penuturan Bu Sinta berikut ini:

> *"Breafingnya* itu seputar itu tapi untuk breafing di depan saya bagi tugas jadi 2 depan dan belakang, untuk di depan teller saya

[92] Wawancara dengan Bu Sinta petugas bank mini pada tanggal 25 November 2019
[93] Wawancara dengan Bu Sinta petugas bank mini pada tanggal 25 November 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

benar-benar menekankan berhati-hati dalam menangani jangan sampai teledor jangan sampai hilang fokus."[94]

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada saat *breafing* hari pertama berjalan dengan lancar dan diikuti oleh peserta prakerin dan dipimpin langsung oleh Bu Sinta di ruang Bank Mini. Berikut gambaran suasananya:

"Pagi itu setelah meyanyikan lagu Indonesia Raya dan pembacaan Al Qur'an satu persatu peserta prakerin terlihat memasuki ruang Bank Mini Tangguh dan bertemu dengan Bu Sinta. Setelah semua berkumpul Bu Sinta mengajak peserta prakerin untuk memulai *breafing* pagi dan berkata ayo… ayo…. kita *breafing* dulu enggeh sebelum dimulai, saat itu terlihat ada empat peserta prakerin mengikuti Bu Sinta dan mengikuti *breafing* dengan serius, setelah selesai peserta diminta menyiapkan meja *teller*, nah….. *breafing* kita selesai silahkan ya membersihkan dan menata meja yang di depan."

Selain itu pemberian *breafing* juga dibarengi praktik langsung ketika melayani nasabah di hari pertama peserta praktik mendapatkan jadwal. Hal ini dilakukan untuk berkaitan dengan pembukuan sederhana yang harus dikuasi oleh siswa yang praktik di Bank Mini Tangguh. Pembelajaran ini dirasa cocok untuk memberi pemahaman kepada siswa agar tidak kebingungan dalam melayani nasabah selanjutnya. Sesuai pernyataan Bu Sinta berikut ini :

"nah, ketika mereka di depan saya juga memberikan arahan bahwa disini mereka harus memegang beberapa buku yang harus mereka tangani gitu, ketika mereka di depan itu ada dua buku yang satu buku penerimaan dan yang satu buku pengeluaran sudah hanya dua buku itu, nah dua buku itu dijalankan tugas bahwa buku penerimaan berfungsi untuk penerimaan pembayaran entah itu nabung, SPP maupun piutang kalau pengeluaran untuk mencatat semua apa yang kita keluaraakan ketika kita mengeluarakan uang, seperti itu saya memberikan pengarahannya, dan disini saya tidak

[94] Wawancara dengan petugas bank mini Bu Sinta pada tanggal 25 November 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memberi teori saja kalau misalnya teori mereka bingung, saya kalau ngajari itu nunggu ada anak yang bayar dulu itu baru saya *breafing* dulu lebih detailnya ke prakteknya."[95]

Pemberikan *breafing* dan pengawasan yang dilakukan di Bank Mini Tangguh secara tidak langsung sudah mencakup tentang ciri sumber belajar selama ini seperti hanya dipergunakan untuk keadaan dan tujuan tertentu atau secara insidensial seperti pemaparan dari narasumber dan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti bahwa *breafing* dan pengawasan akan dilakukan ketika petugas bank mini menemukan kesalahan pada peserta prakerin. Pelaksanaan *breafing* yang dilakukan oleh petugas bank mini dan diikuti oleh siswa prakrin diperkuat dengan adanya bukti dokumen sebagai berikut:

Gambar 4.2

Pelaksanaan *breafing* oleh petugas bank mini

d. Mengadakan Gebyar Undian Bank Mini

Gebyar Undian Bank Mini merupakan salah satu program yang diadakan bank mini setiap akhir tahun. Gebyar Undian Bank Mini

[95] Wawancara dengan Bu Sinta pada tanggal 14 November 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menjadi salah satu upaya untuk mengoptimalkan fungsi bank mini dikarenakan hal ini dapat menarik siswa untuk mengetahui lebih akan bank mini di sekolah sekaligus sebagai ajang promosi kepada siswa khususnya kelas 10, karena banyak siswa yang mengetahui Bank Mini Tangguh hanya untuk pembayaran SPP saja, padahal bank mini melayani penabungan, dan penarikan. Sesuai yang dikatakan oleh Bu Sinta berikut ini:

> "banyak yang ndak ngerti taunya untuk bayar SPP aja tapi di sini juga ada nabung jadi kita promosikan seperti itu."[96]

Kemudian diperkuat dengan hasil wawacara peneliti dengan Marta siswa akuntansi yang sudah melakukan praktik di bank mini berikut ini:

> "bank mini ya untuk pembayaran semua tagihan sekolah mbak."[97]

Jawaban di atas membuktikan bahwa masih kurangnya pengetahuan siswa tentang fungsi Bank Mini Tangguh serta jenis pelayanan yang dimiliki sebagian siswa hanya mengetahui hanya sebatas pelayanan pembayaran sekolah. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi oleh peneliti dengan membuat daftar hadir pengunjung bank mini bahwa setiap harinya sebagian besar siswa mengunjungi bank mini untuk melakukan pembayaran SPP dibandingkan untuk menabung. Pengadaan Gebyar Undian Bank Mini merupakan salah satu upaya optimalisasi fungsi Bank Mini Tangguh sebagai sumber belajar yaitu

[96] Wawancara dengan petugas bank mini Bu Sinta pada tanggal 25 November 2019
[97] Wawancara dengan Marta siswa pada tanggal 15 November 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

untuk memupuk rasa ingin tahu sebagai modal sikap ilmiah calon ilmuan.

Pelaksanaan Gebyar Undian Bank Mini dilakukan sebagai salah satu upaya optimalisasi fungsi bank mini sebagai sumber belajar dengan menarik minat siswa di sekolah untuk terlibat dalam kegiatan perbankan. Sesuai dengan ciri sumber belajar dapat dipergunakan untuk berbagai tujuan pembelajaran, tujuan pembelajaran dalam hal ini berisi tentang keterampilan dan keilmuan yang didapat dalam keikutseraan siswa dalam gebyar bank mini. Gebyar Undian Bank Mini merupakan program Bank Mini Tangguh SMK PGRI 2 Kediri yang ditujukan kepada seluruh nasabah baik dari guru, karyawan, maupun siswa yang memenuhi kriteria. Seperti bank pada umumnya, kriteria yang tetapkan berkaitan dengan jumlah saldo yang dimiliki pada rekening masing-masing. Pelaksanaannya dimulai setiap akhir tahun di Bulan Desember, tetapi untuk pengundian di tahun berikutnya . Sesuai yang dituturkan oleh Bu Sinta berikut ini:

> "Gebyar undian bank mini dilaksanakan pada akhir tahun tapi untuk pelaksanaangnya biasanya tahun depannya misalnya ini kan Gebyar Tahun Bank Mini tahun 2018 tapi pengundiannya 2019 mbak, undian tahun 2018 kita sudah melakukan pengundian baru kemarin 17 Oktober kayaknya."[98]

Menurut penuturan petugas bank mini ada alasan tersendiri pelaksanaan pengundian tersebut terkesan terlambat. Hal ini sekaligus bisa menjadi promosi Bank Mini Tangguh kepada siswa baru dan orang

[98] Wawancara dengan petugas bank mini Bu Sinta pada tanggal 25 November 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tua siswa. Berikut ini merupakan penuturan dari petugas bank mini berkaitan dengan keterlambatan undian:

> "alasannya karena pertama disini juga ada penabungan karena banyak yang ndak ngerti taunya untuk bayar SPP aja tapi disini juga ada nabung jadi kita promosikan seperti itu mungkin baru Oktober kemarin baru diundi sekalian kan untuk mempromosikan anak kelas X dan orang tua."[99]

Berkaitan dengan pelaksanaan Gebyar Undian Bank Mini juga diperkuat dengan penuturan Bu Utama pada hasil wawancara sebeumnya sebagai berikut:

> "setiap tahun kan ada undian juga mbak di bank mini, hadiahnya banyak kok kayak e baru, mbak liat sendiri to di bank sana."[100]

Selain itu hal lain diungkapkan oleh Rima salah satu siswa akuntansi mengungkapkan sebagai berikut:

> "iya mbak tau saya undian bank mini itukan, yang dapet hadiah tapi saya ndak pernah ikutan mbak soalnya ndak nabung, hehehe…"[101]

Berdasarkan keterangan yang telah disampaikan oleh ketiga informan di atas dijelaskan bahwa pelaksanaan Gebyar Undian Bank Mini benar dilakukan setiap tahun, dan pengundian hadiah dilaksanakan di tahun berikutnya dengan tujuan untuk mempromosikan sekaligus mengedukasi siswa di SMK PGRI 2 Kediri tentang kegiatan unit Bank Mini Tangguh.

Kemudian untuk memperkuat data hasil wawancara disampaikan, peneliti melakukan observasi secara langsung dan mendapatkan dokumen

[99] Wawancara dengan petugas bank mini Bu Sinta pada tanggal 25 November 2019
[100] Wawancara dengan ketua program keahlian akuntansi pada tanggal 15 November 2019
[101] Wawancara dengan siswa Rima pada tanggal 15 November 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berupa daftar nomor rekening pemenang Gebyar Undian Bank Mini periode 2018 yang dilampirkan baik untuk guru atau karyawan dan siswa. Ditemukan pula di ruang bank mini beberapa hadiah yang masih berada di ruangan bank mini dan belum diambil oleh pemiliknya, sebagai berikut:

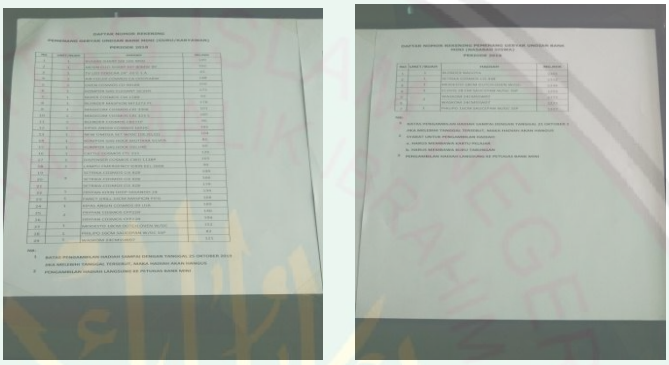

Gambar 4.3

Daftar Pemenang Gebyar Undian Bank Mini

2. Kendala Optimalisasi Fungsi Bank Mini Sebagai Sumber Belajar

Setiap kegiatan yang dilaksanakan tidak pernah lepas dari adanya kendala yang dihadapi. Salah satunya optimalisasi fungsi bank mini di SMK PGRI 2 Kediri. Ada beberapa kendala yang dhadapi oleh petugas bank mini dalam mengoptimalkan fungsi bank mini, kendala yang dihadapi diantaranya seperti yang disampaikan bu Sinta sebagai berikut:

> "mengenai jadwal ya mbak karena mereka kan hanya seminggu jadi, kita ngajarinya hari pertama dan hari kedua hari ketiga mereka sudah jalan sendiri terus kalau sudah sampai seminggu seminggu kita harus mengajari lagi degan karakter dan kemampuan siswa yang berbeda."[102]

[102] Wawancara dengan Bu Sinta pada tanggal 14 November 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Jadwal piket jaga dan prakerin yang berjalan selama semiggu menjadi kendala bagi petugas bank mini dalam membimbing peserta prakerin. Selain itu kendala yang dihadapi oleh petugas Bank Mini Tangguh berkaitan dengan sistem manual yang dipakai dalam setiap transaksi maupun Gebyar Undian Bank Mini, hal ini dirasa menyulitkan bagi petugas maupun peserta prakerin, sesuai dengan penuturan Bu Sinta sebagai petugas bank mini berikut ini:

> "kita seperti kuwalahan kalau dulu pertama ada bank mini siswanya belum banyak jadi oke melayaninya sudah terkontrol kalau sekarang dengan siswa yang segitu banyaknya dengan banyak karakter ketika ulangan sini rame mengenai pembayaran. Banyak sekali yang membayar disini dengan manual pasti mempengaruhi jika kita manual otomatis pelayanan kita juga mengulur waktu belum lagi satu anak memiliki tanggungan yang banyak sekali akhirnya merinci kalau dengan teknologi pasti cepat pasti optimal melayaninya."[103]

Hal ini diperkuat dengan pernyataan Marta salah satu peserta praktik di bank mini sebagai berikut:

> "kalau rame kan susah mbak, kalau mau ujian itu rame banget, soalnya masukkin di bukunya itu satu-satu kan ya."[104]

Selain itu saat menentukan nomor kupon undian saat Gebyar Undian Bank Mini memili Kendal tersendiri bagi petugas bank mini, seperti menentukan kupon secara manual. Hal ini sesuai yang dituturkan oleh salah satu petugas bank mini berikut ini:

> "cuma masukkan undian kan satu orang kan ada banyak kupon enggeh jadi apa kita harus teliti dalampembuatan kupon tersebut misalkan satu orang ada saldo berapa ratus juta kita harus menyesuaikan kuponnya sebanyak apa kupon untuk meyiapkan kita

[103] Wawancara dengan petugas bank mini Bu Sinta pada tanggal 14 November 2019
[104] Wawancara dengan Marta siswa pada tanggal 15 November 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kan harus teliti betul kan aplikasi kita masih manual mbak, persiapan kuponnya ya mbak."[105]

Selain itu kendala lain yaitu yang hadapi dalam mengoptimalkan fungsi bank mini yaitu praktik bank mini untuk seluruh jurusan di SMK PGRI 2 Kediri, seperti yang disampaikan oleh Bu Utami selaku ketua program keahlian akuntansi sebagai berikut:

"tapi praktiknya di bank mini juga bukan cuma untuk anak akuntansi, di pakek untuk jurusan-jurusan lain."[106]

Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil penelitian di Bank Mini Tangguh selama 2 minggu tidak ditemukaanya anak program keahlian akuntansi yang melakukan praktik di Bank Mini Tangguh hanya ada siswa prakerin dari jurusan BDP dan TPTH.Setelah melakukan wawancara lagi dengan petugas bank mini hal ini dikarenakan siswa program keahlian akuntansi untuk kelas X belum melaksanakan prakerin bergilir tetapi mereka sudah melaksanakan tugas jadwal jaga bank mini saat di luar jadwal praktik intern di sekolah., sesuai dengan perntaan Bu Sinta sebagai berikut:

"untuk sekarang ini ya masih ada prakerin untuk jurusan BDB dan TPTH sama minggu depan juga, anak jurusan akuntansi belum prakerin intern masih menunggu jadwal, kalau tidak ada jadwal prakerin intern disini biasanya ada anak akuntansi yang mendapat piket jaga di sini mbak."[107]

Dari pernyataan di atas diketahui bahwa terdapat kendala yang masih terjadi dalam optimalasi fungsi bank mini sebagai sumber belajar siswa

[105] Wawancara dengan petugas bank mini Bu Sinta pada tanggal 25 November 2019
[106] Wawancara dengan Bu Utami pada tanggal 15 November 2019
[107] Wawancara dengan Bu Sinta pada tanggal 22 November 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

program keahlian akuntansi di SMK PGRI 2 Kediri. Diantaranya jadwal praktik di bank mini di lakukan oleh seluruh siswa di SMK PGRI akuntansi apabila terdapat jadwal prakerin intern di sekolah yang dilakukan secara bergilir selama seminggu di sekolah dengan berpidah-pindah tempat yang terdapat di sekolah. Berdasarkan pengamatan prakerin di sekolah dilaksanakan tidzk hanya di Bank Mini Tangguh tetapi juga di beberapa sarana dan prasana yang tersedia misalnya di *food cort*, *Grida Mart*, kantor guru, dan *reception.*

Kendala lain yang di hadapi yaitu tentang kurangnya ketelitian siswa dalam melayani nasabah di Bank Mini Tangguh, hal ini sesuai dengan pemaparan Bu Sinta sebagai berikut:

> "Jadi, selama ini saya menilai dari anak-anak itu memang ada beberapa yang kurang teliti kurang detail ada beberapa yang mungkin menghitung hanya yang mereka suka, kan padahal menghitung butuh ketelitian enggeh angkanya harus sesuai yang waktunya di hitung yang mana kami selalu memberikan pengarahan."[108]

Kurangnya ketelitian siswa ini juga terkadang barakibat pada kurangnya uang saat perhitungan transaksi oleh petugas bank dan peserta prakerin setelah bank mini tutup. Hal ini sesuai yang disampaikan Anggun salah satu peserta prakerin saat hari ke tiga menjadi petugas prakerin di bank mini yang mengakibatkan kurangnya uang sebesar 15.000 rupiah sebagai berikut:

> "ada kendalanya mbak kami kehilangan uang kemarin, kan lumayan mbak, lima belas ribu tapi digantnya di bagi mbak sama anak-anak (peserta prakerin)".[109]

[108] Wawancara dengan petugas bank mini Bu Sinta pada tanggal 14 November 2019
[109] Wawancara dengan siswa Anggun pada tanggal 21 November 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Selain itu pernyataan serupa juga di berikan oleh Marta kelas 11 Akuntansi yang pernah melaksanakan prakerin di bank mini sebagai berikut:

> "susahnya itu ya waktu ada uang yang hilang, dan diganti semua peserta prakerin, mungkin waktu yang menghitung kayaknya keselip tapi ndak tau ya mbak."[110]

Hal ini diperkuat dengan dengan hasil observasi prakerin yang ada di bank mini terlihat peserta prakerin yang kurang teliti dalam melayani nasabah hal itu terlihat saat petugas bank mini menegur peserta prakerin dalam memasukkan transaksi dari pembayaran SPP siswa. Berikut merupakan gambaran saat petugas bank mini menegur peserta prakerin.

> Terlihat Bank Mini Tangguh mulai sepi dikarenakan akan tutup hanya terlihat 2 petugas bank mini dan 4 peserta prakerin, secara tiba-tiba Bu Sinta menanyakan kepada salah satu peserta bank mini untuk memperlihatkan hasil transaksi salah satu siswa, ini kamu masukkan di sini ya (sambil menujuk buku transaksi bank mini)? terlihat siswa tersebut menganggukkan kepala diikuti ketiga peserta prakerin menoleh dan ikut merapat kepada siswa tersebut kemudian Bu Sinta menerangkan sekilas kesalahan siswa tersebut sekaligus ke tiga temannya yang mendengarkan. Setelah itu siswa tersebut memperbaiki kesalahan tersebut.

Selain itu selama prakerin dilaksanakan peserta prakerin terlihat kebingungan untuk melayani nasabah sehingga di terkadang diarahkan oleh petugas bank mini. Berikut ini gambaran praktik di Bank Mini Tangguh yang terjadi di hari pertama bertugas.

> Beberapa siswa secara bergerombol memasuk ke Bank Mini yang terlihat membawa kartu pembayaran dengan berbagai kepentingan kebanyakan mereka akan membayar SPP dikarenakan akan

[110] Wawancara dengan siswa Marta pada tanggal 15 November 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menghadapi ujian, saat itu ada anak yang terlihat kelas 10 yang langsung menuju meja *terller* dan bertanya, mbak ini gimana ya cara bayarnya?, dan kemudian di jawab salah satu peserta prakerin ambil dulu slipnya di meja ya, lalu di isi, anak tersebut bertanya yang di isi yang mana mbak? terlihat peserta prakerin tersbut bertanya dengan salah peserta di sampingnya kemudian baru menjelaskan kepada nasabah tersebut. Di bagian ujung meja teller terlihat juga anak yang terlihat kebingungan dan bertanya kepada petugas bank di sebelahnya.

Dapat disimpulakan yang menjadi kendala dalam mengoptimalkan Bank Mini Tangguh di sekolah yaitu mengenai waktu prakerin yang dijadwalkan dan pengunaan teknologi yang masih manual serta siswa yang melaksanakan praktik di Bank Mini Tangguh tidak hanya dari siswa program keahlian akuntansi tetapi semua siswa yang ada di SMK PGRI 2 Kediri dari berbagai latar belakang jurusan yang berbeda sehingga mengakibatkan materi yang sampaikan oleh petugas saat *breafing* hanya berupa materi dasar perbankan yang berhubungan langsung dengan mekanisme di Bank Mini Tangguh.

Temuan penelitian yang diperoleh dari SMK PGRI 2 Kediri dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Temuan Penelitian

Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1. Optimalisasi fungsi bank mini sebagai sumber belajar di SMK PGRI 2 Kediri	a. Pembuatan peraturan siswa praktik di bank mini. Pembuatan peraturan dilakukan oleh petugas bank mini terkait mekanisme peserta praktik yang dilakukan secara *fleksibel*. Selain itu tujuan peraturan tersebut untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah sehingga siswa dapat belajar praktik dengan maksimal. Peraturan tersebut berisi enam peraturan dasar yang dibuat oleh petugas bank mini. Selain itu petugas bank mini juga membuat peraturan untuk pengunjung bank mini untuk mengenai pembayaran SPP maupun penabungan setiap nasabah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	b. Jadwal piket jaga dan prakerin (praktik kerja industri) bank mini. Jadwal praktik tersebut diatur oleh pokja (kelompok kerja) prakerin. Praktik dilakukan selama seminggu. Pelaksanaan piket jaga khusus untuk siswa program keahlian akuntansi dan prakerin untuk seluruh siswa di SMK PGRI 2 Kediri. Pembuatan jadwal praktik untuk memberikan keterampilan kerja dan keahlian siswa ketika akan melaksanakan praktik di luar sekolah (*ekstern*). Praktik yang dilakukan oleh siswa yaitu penguasaan pembukuan sederhana dan penggunaan alat media yang tersedia yaitu mesin penghitung uang dan penghancur kertas. c. *Breafing* dan pengawasan kepada pesrta praktik. *Breafing* berfungsi untuk memberikan kelengkapan bagi pelajaran teori yang telah diterima dan pengawasan diberikan untuk memperbaiki kesalahan yang dilakukan peserta prakerin. *Breafing* berisikan materi dan keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa, misalkan saja pembukuan, dan pelayanan nasabah. *Breafing* dilaksanakan setiap pagi sebelum siswa memulai praktik yang dipimpin oleh petugas bank mini. d. Mengadakan gebyar undian bank mini. Hal ini untuk memupuk rasa ingin tahu siswa akan bank mini dikarenakan secara tidak langsung digunakan sebagai teknik promosi kepada siswa di SMK PGRI 2 Kediri. Hal ini dapat memberikan dampak rasa ingin tahu siswa setelah melihat gebyar undian bank mini yang telah dilaksanakan agar ikut serta dalam kegiatan perbankan, secara tidak langsung juga sebagai ajang promosi kepada siswa baru dan orang tua untuk memperkenalkan Bank Mini Tangguh. Pelaksanaan gebyar undian bank mini ini dilakukan setiap akhir tahun.
2. Kendala optimalisasi fungsi bank mini sebagai sumber belajar	a. Waktu untuk melaksanakan praktik. Jadwal piket jaga dan prakerin yang berjalan selama semiggu menjadi kendala bagi petugas bank mini dalam membimbing peserta prakerin sehingga siswa hanya mempunyai waktu seminngu untuk belajar keterampilan yang diperoleh. b. Peserta praktik di bank mini yang tidak hanya program keahlian akutansi. Praktik di bank mini untuk seluruh jurusan di SMK PGRI 2 Kediri ketika pada waktu prakerin sehingga materi yang diterima siswa program akuntansi hanya berupa materi dasar perbankan yang berhubungan langsung dengan mekanisme di Bank

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Mini Tangguh. c. Kemampuan siswa. Kemampuan siswa berkaitan tentang kurangnya ketelitian siswa dalam melayani nasabah di Bank Mini Tangguh walaupun sudah diberikan *breafing* diawal praktik. Hal ini akan berakibat pada kerugian bagi siswa praktik karena berkaitan dengan hitungan transaksi yang dilakukan. d. Teknologi yang masih manual. Sistem manual yang dipakai dalam setiap transaksi maupun Gebyar Undian Bank Mini, hal ini dirasa menyulitkan bagi petugas maupun peserta prakerin karena harus menghitung manual satu-persatu

C. Hasil Penelitian

1. Optimalisasi Fungsi Bank Mini Sebagai Sumber Belajar

Optimalisasi fungsi bank mini sebagai sumber belajar yang telah dilakukan pihak sekolah melalui pengurus inti Bank Mini Tangguh dan bekerjasama dengan Pokja Prakerin, sebagai berikut:

a. Pembuatan peraturan siswa praktik di bank mini berupa pembuatan peraturan oleh petugas bank mini terkait mekanisme peserta praktik untuk mengoptimalkan fungsi bank mini sebagai sumber belajar untuk memupuk dan membina rasa ingin percaya diri sebagai keterampilan yang diperoleh. Hal ini mengarah pada ciri sumber belajar bank mini dimana dalam pelaksanaannya harus mampu memberikan kekuatan dalam proses belajar mengajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai maksimal dengan pelaksanaan peraturan yang telah dibuat untuk peserta praktik

b. Jadwal piket jaga dan prakerin (praktik kerja industri) bank mini yang diatur oleh pokja prakerin dijadikan upaya optimalisasi bank mini dalam memberikan keterampilan kerja dan keahlian siswa dalam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menggunakan media yang tersedia serta menjadi sumber belajar untuk memecahkan masalah melalui kegiatan praktik di sekolah yang dilakukan langsung oleh siswa untuk mempersiapkan diri pada dunia kerja. Hal ini akan mengarah pada tingkah laku dimana bank mini mempunyai nilai-nilai instruksional edukatif, yaitu dapat mengubah dan membawa perubahan yang sempurna terhadap tingkah laku sesuai dengan tujuan yang ada. Instruksional edukatif dalam pelaksanaan piket jaga dan prakerin yaitu tentang mekanisme bank mini berupa pembukuan dan pelayanan nasabah karena pelaksanaan prakerin berada di bagian *teller*.

c. *Breafing* dan pengawasan kepada pesrta praktik dijadikan upaya optimalisasi fungsi bank mini karena berfungsi berfungsi untuk memberikan kelengkapan bagi pelajaran teori yang telah diterima sehingga teori dan praktik bukan hal yang terpisah. *Breafing* berisikan materi dan keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa, misalkan saja pembukuan, dan pelayanan nasabah. Pemberian *breafing* dan pengawasan dapat dikatakan dengan ciri bank mini sebagai sumber belajar dimana dilihat dari segi penggunaan yaitu dapat dipergunakan untuk keadaan dalam hal ini bersifat fleksibel dan tujuan tertentu yaitu memperbaiki kesalahan yang dilakukan peserta prakerin
d. Mengadakan gebyar undian bank mini merupakan salah satu upaya optimalisasi fungsi Bank Mini Tangguh sebagai sumber belajar yaitu untuk memupuk rasa ingin tahu sebagai modal sikap ilmiah calon

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ilmuan dikarenakan secara tidak langsung digunakan sebagai teknik promosi kepada siswa di SMK PGRI 2 Kediri. Hal ini dapat memberikan dampak rasa ingin tahu siswa setelah melihat gebyar undian bank mini yang telah dilaksanakan agar ikut serta dalam kegiatan perbankan, secara tidak langsung juga sebagai ajang promosi kepada siswa baru dan orang tua untuk memperkenalkan Bank Mini Tangguh.

2. **Kendala Optimalisasi Fungsi Bank Mini Sebagai Sumber Belajar**

Optimalisasi fungsi bank mini sebagai sumber belajar dikatakan masih kurang optimal hal ini dikarenakan masih di temukannya kendala yang muncul dalam pelaksanaanya sebagai berikut:

a. Jadwal piket jaga dan prakerin yang berjalan selama semiggu menjadi kendala bagi petugas bank mini dalam membimbing peserta prakerin sehingga siswa hanya mempunyai waktu seminngu untuk belajar keterampilan yang diperoleh.
b. Praktik di bank mini untuk seluruh jurusan di SMK PGRI 2 Kediri ketika pada waktu prakerin sehingga materi yang diterima siswa program akuntansi hanya berupa materi dasar perbankan yang berhubungan langsung dengan mekanisme di Bank Mini Tangguh.
c. Kendala lain yang di hadapi yaitu tentang kurangnya ketelitian siswa dalam melayani nasabah di Bank Mini Tangguh walaupun sudah diberikan *breafing* diawal praktik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Sistem manual yang dipakai dalam setiap transaksi maupun Gebyar Undian Bank Mini, hal ini dirasa menyulitkan bagi petugas maupun peserta prakerin karena harus menghitung manual satu-persatu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PEMBAHASAN

A. Optimalisasi Fungsi Bank Mini Sebagai Sumber Belajar

1. Pembuatan Peraturan Siswa Praktik di Bank Mini

Bank Mini Tangguh merupakan salah satu unit di SMK PGRI 2 Kediri yang digunakan sebagai praktik siswa. Bank Mini Tangguh juga bisa disebut dengan laboratorium dalam bentuk bank mini yang dimiliki sekolah. Hal ini berdasarkan fungsi bank mini yang temukan di lapangan. Menurut Kertiasa laboratorium adalah tempat bekerja untuk mengadakan percobaan atau penyidikan dalam bidang ilmu tertentu seperti fisika, kimia, biologi, dan sebagainya. Dalam pengertian terbatas laboratorium adala suatu ruangan tertutup dimana percoban dan penelitian dilakuan, tempat ini dapat merupakan suatu ruangan tertutup, kamar, atau ruangan terbuka, misalnya kebun. [111]

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Ninik Nurul Hidayati dan Sulasminten mengungkapkan bank mini sekolah merupakan salah satu inovasi dalam mendukung pembelajaran siswa sekolah menengah kejuruan, khususnya pada jurusan akuntansi.[112] Bank mini adalah laboratorium tempat praktik kerja industry, maupun piket harian bagi siswa siswi jurusan akuntansi khususnya.[113] Tujuannya yaitu sebagai

---

[111] Sri Rahmiyati, "*Keefektifan Pemanfatan Laboratorium di Madrasah Aliyah Yogyakarta",* Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Nomor 1, Tahun XI, 2008, hlm.90

[112] Ninik Nurul Hayati dan Sulasminten, "Pengelolaan Bank Mini Sebagai Pendukung Sumber Pembelajaran di SMK Negeri 1 Ponorogo", Surabaya: Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, 2017, hlm.1

[113]*Iibid*, hlm, 5

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

laboratorium dalam mengaplikasikan teori akuransi perbankan, supaya siswa lebih memahami secara komperehensif.[114]

Berdasarkan teori di atas secara tidak langsung memiliki kesamaan dengan temuan di lapangan. Dimana bank mini merupakan tempat praktik akuntansi di sekolah. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti ditemukan bahwa memang benar adanya bank mini digunakan sebagai praktik siswa dan bank Mini Tangguh di SMK PGRI 2 Kediri merupakan ruangan tertutup dimana dilakukan praktik oleh siswa. Jika disimpulkan bahwa bank mini merupakan laboratorium yang digunakan sebagai sumber belajar.

Hal ini tentu bank mini memiliki fungsi seperti halnya laboratorium yang digunakan dalam pembelajaran di kelas tetapi dalam pelaksanaannya memiliki ketentuan tersendiri. SMKPGRI 2 Kediri memiliki upaya tersendiri dalam mewujudkan optimalisasi fungsi bank mini sebagai sumber belajar siswa khususnya siswa program keahlian akuntansi sekaligus seluruh siswa. Salah satunya pembuatan peraturan siswa saat melaksanakan praktik di Bank Mini Tangguh.

Pembuatan peraturan siswa yang melaksanakan praktik di bank mini dilakukan oleh petugas bank dengan cara bermusyawarah dan dilakukan berdasarkan pengalaman-pengalaman yang terjadi. Hal ini dilakukan sebagai langkah awal dalam mengoptimalkan fungsi bank mini sebagai sumber belajar bagi siswa di sekolah. Beberapa peraturan sengaja dibuat

[114]*Ibid*, hlm. 1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

untuk menambah keterampilan siswa yang secara tidak langsung mendisplinkan siswa. Selain itu adanya peraturan yang disampaikan secara tidak langsung dapat membentuk mental siswa. Peraturan-peraturan tersebut dibuat secara sederhana agar siswa benar-benar menguasai keterampilan yang diajarkan.

Menurut Juhadi dan Richard Decaprio salah satu fungsi laboratorium adalah memupuk dan membina rasa percaya diri sebagai keterampilan yang diperoleh, penemuan yang didapat dalam proses kegiatan kerja di laboratorium.[115] Hal ini dijelaskan dalam hasil paparan data di SMK PGRI 2 Kediri dengan pemberian peraturan di bank mini akan membentuk mental siswa bukan hanya sekedar teori yang telah diberikan di kelas namun dapat memberikan pengalaman langsung. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa bahwa mereka dapat merasakan jika dirinya lebih berani dalam artian percaya diri mengahadapi nasabah baik dari guru maupun karyawan ataupun kakak kelas. Dimana dalam peraturan yang dibuat mengharuskan siswa mempunyai keberanian dalam berbicara dengan nasabah yang disertai etika pelayanan. Pembuatan peraturan tersebut tetap memperhatikan kondisi masing-masing siswa serta pelanggaran yang telah dilakukan. Petugas bank mini juga akan melihat kemampuan siswa jika akan memberikan tugas tambahan. Selain itu pembuatan peraturan pastinya mempertimbangkan tujuan pembelajaran di

[115] Titik Haryati dkk, "*Pengelolaan Laboratorium IPS Bagi Guru PKn-IPS SMA Kota Semarang"*, Jurnal, FPIPS IKIP PGRI Semarang, Vol. 04 No. 1, 2013, hlm.5 dan Richard Decaprio, *Tips Mengelola Laboratorium Sekolah*, (Jogyakarta: Diva Press, 2013), hlm.18

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sekolah dimana mengacu pada penilaian yang sudah ditetapkan di sekolah berdasarkan kriteria kedisiplinan, kejujuran, dan ketelitian siswa.

Bank Mini berfungsi sebagai sumber belajar di SMK PGRI 2 Kediri sudah seharusnya mempunyai ciri-ciri dan fungsi sumber belajar yang diharapkan selama ini. Salah satu wujud nyata yaitu tentang adanya peraturan yang telah dibuat untuk siswa yang melaksanakan praktik di setiap unit yang dimiliki sekolah terutama bank mini. Setelah diadakan pembuatan peraturan siswa praktik di Bank Mini Tangguh di SMK PGRI 2 Kediri kemudian peraturan-peraturan tersebutlah yang akan dilaksanakan oleh siswa. Pelaksanaan pembuatan peraturan yang dilakukan bersifat kondisional. Dimana dalam pelaksanaannya juga dilakukan secara *fleksibel* dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa.

Peraturan yang bersifat *fleksibel* seperti yang telah disebutkan dalam paparan data tentang sikap yang harus dimiliki siswa saat prakerin di sekolah yaitu sikap teliti dan percaya diri. Dimana keduanya sangat dibutuhkan oleh setiap siswa yang melakukan praktik di bank mini. Sikap teliti yang erat kaitannya pada pembukuan dan perhitungan terhadap setiap transaksi yang harus dikuasai oleh siswa praktik di bank mini. Selain itu, sikap percaya diri yang harus dimiliki untuk menghadapi nasabah yang beraneka ragam. Dimana dalam pelaksanaan praktik siswa diharuskan bertanya kepada petugas bank mini apabila kurang memahami materi yang diberikan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pelaksanaan peraturan yang diberikan tidak serta merta dibuat dan dilaksanakan oleh siswa. Dalam pembuatannya petugas bank mini melihat situasi, kondisi, dan kemampuan dari siswa praktik. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan dari pembelajaran praktik yang dilakukan yaitu dengan harapan mampu menambah nilai keterampilan yang dimiliki oleh siswa sesuai permintaan dunia kerja.

Sesuai dengan ciri-ciri sumber belajar menurut Musfiqun yaitu mampu memberikan kekuatan dalam proses belajar mengajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai maksimal.[116] Pembuatan peraturan dan pelaksanaannya diharapkan mampu memberikan kekuatan dalam proses belajar mengajar dalam hal ini mengarah pada pembelajaran praktik di bank mini sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Selain itu pelaksanaan peraturan tersebut tidak lepas untuk memaksimalkan fungsi bank mini sebagai sumber belajar salah satunya yaitu dapat. meningkatkan produktivitas pembelajaran dengan jalan melalui mempercepat laju belajar dan membantu pengajar untuk menggunakan waktu secara lebih baik, mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah belajar murid.[117] Hal ini dapat dilihat ketika petugas bank mini ingin memberikan keterampilan disiplin kepada siswa yaitu dengan memberikan perizinan untuk istirahat dengan tidak

[116] Musfiqun, *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2012), hlm.131

[117] Supriadi, Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran, Jurnal Lantanida, UIN Ar-Raniry Banda Aceh. No. 02 Vol. 3 2015, hlm.130

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memberikan jam khusus sehingga secara tidak langsung akan menuntut siswa disiplin dalam penggunaan waktu sekaligus kerjasama tim praktik. Hal ini tentu akan mempercepat siswa dalam belajar disiplin waktu sekaligus kerjasama dan mengurangi beban guru menyajikan informasi dan mengembangkan gairah belajar murid tentang materi praktik.

Mengenai pembuatan peraturan bagi siswa prakerin di bank mini, dari kajian teori yang dilanjutkan dengan penelitian yang memuat wawancara, observasi, dan dokumentasi menunjukkan bahwa peraturan tersebut sudah dapat mengoptimalkan fungsi bank mini sebagai sumber belajar dimana seharusnya bank mini berfungsi untuk memupuk dan membina rasa percaya diri sebagai keterampilan siswa sebagai modal dalam melayani nasabah di bank mini. Melalui pembuatan peraturan bagi siswa praktik, bank mini sudah mencirikan sumber belajar yaitu mampu memberikan kekuatan dalam proses belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai maksimal sekaligus memaksimalkan mini sebagai sumber belajar untuk meningkatkan produktivitas pembelajaran dengan jalan melalui mempercepat laju belajar dan membantu pengajar dalam hal ini petugas bank mini dan guru akuntansi untuk menggunakan waktu secara lebih baik, mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi sehingga dapat lebih banyak membina siswa dengan prakerin dan mengembangkan gairah belajar siswa.

Pembuatan peraturan bagi siswa prakerin di bank mini sekaligus memilki kesesuaian dengan fungsi bank mini sebagai sumber belajar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menurut Ninik Nur Haryati dan Sulasminten yaitu menjadi bahan acuan siswa siswi dalam menjalankan tugasnya di instansi tempat prakerin ketika melaksanakan prakerin *ekstern*. Selain itu pelaksanaan praktik juga dapat meningkatkan fungsi bank mini sama halnya dengan fungsi bank pada umumnya.

Hal ini sesuai dengan fungsi bank mini sebagai sumber belajar yaitu: 1) sebagai laboratorium bagi peserta didik jurusan akuntansi yaitu adanya bank mini dapat digunakan sebagai tempat praktik kerja lapangan;2) memberikan pengalaman siswa bagaimana mengelola keungan perbankan sesunguhnya secara langsung; 3) sebagai wadah mencetak *soft skill* untuk bisa belajar bekerja secara professional, dengan demikian bukan hanya keahlian dari sisi akademis yang dimiliki siswa, melainkan juga kedisiplinan, dan budi pekerti yang selaras dengan keilmuan yang dimiliki.; 4) menjadi bahan acuan siswa siswi dalam menjalankan tugasnya di instansi tempat prakerin ;5) untuk mencapai kompetensi keahlian siswa dengan melakukan praktik langsung dengan mencatat semua kegiatan yang mereka kerjakan saat prakerin.[118]

2. Jadwal Piket Jaga dan Prakerin (Praktik Kerja Industri) Bank Mini

Jadwal piket jaga bank mini diikuti oleh siswa program keahlian akuntansi saja tetapi untuk prakerin diikuti oleh semua siswa SMK PGRI 2 Kediri. Pembuatan jadwal keduanya dibuat oleh pokja prakerin tidak lagi petugas bank mini. Menurut hasil wawancara dengan Bu Sinta pembuatan

[118] Ninik Nurul Hayati dan Sulasminten, "Pengelolaan Bank Mini Sebagai Pendukung Sumber Pembelajaran di SMK Negeri 1 Ponorogo", Surabaya: Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, 2017, hlm. 4

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

piket jaga dan prakerin dibuat untuk mempersiapkan siswa dalam melaksanakan program praktik di luar sekolah secara tidak langsung juga mengembangkan kemampuan siswa dalam bidang tertentu dalam menghadapi persaingan di dunia kerja.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Menengah, Pendidikan Menengah Kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu.[119]

Pembuatan piket jaga dan prakerin bank mini sesuai dengan tujuan dari pendidikan kejuruan berdasarkan undang-undang pemerintah yang memiliki perbedaan kurikulum dengan jenjang pendidikan lainnya. Dimana dalam prakerin tidak hanya diikuti oleh siswa program keahlian akuntansi saja tetapi semua jurusan yang ada di SMK PGRI 2 Kediri untuk membekali siswa dengan berbagai keterampilan untuk mempersiapkan siswanya dalam memasuki dunia kerja.

Melalui piket jaga dan prakerin di Bank Mini Tangguh SMK PGRI 2 Kediri mengoptimalkan fungsi bank mini sebagai sumber belajar terutama fungsi dalam memberikan keterampilan bagi siswa program keahlian akuntansi sekaligus seluruh siswa SMK PGRI 2 Kediri dan sebagai sumber belajar untuk memecahkan berbagai permasalahan melalui kegiatan praktik secara langsung oleh siswa ketika mengunjungi bank mini

[119] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1990, hlm.1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

baik untuk piket jaga, siswa prakerin maupun siswa yang akan melakukan transaksi.

Hal ini seperti fungsi laboratorium yang diungkapkan oleh Juhadi bahwa bank mini berfungsi untuk memberikan keterampilan kerja ilmiah bagi siswa.[120] Fungsi lain diungkapkan oleh Ricardo Caprio yaitu sebagai sumber belajar untuk memecahkan berbagai masalah melalui kegiatan praktik.[121]

Selain itu fungsi bank mini sebagai laboratorium akan bertambah optimal dengan adanya jadwal praktik yang dilakukan oleh siswa. Fungsi tersebut adalah sarana belajar bagi para siswa untuk memahami ilmu pengetahuan khususnya akuntansi yang masih bersifat abstrak sehingga menjadi sesuatu yang bersifat konkret dan nyata dan memberikan keterampilan kerja ilmiah bagi para siswa, dimana tidak hanya menuntut pemahaman terhadap objek yang dikaji tetapi juga menuntut siswa melakukan eksperimentasi. Hal ini merujuk pada kegiatan yang dilakukan oleh siswa saat praktik di bank mini yaitu kegiatan pembukuan sederhana berdasarkan transaksi yang sudah dilakukan dengan nyata. Pembukuan yang dilakukan berupa pengeluran dan pemasukan transaksi dari nasabah. Selain itu pelayanan nasabah oleh siswa karena pada umumnya siswa praktik akan berada diposisi *teller*. Dimana mengharuskannnya melayani nasabah dengan melakukannya secara langsung.

---

[120] Titik Haryati dkk, "*Pengelolaan Laboratorium IPS Bagi Guru PKn-IPS SMA Kota Semarang"*, Jurnal, FPIPS IKIP PGRI Semarang, Vol. 04 No. 1, 2013, hlm.5

[121] Richard Decaprio, *Tips Mengelola Laboratorium Sekolah*, (Jogyakarta: Diva Press, 2013), hlm.19

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Menurut Ricahado Decaprio laboratorium dapat menjadi sarana belajar bagi para siswa, mahasiswa, dosen, aktivis, peneliti, dan lain-lain untuk memahami segala ilmu pengetahuan yang masih bersifat abstrak sehingga menjadi sesuatu yang bersifat konkret dan nyata. Fungsi lain dari bank mini yaitu memberikan keterampilan kerja ilmiah bagi para peneliti, baik dari kalangan siswa, mahasiswa, dosen, atau peneliti lainnya. Hal ini disebabkan laboratorium tidak hanya menuntut pemahaman terhadap objek yang dikaji tetapi juga menuntut seseorang melakukan eksperimentasi. [122]

Pelaksanaan piket jaga dan prakerin dilaksanakan selama seminggu penuh oleh siswa selama jam operasional bank mini. Bank Mini Tangguh SMK PGRI 2 Kediri dibuka setiap Hari Senin sampai Kamis pukul 07.00 sampai 13.00 WIB dan untuk Hari Jum'at pukul 07.00 sampai 11.00 WIB. Pelaksanaan piket jaga akan dilaksanakan oleh 2 siswa dari program keahlian akuntansi sesuai absen sedangkan prakerin dilaksanakan oleh 4 siswa semua jurusan di SMK PGRI 2 Kediri. Jadwal piket jaga dan prakerin dibuat oleh pokja prakerin sebagai penanggung jawab praktik seluruh siswa di SMK PGRI 2 Kediri. Dengan durasi dan waktu praktik yang dilakukan oleh siswa secara tidak langsung akan memberikan dan memupuk rasa percaya diri sebagai keterampilan yang diperoleh serta akan memberikan dan memupuk keberanian siswa. Hal ini berkaitan dengan kegiatan siswa yang dilakukan berulang-ulang selama seminggu akan

[122] Richard Decaprio, *Tips Mengelola Laboratorium Sekolah*, (Jogyakarta: Diva Press, 2013), hlm.17-19.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

meupuk rasa percaya diri dan keberanian menghadapi nasabah yang akan menjadi modal utama ketika memasuki dunia kerja.

Hal ini sesuai dengan fungsi bank mini sebagai laboratorium menurut Juhadi dan Richard Decaprio yaitu dapat memupuk dan membina rasa percaya diri para peneliti dalam keterampilan yang diperoleh atau terhadap penemuan yang didapat dalam proses kegiatan kerja di laboratorium[123]. Selain itu menurut Juhadi bank mini memiliki fungsi yaitu memberikan dan memupuk keberanian para peneliti (yang terdiri dari pembelajar, peserta didik, mahasiswa, dosen dan seluruh praktisi keilmuan lainnya)untuk mencari hakikat kebenaran ilmiah dari suatu objek keilmuan dalam lingkungan alam dan lingkungan sosial. [124]

Setiap siswa yang mendapat jadwal piket jaga dan prakerin diletakkan di bagian *teller* yang dibantu oleh petugas bank mini. Dimana dalam posisi ini siswa dituntut untuk percaya diri dalam menghadapi nasabah. Pelaksanaan praktik yang dilakukan bukan hanya mengenai pelayanan nasabah tetapi juga petugas bank mini meminta siswa untuk pembukuan jurnal pengeluaran dan pemasukan setiap transaksi yang diterima. Hal ini jelas dalam pelaksaan piket jaga dan prakerin mengandung instruksional edukatif yaitu mengenai tentang pembukuan sederhana mengenai pengeluaran dan pemasukan di Bank Mini Tangguh yang langsung menjadi tanggung jawab siswa praktik.

---

[123] Richard Decaprio, *Tips Mengelola Laboratorium Sekolah*, (Jogyakarta: Diva Press, 2013), hlm.17-19.

[124] Titik Haryati dkk, "*Pengelolaan Laboratorium IPS Bagi Guru PKn-IPS SMA Kota Semarang"*, Jurnal, FPIPS IKIP PGRI Semarang, Vol. 04 No. 1, 2013, hlm.5

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berkaitan dengan fungsi bank mini yang berkaitan dengan sumber belajar menurut Musfiqun sumber belajar mempunyai nilai-nilai instruksional edukatif, yaitu dapat mengubah dan membawa perubahan yang sempurna terhadap tingkah laku sesuai dengan tujuan yang ada.[125] Instruksional edukatif dalam hal ini mengarah pada pelaksanaan piket jaga dan prakerin di Bank Mini Tangguh SMK PGRI 2 Kediri. Dimana dalam pelaksanaannya piket jaga dilakukan dengan peraturan-peraturan yang tetapkan.

Hal ini juga sejalan dengan Bank Mini Tangguh yang mempunyai fungsi sumber belajar yaitu untuk memungkinkan siswa belajar seketika, melalui pengurang jurang pemisah antara pelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitaas yang bersifat konkret dan memberikan pengetahuan langsung sekaligus memungknkan penyajian pembelaajaran yang lebih luas terutama dengan adanya media massa melalui pemanfaatan secara bersama yang lebih luas oleh tenaga tentang kejadian-kejadian.[126] Pelaksanaan piket jaga dan prakerin akan memungkinkan siswa belajar secara seketika antara teori dan praktik yang dilakukan dan dapat memberikan pengetahuan langsung tentang perbankan bagi siswa praktik.

Disisi lain, seorang tokoh pendidikan Edgar Dale menyatakan bahwa pengalaman itu adalah sumber belajar. Sumber belajar dalam pengertian tersebut menjadi sangat luas maknanya, seluas hidup itu sendiri, karena

[125] Musfiqun, *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2012), hlm.131

[126] Supriadi, Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran, Jurnal Lantanida, UIN Ar-Raniry Banda Aceh. No. 02 Vol. 3 2015, hlm.130

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

segala sesuatu yang dialami dianggap sebagai sumber belajar sepanjang hal itu membawa pengalaman yang menyebabkan belajar.[127] Dengan adanya praktik yang dilakukan oleh siswa dan pengunjung dari siswa akan menjadi pengalaman tersendiri untuk masing-masing siswa yang menyebabkan belajar bagi siswa dalam dunia perbankan khususnya untuk jurusan akuntansi dikarenakan jurusan tersebut yang memiliki hubungan lebih dengan transaksi perbankan dan juga pembukuan sederhana. Secara tidak langsung pembukuan sederhana yang dilakukan sesuai dengan pengertian akuntansi menurut sudut pandang proses kegiatannya, diamana akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan suatu entitas.[128]

Menurut Ninik Nur Haryati dan Sulasminten dalam fungsi bank mini bagi siswa dalam pembelajaran sebagai berikut: 1) sebagai laboratorium bagi peserta didik jurusan akuntansi yaitu adanya bank mini dapat digunakan sebagai tempat praktik kerja lapangan.; 2) sebagai memberikan pengalaman siswa bagaimana mengelola keungan perbankan sesunguhnya secara laangsung ; 3) sebagai wadah mencetak *soft skill* untuk bisa belajar bekerja secara professional, melainkan juga kedisiplinan, dan budi pekerti yang selaras dengan keilmuan yang dimiliki.;4) menjadi bahan acuan siswa siswi dalam menjalankan tugasnya di instansi tempat prakerin ;5) untuk mencapai kompetensi keahlian siswa dengan melakukan praktik

[127] Sunhaji, *op.cit*, hlm.78
[128] Epi Indriani, *Akuntansi untuk Orang Awam dan Pemula*, (Jakarta: Laskar Aksara), hlm.12

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

langsung dengan mencatat semua kegiatan yang mereka kerjakan saat prakerin.[129]

Berdasarkan teori Ninik Nur Haryati dan Sulasminten optimalisasi jadwal piket dan prakerin dapat mengoptimalkan fungsi bank mini secara maksimal dikarenakan dengan pelaksanaan jadwal piket dan prakerin siswa fungsi-fungsi bank mini akan berjalan optimal.

Selain itu fungsi bank mini sebagai sumber belajar yang diungkapkan oleh Rita Malita Sari yaitu secara teoritis dan praktis yaitu:

a. Implikasi teoritis ditemukan bahwa laboratorium bank mini memudahkan dalam proses, menyimpan, memanggil informasi, mengingat, berfikir dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kegiatan belajar. Pengelolaan laboratorium bank mini yang baik dapat memberikan dukungan-dukungan yang dibutuhkan oleh siswa dalam belajar.

a. Implikasi praktis ditemukan bahwa laboratorium bank mini yang optimal dapat mendayagunakan aktivitasnya untuk mempermudah proses belajar.[130]

3. *Breafing* dan Pengawasan Kepada Peserta Praktik

Mengoptimalkan fungsi bank mini dilakukan oleh SMK 2 PGRI yang diserahkan langsung kepada petugas bank mini yaitu dengan mengadakan

[129] Ninik Nurul Hayati dan Sulasminten, "Pengelolaan Bank Mini Sebagai Pendukung Sumber Pembelajaran di SMK Negeri 1 Ponorogo", Surabaya: Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, 2017, hlm. 4

[130] Rita Malita Sari**, "**Pengaruh Penguasaan Praktik Bank Mini dan Pengelolaan Laboratorium Bank Mini Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Produktif Akuntansi SMK Negeri 1 Sukoarjo Tahun Ajaran 2013/2014", *Skripsi*, Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, 2014, hlm.109-110

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

breafing (pengarahan) dan pengawasan kepada peserta prakerin. Dimana dalam *breafing* dilaksanakan pagi hari yang mengharuskan siswa untuk berangkat awal mengikuti persiapan *breafing*. *Breafing* berisi tentang materi yang berkaitan tentang pelayanan di bank mini yang sudah disesuaikan dengan penilaian untuk siswa prakerin. Salah satunya tentang materi pembukuan sederhana yang harus dikuasai oleh peserta praktik di bank mini.

Pembukuan sederhana yang harus dikuasai oleh siswa saat praktik yaitu tentang pembukuan pengeluaran dan pemasukan transaksi yang tulis secara manual. Pembukuan sederhana yang telah dilakukan akan dilihat dan dicek langsung oleh petugas bank mini setelah jam praktik selesai. Selain itu dilakukan pengawasan oleh petugas bank mini kepada peserta praktik secara fleksibel untuk meminimalisir kesalahan yang dilakukan.

Menurut Juhadi fungsi laboratorium untuk memberikan kelengkapan bagi pelajaran teori yang telah diterima sehingga teori dan praktik bukan hal yang terpisah.[131] Seperti halnya tentang materi perbankan dimana akan memerlukan praktik di bank mini untuk menyiapkan siswa menuju dunia kerja. Selain itu juga menurut Richard Decaprio fungsi laboratorium untuk menyeimbangkan antara teori dan praktek ilmu dan menyatukan antara teori dan praktik yang telah diterima.[132]

[131] Titik Haryati dkk, "*Pengelolaan Laboratorium IPS Bagi Guru PKn-IPS SMA Kota Semarang"*, Jurnal, FPIPS IKIP PGRI Semarang, Vol. 04 No. 1, 2013, hlm.5

[132] Richard Decaprio, *Tips Mengelola Laboratorium Sekolah*, (Jogyakarta: Diva Press, 2013), hlm.17

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Breafing yang dilakukan di Bank Mini Tangguh SMK PGRI 2 Kediri juga bertujuan untuk menyampaikan materi dan tugas yang harus dilakukan oleh peserta praktik dengan tujuan agar peserta praktik dapat memahami background bank mini dan prosedur berlaku. Serta memahami media yang digunakan saat praktik berlangsung. Ketersediaan mesin penghacur kertas dan penghitung uang serta buku pembukuan merupakan contoh yang menjadikan siswa harus menguasai benda tersebut. Pemberian materi tentang keduanya ini dilakukan saat *breafing* berlangsung yang diikuti oleh seluruh siswa praktik. Pemberian materi tentang penggunaan media yang tersedia akan menambah keahlian siswa ketika mereka melakukan prakerin di luar maupun di dunia kerja.

Menurut Juhadi laboratorium salah satunya yaitu menambah keterampilan dalam mempergunakan alat media yang tersedia untuk mencari dan menentukan kebenaran.[133] Hal ini sesuai dengan pemberian materi *breafing* dan pengawasan yang dilakukan dengan materi penggunaan mesin mesin penghacur kertas dan penghitung uang serta buku pembukuan yang harus dikuasai siswa.

Breafing dilaksanakan pagi hari sebelum Bank Mini Tangguh membuka pelayanan dan diikuti oleh seluruh peserta praktik. *Breafing* yang dilakukan mengarah pada penilaian yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu meliputi ketelitian, kedisiplinan, dan kejujuran. Pelaksanaan *breafing* bisa dikatakan *fleksibel*. Dimana pemberian *breafing* di hari

[133] Titik Haryati dkk, "*Pengelolaan Laboratorium IPS Bagi Guru PKn-IPS SMA Kota Semarang"*, Jurnal, FPIPS IKIP PGRI Semarang, Vol. 04 No. 1, 2013, hlm.5

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pertama merupakan kegiatan wajib dan selanjtnya dilaksanakan ketika menemui masalah besar yang dihadapi siswa. Upaya bank mini dagar tetap berjalan optimal yaitu dengan memberikan pengawasan langsung oleh petugas bank mini.

Pelaksanaan yang berlangsung *fleksibel* ini merupakan upaya yang dilakukan oleh petugas agar siswa belajar dengan sendirinya dan bertanya ketika tidak mengetahui maksud maupun sikap yang harus ditunjukkan. Hal ini akan memungkinkan terjadinya perbedaan materi yang disampaikan kepada siswa praktik karena pemberian *breafing* dan pengawasan yang fleaksibel. Hal ini sesuai dengan ciri sumber belajar menurut Musfiqun dimana setelah sumber belajar di klasifikasikan akan mempunyai ciri tidak terorganisasi dan tidak sistematis baik dalam bentuk maupun isi.[134]

Bank Mini Tangguh SMK PGRI 2 Kediri dapat digunakan berbagai tujuan pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan *breafing* dimana pelaksanaannya dilakukan secara *fleksibel* agar dapat merangsang rasa ingin tahu siswa dan juga memberikan keterampilan berupa pembiasaan seperti kedisiplinan dan ketelitian saat *breafing* maupun pengawasan. Pelaksanaan *breafing* dan pengawasan yang bersifat *fleksibel* dan konsional memungkinkan dapat mengurangi kontrol guru dalam memberikan pembelajaran. Sehingga membuat siswa akan belajar sesuai

[134] Musfiqun, *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2012), hlm.131

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan kemampuan yang dimiliki dan masih dalam jalur untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan fungsi sumber belajar yaitu memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih individual, melalui mengurai kontrol guru atau dosen yang kaku dan tradisional, dan memberikan kesempatan kepada murid atau mahasiswa untuk belajar sesuai kemampuannya.[135] Hal ini dikarenakan pengalaman dan pengawasan yang terima oleh siswa prakerin akan berbeda setiap harinya.

Menurut Ninik Nur Haryati dan Sulasminten bank mini sebagai sumber belajar memilki 6 fungsi yaitu: 1) sebagai laboratorium bagi peserta didik jurusan akuntansi yaitu adanya bank mini dapat digunakan sebagai tempat praktik kerja lapangan;2) memberikan pengalaman siswa bagaimana mengelola keungan perbankan sesunguhnya secara langsung; 3) sebagai wadah mencetak *soft skill* untuk bisa belajar bekerja secara professional, dengan demikian bukan hanya keahlian dari sisi akademis yang dimiliki siswa, melainkan juga kedisiplinan, dan budi pekerti yang selaras dengan keilmuan yang dimiliki.; 4) menjadi bahan acuan siswa siswi dalam menjalankan tugasnya di instansi tempat prakerin ;5) untuk mencapai kompetensi keahlian siswa dengan melakukan praktik langsung dengan mencatat semua kegiatan yang mereka kerjakan saat prakerin; 6)

[135] Supriadi, Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran, Jurnal Lantanida, UIN Ar-Raniry Banda Aceh. No. 02 Vol. 3 2015, hlm.130

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

membimbinga siswa sampai benar-benar bisa untuk mengerjakan laporan keuangan dengan teliti.[136]

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti pemberian *breafing* dan pengawasan sekaligus meingkatkan optimalisasi fungsi bank mini yang ke enam yaitu sebagai sumber belajar dikarenakan untuk membimbing siswa sampai benar-benar bisa mengerjakan laporan keungan dengan teliti karena *breafing* dan pengawasan yang dilakukan pada dasarnya untuk membimbing siswa melaksanakan praktik.

4. Mengadakan Gebyar Undian Bank Mini

Menurut Juhadi fungsi laboratorium untuk memupuk rasa ingin tahu sebagai modal sikap ilmiah calon ilmuan[137] untuk lebih lengkapnya menurut Richard Decaprio fungsi laboratorium untuk memupuk rasa ingin tahu kepada para peneliti mengenal berbagai macam keilmuan sehingga akan mendorong mereka untuk selalu mengkaji dan mencari kebenaran ilmiah dengan cara penelitian, uji coba, maupun eksperimentasi.[138]

Pengadaan Gebyar Undian Bank Mini di SMK PGRI 2 Kediri dilakukan oleh petugas bank mini dengan persetujuan pihak sekolah yang dilaksanakan setiap akhir tahun. Gebyar Undian Bank Mini menjadi salah satu upaya untuk mengoptimalkan fungsi bank mini dikarenakan hal ini dapat menarik siswa untuk mengetahui lebih akan bank mini di sekolah

[136] Ninik Nurul Hayati dan Sulasminten, "Pengelolaan Bank Mini Sebagai Pendukung Sumber Pembelajaran di SMK Negeri 1 Ponorogo", Surabaya: Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, 2017, hlm. 4

[137] Titik Haryati dkk, "*Pengelolaan Laboratorium IPS Bagi Guru PKn-IPS SMA Kota Semarang"*, Jurnal, FPIPS IKIP PGRI Semarang, Vol. 04 No. 1, 2013, hlm.5

[138] Richard Decaprio, *Tips Mengelola Laboratorium Sekolah*, (Jogyakarta: Diva Press, 2013), hlm.18

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sekaligus sebagai ajang promosi kepada siswa khususnya kelas X. Banyak dari siswa di SMK PGRI 2 Kediri yang belum mengetahui tentang fungsi dari bank mini di sekolah. Sebagian siswa hanya mengetahui bahwa bank mini digunakan untuk pembayaran SPP. Padahal pada kenyatannya bank mini dapat digunakan juga sebagai praktik perbankan di sekolah, dan juga mempunyai beberapa produk yang ditawarkan kepada siswa yaitu untuk menabung. Hal ini sejalan dengan fungsi laboratorium di atas untuk memupuk rasa ingin tahu kepada siswa untuk mengenal keilmuan tetang perbankan akan mendorong siswa untuk mengkaji dan mencari kebenaran tentang bank mini.

Berkaitan dengan fungsi bank mini sebagai sumber belajar tentu tidak lepas dari ciri sumber belajar yaitu untuk berbagai tujuan pembelajaran.[139] Pelaksanaan Gebyar Undian Bank Mini Tangguh di SMK PGRI 2 Kediri dilakukan setiap akhir tahun yang diikuti oleh semua nasabah bank mini. Nasabah dalah hal ini mengacu pada setiap warga sekolah yang mempunyai nomor rekening dan memiliki batas saldo yang telah ditentukan. Pelaksanaan pengundian Gebyar Undian Bank Mini Tangguh bisanya dilakukan pada tahun berikutnya oleh petugas bank mini dan disaksikan oleh beberapa saksi baik dari guru, siswa, dan karyawan dengan perwakilan masing-masing.

Pelaksanaan undian gebyar undian bank mini ditahun berikutnya dikarekana sekaligus sebagai ajang promosi yang dilakukan oleh pihak

[139] Musfiqun, *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2012), hlm.131

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sekolah sekaligus untuk menarik minat siswa dengan menimbulkan rasa ingin tahu siswa akan Bank Mini Tangguh di sekolahnya. Tujuan pembelajaran dalam hal ini mengarah pada pembelajaran promosi kepada siswa untuk mengikat minat siswa tersebut. Selain itu berkaitan dengan tujuan pembelajaran teori dan praktik yang telah ditentukan oleh sekolah.

Salah satu fungsi sumber belajar yaitu meningkatkan produktivitas pembelajaran dengan jalan melalui mempercepat laju belajar dan membantu pengajar untuk menggunakan waktu secara lebih baik, mengurangi beban guru/dosen dalam menyajikan informasi sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah belajar murid atau mahasiswa.[140] Dimana dalam hal ini dengan adanya bank mini melalui programnya dapat membatu pengajar untuk menggunakan waktu secara baik dan mengurani beban guru dalam menyajikan informasi tentang bank mn sehingga dapat mengembangkan gairah belajar muris dengan bergabung di bank mini untuk mendapatkan pengalaman tentang pembelajaran perbankan.

Bank Mini Tangguh SMK PGRI 2 Kediri merupakan unit usaha yang dimiliki sekolah, layaknya bank pada umumnya. Bank Mini Tangguh juga malaksanakan fungsi bank secara khusus yaitu melalui Gebyar Undian Bank Mini. Dimana Bank Mini dengan mengadakan Gebyar Undian Bank Mini akan mendapatkan kepercayaan dari siswa kemudian karena eksistensinya, sekaligus dapat meningkatkan pelayanan penabungan bagi

[140] Supriadi, Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran, Jurnal Lantanida, UIN Ar-Raniry Banda Aceh. No. 02 Vol. 3 2015, hlm.130

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

nasabah. yang berakibat pada meningkatnya kegiatan transaksi dan pelayanan di bank mini.

Terkait dengan kegiatan Gebyar Undian Bank Mini hal tersebut akan mempunyai dampak bagi bank mini dalam menjalankan fungsinya sebagai fungsi bank baik umum maupun khusus walaupun tidak secara keseluhan terjadi. Berikut ini merupakan fungsi bank secara umum maupun khusus:

a. Penghimpun dana. Secara garis besar, dana yang dapat dimanfaatkan oleh sebuah bank untuk menjalankan fungsinya sebagai penghimpun dana dalam bentuk simpanan
b. Penyalur dana. Dana yang berhasil dihimpun oleh sebuah bank, kemudian disalurkan kembali dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya kepada masyarakat yang memerlukan.
c. Pelayanan Jasa Keuangan. Dalam mengemban tugas sebagai "pelayan lalu lintas pembayaran uang", bank melalukan aktivitas kegiatan lainnya seperti pengiriman uang/transfer, penagihan surat berharga/*collection*, kartu debit, kredit, transaksi tunai, ATM, *e-banking*, dan layanan perbankan lainnya. [141]

Selain fungsi-fungsi umum di atas, secara lebih khusus, bank juga berfungsi sebagai *agen of trust, agen of development,* dan *agent of services*, yang dijelaskan sebagai berikut:

[141] Ikatan Bankir Indonesia (IBI) dengan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP), *Memahami Bisnis Bank Modul Sertifikasi Tingkat I- General Banking*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 11-12

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1) Agent of Trust, yaitu lembaga yang berlandaskan kepercayaan. Dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan *(trust),* yang bergerak ke dua arah, yaitu dari bank dan masyarakat

2) *Agent of Development,* yaitu lembaga yang memobilisasi dana untuk pembangunan ekonomi suatu negara. Kegiatan bank tersebut, antara lain memungkinkan masyarakat melakukan kegiatan investasi, kegiatan distribusi, dan kegiatan barang dan jasa.

3) *Agent of Services,* yaitu lembaga yang memberikan pelayanan jasa perbankan dalam bentuk transaksi keuangan kepada masyarakat, seperti transaksi tunai,. Jasa yang ditawarkan bank ini erat terkait dengan kegiatan perekonomian masyarakat secara umum.[142]

Hal ini sesuai dengan fungsi khusus bank sebagai *1) Agent of Trust,* yaitu lembaga yang berlandaskan kepercayaan. Dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan *(trust),* yang bergerak ke dua arah, yaitu dari bank dan masyarakat; 2) *Agent of Development,* yaitu lembaga yang memobilisasi dana untuk pembangunan ekonomi suatu negara. Kegiatan bank tersebut, antara lain memungkinkan masyarakat melakukan kegiatan investasi, kegiatan distribusi, dan kegiatan barang dan jasa; 3) *Agent of Services,* yaitu lembaga yang memberikan pelayanan jasa perbankan dalam bentuk transaksi keuangan kepada masyarakat, seperti transaksi

[142] Ikatan Bankir Indonesia (IBI) dengan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP), *Memahami Bisnis Bank Modul Sertifikasi Tingkat I- General Banking,* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 11-12

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tunai,. Jasa yang ditawarkan bank ini erat terkait dengan kegiatan perekonomian masyarakat secara umum.[143]

B. Kendala Optimalisasi Fungsi Bank Mini Sebagai Sumber Belajar

Sekolah mempunyai berbagai starategi dalam meningkatkan kualitas yang telah dimiliknya, seperti halnya yang dilakukan SMK PGRI 2 Kediri. Adanya Bank Mini Tangguh yang digunakan sebagai sumber belajar lebih tepatnya tempat praktik untuk siswa khususnya program keahlian akuntansi yang memiliki materi tentang perbankan. Banyak upaya yang telah dilakukan oleh pihak sekolah salah satunya yaitu mengoptimalkan bank mini sebagai sumber belajar. Upaya yang dilakukan selama ini pasti tidak lepas dari kendala yang dihadapi. Begitu pula dengan Bank Mini Tangguh SMK PGRI 2 Kediri yang memiliki beberapa kendala yang selama ini harus diselesaikannya.

Pihak sekolah terutama pengelola bank mini dan ketua program keahlian akuntansi merasa menemukan beberapa kendala yang dihadapi saat ini, sehingga masih perlu meningkatkan upaya optimalisasi fungsi bank mini sebagai sumber beajar. Berikut ini merupakan kendala-kendala yang dihadapi dalam mengoptimalkan fungi Bank Mini Tangguh SMK PGRI 2 Kediri, yaitu: 1) Jadwal piket jaga dan prakerin yang berjalan selama semiggu; 2) Praktik di bank mini untuk seluruh jurusan di SMK PGRI 2 Kediri; 3) Kurangnya ketelitian siswa dalam melayani nasabah di Bank Mini Tangguh;

[143] Ikatan Bankir Indonesia (IBI) dengan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP), *Memahami Bisnis Bank Modul Sertifikasi Tingkat I- General Banking*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 11-12

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4) Sistem manual yang dipakai dalam setiap transaksi maupun Gebyar Undian Bank Mini.

Pembuatan jadwal di Bank Mini Tangguh dimana tidak hanya program keahlian akuntansi mengakibatkan kurangnya materi yang didapatkan siswa khuusunya program keahlian akuntansi dalam mengaplikasikan teori yang ada. Selain itu juga waktu yang diberikan dalam melaksanakan praktik yang hanya seminggu sehingga hanya dapat menerapkan keterampilan dasar dari akuntansi seperti pembukuan sederhana belum sepenuhnya untuk memberikan pengalaman siswa sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dengan tingkat kerumitan tinggi. Dalam dokumen yang didapatkan peneliti bahwa program keahlian akuntansi disiapkan untuk Program keahlian akuntansi di SMK PGRI 2 Kediri diharapkan mampu menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang kompeten dan mandiri di bidang staf keuangan, akuntansi perusahaan, dan kasir perusahaan.[144]

Berkaitan dengan fungsi bank mini sebagai sumber belajar menurut Siti Mutmainah dan Joko Widodo bahwa fungsi bank mini dapat secara langsung praktik mendalami ilmu akuntansinya di dunia perbankan sehingga mampu menjadikan siswa lebih mudah memahami materi, mampu mencetak pegawai akutantan yang professional dengan pembelajaran perbankan dan menjadikan siswa lebih mandiri dalam belajar.[145] Fungsi tersebut akan tidak maksimal

[144] Sumber dokumen sekolah

[145] Siti Mutmainah dan Joko Widodo,"Manajemen Bank Mini Akuntansi Sebagai Media Pembelajaran Bagi Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK NU Lasem Kabupaten Rembang", Jurnal, *Economic Education Analysis Journal 3*, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, 2014, hal 471

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dikarenakan kendala-kendala yang dihadapi dimana seharusnya terkait dengan waktu jadwal praktik jaga siswa akuntansi yang dirasa singkat.

Menurut Edgar Dale menyatakan bahwa pengalaman itu adalah sumber belajar. Sumber belajar dalam pengertian tersebut menjadi sangat luas maknanya, seluas hidup itu sendiri, karena segala sesuatu yang dialami dianggap sebagai sumber belajar sepanjang hal itu membawa pengalaman yang menyebabkan belajar. Merujuk pada pengertian dalam arti luas tersebut, guru bukanlah sumber belajar satu-satunya sebab murid dapat belajar di kelas, dalam laboratorium, dalam ruang perpustakaan dan dalam ruang sumber belajar yang khusus atau bahkan di luar sekolah.[146] Dalam hal ini Bank Mini Tangguh SMK PGRI 2 Kediri dapat dikatakan sebagai sumber belajar yang keberadaannya membutuhkan upaya untuk pengoptimalan sebagai sumber belajar.

Sedangkan AECT mendefinisikan sumber belajar adalah berbagai atau semua sumber baik yang berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh siswa dalam belajar baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga memperdah siswa dalam mencapai tujuan belajar.[147] Hal ini akan memperkuat segala macam upaya yang dilakukan di Bank Mini Tangguh untuk mencapai tujuan sumber belajar dan kendala-kendala tersebut harus dihadapi dan diselesaikan oleh berbagai pihak. Seperti sistem yang masih manual juga termasuk dalam rangkaian sumber belajar yang menjadi kendala dan diselesaikan oleh pihak sekolah.

---

[146] Sunhaji, *op.cit*, hlm.78
[147] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm.195

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bank Mini Tangguh SMK PGRI 2 Kediri menjadi salah satu jenis sumber belajar yaitu lingkungan. Dimana lingkungan merupakan sumber utama proses belajar, proses pembelajaran yang dilakukan di lingkungan paling tidak akan melengkapi hal-hal yang tidak bisa terjelaskan dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Pemanfaatan lingkungan dengan seoptimal mungkin akan mampu meningkatkan kualitas proses pendidikan.[148] Sebagai lingkungan belajar Bank Mini Tangguh memiliki kendala tentang ketelitian siswa dimana siswa dirasa kurang teliti sehingga pihak sekolah harus menyelesaikan hal tersebut karena untuk bank mini menjadi sumber belajar yang diharapkan akan melengkapi hal-hal yang tidak bisa terjelaskan dalam proses pembelajaran di dalam kelas terutama dalam meningkatkan ketelitian sekaligus kerjasama di dunia kerja.

Pengembangan pola kerangka berpikir dari hasil penelitian di SMK PGRI 2 Kediri dapat digambarkan dalam table berikut ini:

Tabel 5.1 Hasil Penelitian

Fokus Penelitian	Temuan Penelitian	Teori yang digunakan	Hasil Penelitian
1. Optimalisasi fungsi bank mini sebagai sumber belajar di SMK PGRI 2 Kediri	Pembuatan peraturan siswa praktik di bank mini untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah	Teori Musfiqun semakin beragam *resourses* (sumber belajar) semakin optimal	1. Memberi kekuatan dalam proses pembelajaran 2. Memupuk dan membina rasa percaya diri sebagai keterampilan 3. sebagai wadah mencetak *soft skill*

[148] Asep Sunandar, *op.cit.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		Fungsi laboratorium sebagai sumber belajar	untuk bisa belajar bekerja secara professional, juga kedisiplinan, dan budi pekerti yang selaras dengan keilmuan yang dimiliki 4. Menjadi bahan acuan siswa siswi dalam menjalankan tugasnya di instansi tempat prakerin 5. Mencapai kompetensi keahlian siswa
		Fungsi bank mini sebagai sumber belajar	
	Jadwal piket jaga dan prakerin (praktik kerja industri) bank mini untuk mempersiapkan praktik di luar sekolah agar siswa lebih siap dengan dunia kerja	Teori Edgar Dale yaitu pengalaman merupakan sumber belajar	1. Memberikan keterampilan siswa 2. Mempunyai nilai-nilai edukatif untuk mengubah dan membawa perubahan siswa 3. Memupuk dan membina rasa percaya diri 4. Sebagai penyalur penghimpun dan serta pelayanan jasa nasabah 5. Memungkinkan siswa belajar seketika, dan memberikan pengetahuan langsung 6. Sebagai wadah mencetak *soft skill* untuk bisa belajar bekerja secara professional, 7. Sebagai memberikan pengalaman siswa bagaimana mengelola keungan perbankan sesunguhnya secara langsung
		Fungsi laboratorium sebagai sumber belajar	
		Fungsi bank secara umum dan khusus	
		Fungsi bank mini sebagai sumber belajar	
	Breafing dan pengawasan	Teori AECT sumber belajar	1. Memberikan kelengkapan bagi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	kepada pesrta praktik untuk mengurangi resiko kesalahan yang dilakukan oleh siswa	yaitu segala sesuatu yang digunakan dalam pembelajaran	pelajaran teori yang telah diterima sehingga teori dan praktik bukan hal yang terpisah 2. Menyeimbangkan antara teori dan praktek ilmu dan menyatukan antara teori dan praktik yang telah diterima 3. Menambah keterampilan dalam mempergunakan alat media yang tersedia 4. Pembelajaran yang sifatnya lebih individual, melalui mengurai kontrol guru atau dosen yang kaku dan tradisional 5. Membimbinga siswa sampai benar-benar bisa untuk mengerjakan laporan keuangan dengan teliti
		Fungsi laboratorium sebagai sumber belajar	
		Fungsi bank mini sebagai sumber belajar	
	Mengadakan gebyar undian bank mini untuk mempromosikan bank mini kepada seluruh warga sekolah	Teori Edgar Dale yaitu pengalaman merupakan sumber belajar	1. Memupuk rasa ingin tahu siswa 2. Digunakan untuk berbagai tujuan pembelajaran 3. Meningkatkan produktivitas pembelajaran dengan jalan melalui mempercepat laju belajar dan membantu pengajar untuk menggunakan waktu secara lebih baik. 4. Meningkatkan peran bank mini sebagai *agent of trust, agen of trust, agen of development,* dan *agent of services*
		Fungsi laboratorium sebagai sumber belajar	
		Fungsi bank mini secara khusus	
		Fungsi bank mini sebagai sumber belajar	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			5. Menjadikan siswa lebih mandiri dalam belajar
2. Kendala optimalisasi fungsi bank mini sebagai sumber belajar	Waktu untuk melaksanakan praktik	1. Fungsi bank secara khusus 2. fungsi bank mini sebagai sumber belajar	1. Berkaitan dengan fungsi khusus bank mini sebagai *agent of services* yang dilakukan oleh bank mini masih perlu dioptimalkan agar dapat melayani seluruh warga sekolah diharapkan juga warga sekitar untuk menambah pengalaman siswa 2. Melaksanakan praktik yang hanya seminggu sehingga hanya dapat menerapkan keterampilan dasar dari akuntansi seperti pembukuan sederhana belum sepenuhnya untuk memberikan pengalaman siswa sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dengan tingkat kerumitan tinggi.
	Peserta praktik di bank mini yang tidak hanya program keahlian akutansi.		
	Kurangnya ketelitian siswa dalam melayani nasabah di Bank Mini Tangguh		
	Teknologi yang masih manual.		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Optimalisasi fungsi yang dilakukan oleh pihak sekolah di Bank Mini Tangguh SMK PGRI 2 Kediri sebagai sumber belajar dilakukan dengan cara 1) Pembuatan Peraturan Siswa Praktik di Bank Mini, 2) Jadwal piket jaga dan prakerin (Praktik Kerja Industri) di bank mini.; 3) *Breafing* dan Pengawasan Kepada Peserta Praktik; 4) Mengadakan Gebyar Undian Bank Mini. Semua kegiatan tersebut dilakukan diakhir tahun. Optimalisasi fungsi bank mini yang dilakukan cukup baik tetapi belum sesuai dengan fungsi-fungsi bank mini sebagai sumber belajar secara keseluruhan.
2. Kendala yang dihadapi dalam optimalisasi fungsi bank mini sebagai sumber belajar yaitu 1) waktu dimana jadwal piket jaga dan prakerin yang berjalan selama semiggu; 2) diketahui peserta praktik di bank mini merupakan seluruh jurusan di SMK PGRI 2 Kediri; 3) bahwa kemampuan siswa dimana tentang kurangnya ketelitian siswa dalam melayani nasabah di Bank Mini Tangguh, dan 4) teknologi yang diketahui menggunakan sistem manual yang dipakai dalam setiap transaksi maupun Gebyar Undian Bank Mini, hal ini dirasa menyulitkan bagi petugas maupun peserta prakerin karena harus menghitung manual satu-persatu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dikemukakan saran tentang upaya optimalisasi fungsi Bank Mini Tangguh di SMK PGRI 2 Kediri sebagai berikut:

1. Pertama, untuk pengurus bank mini diharapkan memberikan peraturan-peraturan dengan menuliskan peraturan tersebut secara tertulis tidak hanya secara lisan yang disampaikan pada saat *breafing* saja serta dapat memberikan bimbingan lebih kepada siswa praktik.
2. Kedua, untuk guru program keahlian akuntansi diharapkan memberikan bimbingan khusus bagi perserta praktik di bank mini sehingga akan lebih sinkron dengan pembelajaran akuntansi yang telah didapatkan khususnya untuk siswa program keahlian akuntansi.
3. Ketiga, untuk siswa program keahlian akuntansi diharapkan untuk mematuhi peraturan praktik yang tersedia dan walalupun praktik jaga tidak terjadwal secara resmi diharapkan mengikutinya dengan sungguh-sungguh dan dapat memaksimalkan waktu praktik yang diberikan sehingga hasilnya optimal.
4. Keempat, untuk mengatasi kendala yang telah ditemukan diharapkan sekolah dapat menyediakan waktu yang lebih untuk praktik di bank mini terutama untuk kegiatan praktik jaga, selain itu pihak sekolah dapat memberikan pelatihan sebelum melaksanakan praktik di bank mini maupun unit di sekolah untuk meningkatkan kemampuan siswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. Tanpa Tahun. *Pengertian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)* (https://idtesis.com/sekolah-menengah-kejuruan-smk/, diakses tanggal 20 Oktober 2019 jam 05.30)

Anonim. 2014. *Pengertian Lab. Mini dan Pedomannya,* (https://anakdadi.blogspot.com/2014/09/pengertian-labmini-dan-pedoman-nya.html, diakses 12 November 2019, jam 09.22 WIB)

Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Creswell, John W. 2016. *Research Design, Quantitative and Mixed Methods Approaches,* terj oleh Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Decaprio, Richard. 2013. *Tips Mengelola Laboratorium Sekolah.* Jogyakarta: Diva Press.

Emda, Amda. 2014. "Laboratorium Sebagai Sarana Pembelajaran Kimia dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Kerja Ilmiah". *Lantanida Journal UIN Ar-Raniry Banda Aceh* Vol. 2 No. 2.

Haryati, Titik dkk. Tanpa Tahun. "*Pengelolaan Laboratorium IPS Bagi Guru PKn-IPS SMA Kota Semarang",* FPIPS IKIP PGRI Semarang (https://www.researchgate.net/publication/320128156_PENGELOLAAN_LABORATORIUM_IPS_BAGI_GURU_PKn-IPS_SMA_KOTA_SEMARANG, diakses tanggal 10 September 2019 jam 06.15 WIB)

Hayati, Ninik Nurul dan Sulasminten. 2017. *"Pengelolaan Bank Mini Sebagai Pendukung Sumber Pembelajaran di SMK Negeri 1 Ponorogo".* Surabaya: Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.

Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Selemba Humanika.

IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Tanpa Tahun. *Laboratorium Bank Mini* (http://web.syekhnurjati.ac.id/fsei/en/laboratorium-bank-mini/ diakses tanggal 23 April 2019 jam 14.38 WIB)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Indriani, Epi. Tanpa Tahun, *Akuntansi untuk Orang Awam dan Pemula*. Jakarta: Laskar Aksara.

Jusup, Al. Heryono. 2011. *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1994. Jakarta: Balai Pustaka.

KBBI, *Kamus Versi Online/Daring (dalam jaringan)*, (https://kbbi.web.id/laboratorium, diakses tanggal 19 Oktober 2019 jam 08.00 WIB)

Mubarak, Zakki dkk,. 2017. "Pengaruh Tingkat Pengetahuan Ilmu Ekonomi dan Pemanfaatan Bank Mini Sekolah Terhadap Minat Menabung Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Malang". *Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang* Vol.10. No.1.

Musfiqun. 2012. *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran.* Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.

Ningsih, Desy Ria. 2016. "Potret Lulusan Sekolah Menegah Kejuruan (SMK) Program Keahlian Akuntansi dengan Dunia Kerja di SMK Negeri 1 Ngawi". *Jurnal Kebijakan Pendidikan Edisi 5 UNY* Vol. V.

Oemar Hamalik. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 3 Th. 2010 *Tentang Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Pendidikan dan Angka Akreditasinya.*

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negrara dan Reformasi Birokrasi No. 03 Tahun 2010.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1990.

Pontoh, Winsto. 2013. *Akuntansi Konsep dan Aplikasi.* Jakarta: Halaman Moeka.

Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitiaan Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitia.* Jogyakarta: Ar-Ruzz Media.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Priyambodo. 2017. *Mengenal Jenis , Fungsi, dan Prinsip Pengelolaan Laboratorium,* Unila (http://staff.unila.ac.id/priyambodo/files/2017/05/1718-1.-Mengenal-Jenis-Fungsi-dan-Prinsip-Pengelolaan.pdf, diakses tanggal 20 Oktober 2019 jam 08.00 WIB)

Rahmiyati, Sri. 2008. "Keefektifan Pemanfatan Laboratorium di Madrasah Aliyah Yogyakarta". *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan UNY* Nomor 1 Tahun XI.

Sari, Rita Malita. 2014. *"Pengaruh Penguasaan Praktik Bank Mini dan Pengelolaan Laboratorium Bank Mini Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Produktif Akuntansi SMK Negeri 1 Sukoarjo Tahun Ajaran 2013/2014"*. Surakarta: Skripsi, Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret.

Sudjarwo. 1989. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: PT Mediyatama Sarana Perkasa.

Sunandar, Asep. 2017. Optimalisasi Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalistik, (http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2017/08/artikel-manajemen-optimalisasi-lingkungan.pdf diakses 14 Mei 2019 jam 07.00 WIB).

Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.

Supriadi. 2015. Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran, Banda Aceh: Jurnal Lantanida, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wawancara dengan Arshinta Wijayanti. Petugas Bank Mini Tangguh. Tanggal 14 dan 25 November 2019.

Wawancara dengan Utami Ningsih. Ketua program keahlian akuntansi di SMK PGRI 2 Kediri. Tanggal 15 November 2019.

Wawancara dengan Anggun Oktaviola. Siswa SMK PGRI 2 Kediri. Tanggal 21 November 2019

Wawancara dengan Rima Mei Setyaningsih. Siswa SMK PGRI 2 Kediri. Tanggal 15 November 2019.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Wawancara dengan Desi Setyawati. Siswa SMK PGRI 2 Kediri. Tanggal 18 November 2019.

Wawancara dengan Marta Putri Prasetyani. Siswa SMK PGRI 2 Kediri. Tanggal 15 November 2019.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 1: Bukti Konsultasi

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0341-552398, FAKSIMILE 0341-552398

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Nama : REVIANA NOVIANTI

Nim : 15130131

Judul : Optimalisasi Fungsi Bank Mini Sebagai Sumber Belajar Siswa Program Keahlian Akutansi di SMK PGRI 2 Kediri

Dosen Pembimbing : Luthfiya Fathi Pusposari, M.E

No.	Tanggal	Catatan Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
1	02/09/19	Ganti Judul Revisi Bab 1–3	
2	05/09/19	Revisi Bab 2	
3	30/10/19	Revisi Bab 3	
4	04/11/19	Revisi Bab 1–3 (penulisan)	
5	29/11/19	Revisi Bab 4	
6	03/12/19	Revisi Bab 5 dan 6	
7	10/12/19	Abstrak dan daftar pustaka	
8	11/12/19	ACC	
9			
10			
11			
12			

Malang, 13–12 2019
Mengetahui,
Kajur PIPS,

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A
NIP. 19710701 200604 2 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 2: Pedoman Wawancara

- **Guru Program Keahlian Akutansi**
  1. Apa sumber belajar yang bapak gunakan dalam pembelajaran akutansi?
  2. Apa yang dimaksud dengan laboratorium bank mini?
  3. Apa fungsi bank mini?
  4. Bagaimana pelaksanaan praktik akutansi dasar di bank mini?
  5. Bagaimana pembelajaran praktik di bank mini?
  6. Apa keunggulan bank mini sebagai sumber belajar?
  7. Apa kendala bapak dalam menggunakan bank mini sebagai sumber belajar?
  8. Bagaimana respon siswa ketika mendapatkan jadwal praktik di bank mini?
  9. Apa masih diperlukan optimalisasi fungsi bank mini di SMK PGRI 2 Kediri?
  10. Adakah ada dampak yang di dapat siswa dari keberadaan bank mini?
- **Petugas Bank Mini**
  1. Apa yang dimaksud bank mini?
  2. Bagaimana keadaan bank mini?
  3. Bagaimana sejarah terbentuknya bank mini di SMK PGRI 2 Kediri?
  4. Apa fungsi dari bank mini?
  5. Apa saja program yang dimiliki bank mini ?
  6. Siapa saja yang dapat mengakses bank mini?
  7. Apakah bank mini telah digunakan secara optimal sebagai sumber belajar?
  8. Apa bisa yang dilakukan siswa ketika menjalani praktik di bank mini?
  9. Apa ada kendala ketika mengoptimalkan bank mini sebagai sumber belajar?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- **Siswa**
  1. Apa yang kamu ketahui tentang bank mini?
  2. Apa yang kalian bisa lakukan ketika mendapat jadwal praktik di bank mini?
  3. Berapa kali kalian mendapat jadwal praktik di bank mini?
  4. Apa fungsi dari bank mini di sekolah?
  5. Apa manfaat dari keberadaan bank mini ?
  6. Apa kendala kalian ketika mendapat jadwal praktik di bank mini?
  7. Bagaimana praktik akutansi yang kalian kerjakan ketika berada di bank mini?
  8. Adakah peraturan yang harus kalian taati ketika praktik di bank mini?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 3: Biodata Informan

1. Nama : Utami Ningsih, S.Pd.
   Tanggal Wawancara : 15 November 2019
   Jabatan : Ketua Program Keahlian Akutansi
   Tempat Wawancara : Kantor Guru
2. Nama : Arshinta Wijayanti,
   Tanggal Wawancara : 14 dan 25 November 2019
   Jabatan : Petugas Bank Mini Tangguh
   Tempat Wawancara : Bank Mini Tangguh
3. Nama : Rima Mei Setyaningsih
   Tanggal Wawancara : 15 November 2019
   Jabatan : Siswa
   Tempat Wawancara : Kantor Guru
4. Nama :Marta Putri Prasetyani
   Tanggal Wawancara : 15 November 2019
   Jabatan : Siswa
   Tempat Wawancara : Kantor Guru
5. Nama : Anggun Oktaviola
   Tanggal Wawancara : 21 November 2019
   Jabatan : Siswa
   Tempat Wawancara : Bank Mini Tangguh
6. Nama : Desi Setyawati
   Tanggal Wawancara : 18 November 2019
   Jabatan : Siswa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 4: Jadwal Prakerin di SMK PGRI 2 Kediri

JADWAL PRAKERIN INTERN KELAS X
PERIODE 1 KELOMPOK C
TAHUN PELAJARAN 2019 / 2020

Kelas : X Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura
Periode : 04 November s.d 15 November 2019

NO.	NAMA LENGKAP	L / P	Tanggal dan Pembagian Tempat Prakerin Intern		Pembimbing
			04-08 Nov 2019	11-15 November 2019	
1	ABDUL HIKNI	L	GM	MP	Syahida Farah Dita, S.Sp.
2	ACHMAD SYAFIK MAULANA	L	GM	MP	
3	AGUSTINA	P	Perpus	MP	
4	AHMAD ARDIAN MAJID	L	GFC	MP	
5	ANANTA CAULIA FITRI	P	BM	MP	
6	APRILIA NOVITA LARASATI	P	BM	MP	
7	APRILLIA PRADANA	P	KTU	MP	
8	ARDEKA AGUS SERADANI	P	GFC	MP	
9	ARYA SADEWA	L	GFC	MP	
10	AYU DINDA WULANDARI	P	Resepsionis	MP	
11	BADRUT TAMAM	P	GFC	MP	
12	DAREN ANDRIAN Y	L	GFC	MP	
13	DAVID FEBRIANTO W	L	GM	MP	
14	DHINA	P	GM	MP	
15	DIELLA NESYANA	P	Perpus	MP	
16	ELFA NUR AZIZAH	P	BK	MP	
17	FARHAN HAKIM WASI'I	L	GFC	MP	
18	FEBRIANA MAYANGSARI	P	GM	MP	
19	FRIZZY BELLA AUREL FELINSHA	P	MP	Perpus	
20	JOIFANDRIYA	L	MP	GM	
21	LIA NUR HANIFAH	P	MP	GFC	
22	NABILA OKTAVIANI	P	MP	BM	
23	NADIA PUTRI DAMAYANTI	P	MP	BM	
24	NAFALIA NURMANING TIYAH	P	MP	GFC	
25	NAYA CANDRIKA PURNAMA	P	MP	GFC	
26	NOVITA ROHMADIANTO PUTRI	P	MP	GFC	
27	PUSPITA	P	MP	GFC	
28	RISKI WIDIYAH	P	MP	GFC	
29	RISMA RIZQI PERTIWI	P	MP	KTU	
30	SAFIRA PUTRI ADI PRAMITA	P	MP	GM	
31	M. RIZAL	P	MP	GM	
32	SULIS MAULITA CAHAYA	P	MP	GM	
33	SULISTIANI	P	MP	BK	
34	TWICE ADIBA JASMIN	P	MP	Resepsionis	
35					
36					
37					
38					
39					
40					

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

JADWAL PRAKTEK KERJA LAPANGAN INTERN KELAS X
PERIODE 1 KELOMPOK C
TAHUN PELAJARAN 2019 / 2020

Kelas : X Bisnis Daring dan Pemasaran 3
Periode : 04 November s.d 15 November 2019

NO.	NAMA LENGKAP	L / P	Tanggal dan Pembagian Tempat Prakerin Intern		Pembimbing
			04-08 Nov 2019	11-15 November 2019	
1	APRILIA KANANITA DEWI	P	Perpus	MP	Tri Mustika Setiaji, SP, S.Pd.
2	DEVI YULIYA PUTRI	P	Perpus	MP	
3	DHENIA SEPTI ANITA	P	GM	MP	
4	LINTANG FAHANI	P	GFC	MP	
5	MEI NANDA PUTRI ARSANI	P	BM	MP	
6	NILA ISMAWATI	P	BM	MP	
7	NOOSHIVA ANGGRAINI	P	GFC	MP	
8	NOVA AMALIA	P	GFC	MP	
9	NOVI WULANDARI	P	GFC	MP	
10	NOVITA FITRIA ANGGRAINI	P	GFC	MP	
11	NOVITASARI DIAN SAFITRI	P	GFC	MP	
12	NURISMA PUTRI BADRIYA NINGSIH	P	KTU	MP	
13	OKTAVIA PURWANTI	P	GM	MP	
14	OKTAVIANA	P	GM	MP	
15	PUTRI ADELIA NINGTYAS	P	GM	MP	
16	RIFA HANIDA	P	BK	MP	
17	RIZKA SEPTI PRATIWI	P	Resepsionis	MP	
18	RIZMA AYU FEBRIYANTI	P	GM	MP	
19	ROSA AMELIA	P	MP	Perpus	
20	SEPTIA SARAH HERVANDA	P	MP	Perpus	
21	SISKA WULANDARI	P	MP	GM	
22	STEFHANY RAHAYU P. D.	P	MP	GFC	
23	SUKMA AFRILA ANANTA	P	MP	BM	
24	TSAMROTUN NI'MAH	P	MP	BM	
25	VARA ADINDA SALSABILA	P	MP	GFC	
26	VIRA TRI WORO NINGTYAS	P	MP	GFC	
27	VIVI OKTAVIYANTI	P	MP	GFC	
28	WARSA ENGGAL SELI DWI CAHYANI	P	MP	GFC	
29	WENI ARIFATUL AZIMAH	P	MP	GFC	
30	WINDA NURMA YUNIA	P	MP	KTU	
31	WINEH	P	MP	GM	
32	WULAN KURNIAWATI	P	MP	GM	
33	YENI FEBRI DWI YANTI	P	MP	GM	
34	YESSI APIES WIJAYANTI	P	MP	BK	
35	YULI ANGGRAINI	P	MP	Resepsionis	
36	VITA HERMAWATI	P	MP	GM	
37					
38					
39					
40					

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

JADWAL PRAKTEK KERJA LAPANGAN INTERN KELAS X
PERIODE 1 KELOMPOK D
TAHUN PELAJARAN 2019 / 2020

Kelas : X Bisnis Daring dan Pemasaran 2
Periode : 18 November s.d 29 November 2019

NO.	NAMA LENGKAP	L / P	Tanggal dan Pembagian Tempat Prakerin Intern		Pembimbing
			18-22 November 2019	25-29 November 2019	
1	ADELIA DWI WIDIASTUTIK	P	Perpus	MP	Ritwan Junianto, S.Pd.
2	AKHI DATUL FIKRIYAH	P	Perpus	MP	
3	AMANDA PUSPITASARI	P	GM	MP	
4	DESTRICA REFI AGNESI	P	GFC	MP	
5	DESY SETYOWATI	P	BM	MP	
6	DEVA ANGGRAINI DEVINTA	P	BM	MP	
7	DEWI AYUNING INDRA	P	GFC	MP	
8	EKA WAHYU DESVITA	P	GFC	MP	
9	ERRA BERLIANA	P	GFC	MP	
10	FANESA NUR FADILLAH	P	GFC	MP	
11	FANI AYU FITRIYANI	P	GM	MP	
12	FERINA REZA EKA PUTRI	P	KTU	MP	
13	FITRI LESTARI	P	GM	MP	
14	FITRIA MIRAYANTI	P	GM	MP	
15	GALUH RAHMAWATI	P	GM	MP	
16	GITA UTARI	P	BK	MP	
17	IKA KHUSNUL KHOTIMAH	P	Resepsionis	MP	
18	ILHAM SYAH	L	GFC	MP	
19	IMEL STEVANI AMARA	P	MP	Perpus	
20	INDAH PUTRI PERMATA SARI	P	MP	Perpus	
21	INSYA KUSNANIYAH	P	MP	GM	
22	INTAN WULANDARI	P	MP	BK	
23	ISTI ANGGRAINI	P	MP	BM	
24	KARISMA CITRA DEWI	P	MP	BM	
25	KARISMA NUR AINI	P	MP	GFC	
26	KELVIN ADI SAPUTRA	L	MP	GFC	
27	KHUSNUL KARIMAH	P	MP	GFC	
28	LALA MELINDA	P	MP	GFC	
29	LELI FADILLA	P	MP	GFC	
30	MARISKA SETYANINGRUM	P	MP	KTU	
31	MAYANG SARI	P	MP	GM	
32	MELISA MUKTI WULANDARI	P	MP	GM	
33	NANDA KURNIA SARI	P	MP	GM	
34	NIA LAVENIA	P	MP	GM	
35	YULIANA DWI SAFITRI	P	MP	Resepsionis	
36	YUNAN BHAKTI NUR ZAIDAN	L	MP	GFC	
37					
38					
39					
40					

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

JADWAL PRAKERIN INTERN KELAS X
PERIODE 1 KELOMPOK D
TAHUN PELAJARAN 2019 / 2020

Kelas : X Teknik Pengolahan Hasil Pertanian
Periode : 18 November s.d 29 November 2019

NO.	NAMA LENGKAP	L / P	Tanggal dan Pembagian Tempat Prakerin Intern		Pembimbing
			18-22 November 2019	25-29 November 2019	
1	ADVENTHYZIRA PRANATHALIAN	P	Perpus	MP	Fitria Kanti Lestari, S.Pd.
2	AGHSYA AURELLIAN GRANDIS	P	Perpus	MP	
3	ALIF NAILY YUNIAR	P	GM	MP	
4	AMALIA NORDIANA LESTARI	P	BM	MP	
5	ANGGUN OKTA FIOLA	P	BM	MP	
6	ANZANI FEBRIANA PUTRI	P	GFC	MP	
7	ARINA MARTHA	P	GFC	MP	
8	ATMIM LANA NURONA	P	GFC	MP	
9	CAMELIA MONICA PUTRI	P	MP	GFC	
10	CHRISTAVIA ELFACE	P	MP	GFC	
11	DESI RAHMAWATI	P	KTU	MP	
12	DESY RAMADANI	P	GM	MP	
13	FAHIM INTAN MAULIDINA	P	GM	MP	
14	INES KRISTIANI	P	BK	MP	
15	KURNIA LINDA ARISONIA	P	Resepsionis	MP	
16	MONIC KARISA	P	MP	GM	
17	MUHAMAD KUSAINI	L	GFC	MP	
18	MUHIMMIL ULYA	L	GFC	MP	
19	MUHMMAD RIDHO SANTOSO	L	MP	GFC	
20	MURNIA TIASRIRI	P	MP	BM	
21	NIDY ISTIANI	P	MP	Perpus	
22	NUR HIDYAH SRI RAHAYU	P	MP	GFC	
23	PATMA AYU	P	MP	GFC	
24	RATNA IRA WATI	P	MP	BM	
25	RIA RINDIANI	P	MP	GM	
26	RIVALLDO RAKHA DHEA SAPUTRA	L	MP	GFC	
27	SEFY EKA NURDIANA SYARWA	P	MP	KTU	
28	SELVY EKA SETYANINGSIH	P	MP	Perpus	
29	VANESA AMANDA SALSABILA	P	MP	GM	
30	YUSNIA IRAWATI	P	MP	GM	
31	YUSTIA RIKA AMELIA	P	MP	BK	
32	YZULFIKARINA SARI SUWANDI	P	MP	Resepsionis	
33					
34					
35					
36					
37					

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 5: Daftar Jumlah Siswa Program Keahlian Akutansi

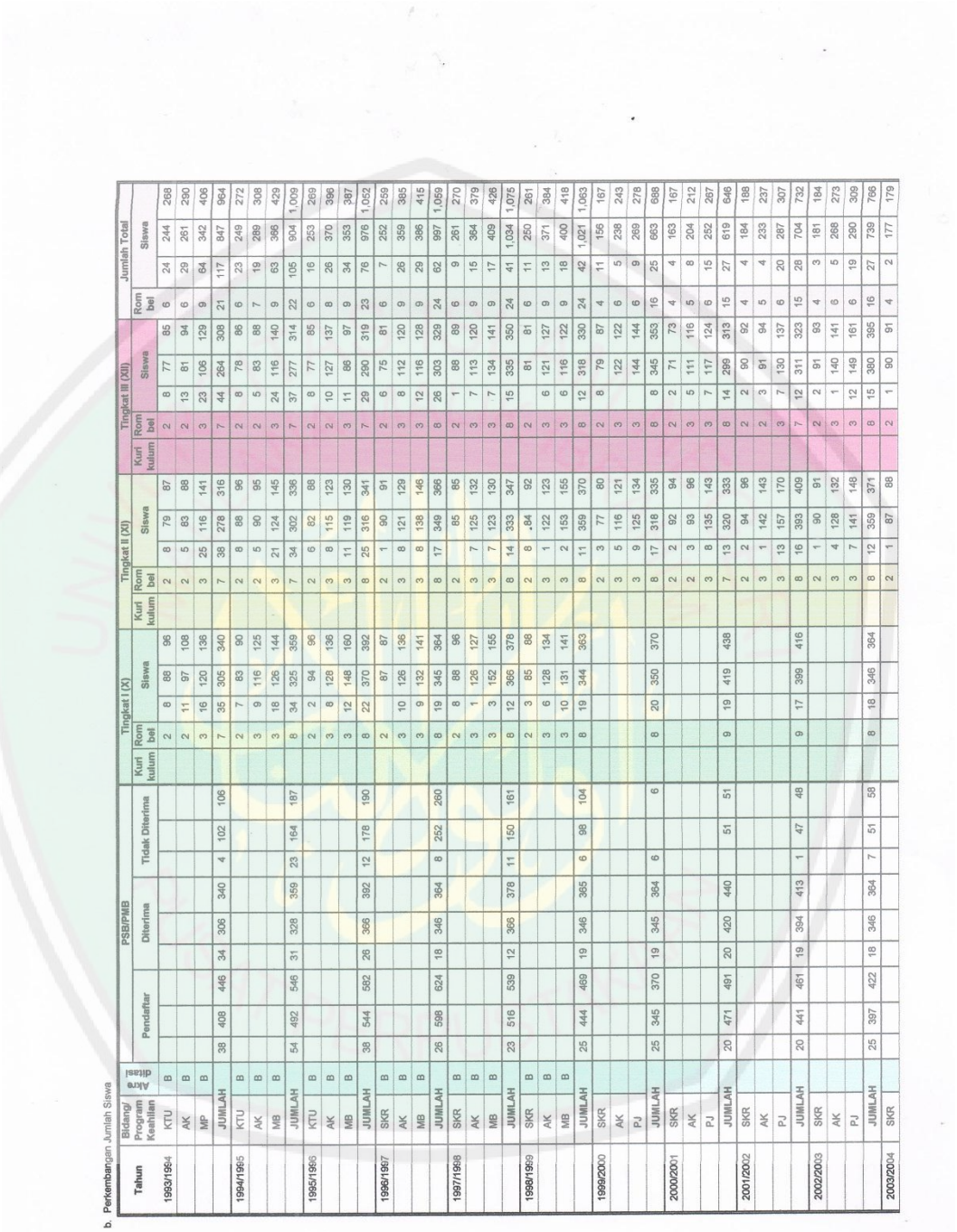

b. Perkembangan Jumlah Siswa

Tahun	Bidang/ Program Keahlian	Akre ditasi	PSB/PMB								Tingkat I (X)				Tingkat II (XI)				Tingkat III (XII)				Jumlah Total	
			Pendaftar			Diterima			Tidak Diterima		Kurikulum	Rombel	Siswa		Kurikulum	Rombel	Siswa		Kurikulum	Rombel	Siswa		Rombel	Siswa
1993/1994	KTU	B										2	8	88	96	2	8	79	87	2	8	77	85	6	24	244	268
	AK	B										2	11	97	108		2	5	88		2	13	81	94	6	29	261	290
	MP	B										3	16	120	136		3	25	116		3	23	106	129	9	64	342	406
	JUMLAH		38	408	446	34	306	340	4	102	106	7	35	305	340		7	38	278	316	7	44	264	308	21	117	847	964
1994/1995	KTU	B										2	7	83	90		2	8	88	96	2	8	78	86	6	23	249	272
	AK	B										3	9	116	125		2	5	90	95	2	5	83	88	7	19	289	308
	MB	B										3	18	126	144		3	21	124	145	3	24	116	140	9	63	366	429
	JUMLAH		54	492	546	31	328	359	23	164	187	8	34	325	359		7	34	302	336	7	37	277	314	22	105	904	1,009
1995/1996	KTU	B										2	2	94	96		2	6	82	88	2	8	77	85	6	16	253	269
	AK	B										3	8	128	136		3	8	115	123	2	10	127	137	8	26	370	396
	MB	B										3	12	148	160		3	11	119	130	3	11	86	97	9	34	353	387
	JUMLAH		38	544	582	26	366	392	12	178	190	8	22	370	392		8	25	316	341	7	29	290	319	23	76	976	1,052
1996/1997	SKR	B										2		87	87		2	1	90	91	2	6	75	81	6	7	252	259
	AK	B										3	10	126	136		3	8	121	129	3	8	112	120	9	26	359	385
	MB	B										3	9	132	141		3	8	138	146	3	12	116	128	9	29	386	415
	JUMLAH		26	598	624	18	346	364	8	252	260	8	19	345	364		8	17	349	366	8	26	303	329	24	62	997	1,059
1997/1998	SKR	B										2	8	88	96	2		85	85	2	1	88	89	6	9	261	270
	AK	B										3	1	126	127		3	7	125	132	3	7	113	120	9	15	364	379
	MB	B										3	3	152	155		3	7	123	130	3	7	134	141	9	17	409	426
	JUMLAH		23	516	539	12	366	378	11	150	161	8	12	366	378		8	14	333	347	8	15	335	350	24	41	1,034	1,075
1998/1999	SKR	B										2	3	85	88		2	8	84	92	2		81	81	6	11	250	261
	AK	B										3	6	128	134		3	1	122	123	3	6	121	127	9	13	371	384
	MB	B										3	10	131	141		3	2	153	155	3	6	116	122	9	18	400	418
	JUMLAH		25	444	469	19	346	365	6	98	104	8	19	344	363		8	11	359	370	8	12	318	330	24	42	1,021	1,063
1999/2000	SKR																2	3	77	80	2	8	79	87	4	11	156	167
	AK																3	5	116	121	3		122	122	6	5	238	243
	PJ																3	9	125	134	3		144	144	6	9	269	278
	JUMLAH		25	345	370	19	345	364	6		6	8	20	350	370		8	17	318	335	8	345		353	16	25	663	688
2000/2001	SKR																2	2	92	94	2	2	71	73	4	4	163	167
	AK																2	3	93	96	3	5	111	116	5	8	204	212
	PJ																3	8	135	143	3	7	117	124	6	15	252	267
	JUMLAH		20	471	491	20	420	440		51	51	9	19	419	438		7	13	320	333	8	14	299	313	15	27	619	646
2001/2002	SKR																2	2	94	96	2	2	90	92	4	4	184	188
	AK																3	1	142	143	2	3	91	94	5	4	233	237
	PJ																3	13	157	170	3	7	130	137	6	20	287	307
	JUMLAH		20	441	461	19	394	413	1	47	48	9	17	399	416		8	16	393	409	7	12	311	323	15	28	704	732
2002/2003	SKR																2	1	90	91	2	2	91	93	4	3	181	184
	AK																3	4	128	132	3	1	140	141	6	5	268	273
	PJ																3	7	141	148	3	12	149	161	6	19	290	309
	JUMLAH		25	397	422	18	346	364	7	51	58	8	18	346	364		8	12	359	379	8	15	380	395	16	27	739	766
2003/2004	SKR																2	1	87	88	2	1	90	91	4	2	177	179

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tahun	Bidang/ Program Keahlian	Akreditasi	PSB/PMB									Tingkat I (X)					Tingkat II (XI)					Tingkat III (XII)					Jumlah Total			
			Pendaftar			Diterima			Tidak Diterima			Kurikulum	Rombel	Siswa			Kurikulum	Rombel	Siswa			Kurikulum	Rombel	Siswa			Rombel	Siswa		
	AK																2	2	98	100		3	4	130	134		5	6	228	234
	PJ																3	10	132	142		3	5	133	138		6	15	265	280
	JUMLAH		15	488	503	11	444	455	4	44	48		9	11	444	455	7	13	317	330		8	10	353	363		15	23	670	693
2004/2005	SKR												2	1	95	96	3		141	141		2	1	83	84		7	2	319	321
	AK												2	5	91	96	3	3	142	145		2	1	94	95		7	9	327	336
	PJ												3	6	138	144	3	3	142	145		3	8	127	135		9	17	407	424
	JUMLAH		13	345	358	12	324	336	1	21	22		7	12	324	336	9	6	425	431		7	10	304	314		23	28	1,053	1,081
2005/2006	SKR	B											2		89	89	2		88	88		3		137	137		7		314	314
	AK	B											3	2	135	137	2	5	88	93		3	3	139	142		8	10	362	372
	PJ	B											3	5	125	130	3	2	130	132		3	2	134	136		9	9	389	398
	JUMLAH		7	349	356	7	349	356					8	7	349	356	7	7	306	313		9	5	410	415		24	19	1,065	1,084
2006/2007	SKR	B											2		94	94	2		84	84		2		87	87		6		265	265
	AK	B											3	9	137	146	3	4	125	129		2	4	87	91		8	17	349	366
	PJ	B											2	7	82	89	3	6	117	123		3	2	128	130		8	15	327	342
	JUMLAH		16	313	329	16	313	329					7	16	313	329	8	10	326	336		7	6	302	308		22	32	941	973
2007/2008	SKR	B											3		136	136	2		86	86		2		79	79		7		301	301
	AK	B											3	5	132	137	3	8	132	140		3	1	123	124		9	14	387	401
	PJ	B											2		92	92	2	5	75	80		3	4	104	108		7	9	271	280
	JUMLAH		5	360	365	5	360	365					8	5	360	365	7	13	293	306		8	5	306	311		23	23	959	982
2008/2009	SKR	B											3		138	138	3		131	131		2		76	76		8		345	345
	AK	B											4	8	173	181	3	5	127	132		3	8	126	134		10	21	426	447
	PJ	B											2	6	84	90	2		83	83		2	3	66	69		6	9	233	242
	JUMLAH		18	415	433	14	394	408	4	21	25		9	14	395	409	8	5	341	346		7	11	268	279		24	30	1,004	1,034
2009/2010	APK	B											3	2	147	149	3		130	130		3		122	122		9	2	399	401
	AK	B											3	4	145	149	4	7	158	165		3	5	125	130		10	16	428	444
	PMS	B											2	5	91	96	2	5	78	83		2		76	76		6	10	245	255
	JUMLAH		15	435	450	10	386	396	5	49	54		8	11	383	394	9	12	366	378		8	5	323	328		25	28	1,072	1,100
2010/2011	APK	B											3	1	149	150	3	2	134	136		3		118	118		9	3	401	404
	AK	B											4	7	198	205	3	4	138	142		4	7	145	152		11	18	481	499
	PMS	B											2	4	88	92	2	3	82	85		2	4	74	78		6	11	244	255
	JUMLAH		16	501	517	14	433	447	2	68	70		9	12	435	447	8	9	354	363		9	11	337	348		26	32	1,126	1,158
2011/2012	APK	B											3	1	152	153	3	1	142	143		3	2	123	125		9	4	417	421
	AK	B											4	4	203	207	4	6	185	191		3	4	129	133		11	14	517	531
	PMS	B											2	3	99	102	2	4	84	88		2	3	77	80		6	10	260	270
	JUMLAH		12	476	488	8	454	462	4	22	26		9	8	454	462	9	11	411	422		8	9	329	338		26	28	1,194	1,222
2012/2013	APK	B											2	1	95	96	3	1	147	148		3	1	141	142		8	3	383	386
	AK	B											3	2	143	145	4	4	195	199		4	5	175	180		11	11	513	524
	PMS	B											2		92	92	2	3	93	96		2	4	79	83		6	7	264	271
	MM	B											2	9	82	91											2	9	82	91
	JUMLAH		15	585	600	12	409	421	3	176	179		9	12	412	424	9	8	435	443		9	10	395	405		27	30	1,242	1,272
2013/2014	APK												2	1	95	96	2	1	91	92		3	1	144	145		7	3	330	333
	AK												4	4	193	197	3	2	137	139		4	4	185	189		11	10	515	525
	PMS												2	1	85	86	2	1	88	89		2	3	84	87		6	5	257	262
	MM												1	5	48	53	2	9	77	86							3	14	125	139

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tahun	Bidang/ Program Keahlian	Akre ditasi	PSB/PMB									Tingkat I (X)					Tingkat II (XI)					Tingkat III (XII)					Jumlah Total			
			Pendaftar			Diterima			Tidak Diterima			Kurikulum	Rombel	Siswa			Kurikulum	Rombel	Siswa			Kurikulum	Rombel	Siswa			Rombel	Siswa		
	JB												1	1	23	24											1	1	23	24
	JUMLAH		12	595	607	12	442	454		153	153		10	12	444	456		9	13	393	406		9	8	413	421	28	33	1,250	1,283
2014/2015	APK		4	165	169	2	124	126	2	41	43		3	2	124	126		2	1	94	95		2	1	86	87	7	4	304	308
	AK		9	233	242	6	115	121	3	118	121		3	6	115	121		4	6	184	190		3	1	132	133	10	13	431	444
	PMS			96	96		78	78		18	18		2		78	78		2	2	81	83		2	1	84	85	6	3	243	246
	MM		14	56	70	13	41	54	1	15	16		1	13	41	54		1	6	42	48		2	10	69	79	4	29	152	181
	JB		2	30	32	2	30	32					1	2	30	32		1	2	19	21						2	4	49	53
	JUMLAH		29	386	415	21	386	407	8		8		10	23	388	411		10	17	420	437		9	13	371	384	29	53	1,179	1,232
2015/2016	MM		27	61	88	15	38	53	12	23	35		1	15	38	53		1	13	40	53		1	5	40	45	3	33	118	151
	AB		5	18	23	4	15	19	1	3	4		1	4	15	19											1	4	15	19
	APK		11	181	192	5	137	142	6	44	50		3	5	137	142		3	1	120	121		2	1	86	87	8	7	343	350
	AK		24	160	184	9	123	132	15	37	52		3	9	123	132		3	6	113	119		4	7	175	182	10	22	411	433
	PMS			72	72		66	66		6	6		2		66	66		2		73	73		2	2	72	74	6	2	211	213
	JB		6	49	55	2	40	42	4	9	13		1	2	40	42		1	2	28	30		1	2	16	18	3	6	84	90
	JUMLAH		44	570	614	30	416	446	14	154	168		11	35	419	454		10	22	374	396		10	17	389	406	31	74	1,182	1,256
2016/2017	MM		35	91	126	29	53	82	6	38	44	K2006	2	29	53	82	K2006	1	12	34	46	K2006	1	14	39	53	4	55	126	181
	AB		11	25	36	11	22	33		3	3	K2006	1	11	22	33	K2006	1	5	13	18						2	16	35	51
	APK		1	301	302	1	200	201		101	101	K2006	4	1	200	201	K2006	3	5	132	137	K2006	3	1	118	119	10	7	450	457
	AK		14	227	241	5	149	154	9	78	87	K2006	3	5	149	154	K2006	3	8	117	125	K2006	3	5	109	114	9	18	375	393
	PMS		10	141	151	6	97	103	4	44	48	K2006	2	6	97	103	K2006	2		63	63	K2006	2	0	72	72	6	6	232	238
	JB		10	79	89	8	41	49	2	38	40	K2006	1	8	41	49	K2006	1	1	36	37	K2006	1	2	27	29	3	11	104	115
	JUMLAH		91	856	947	60	562	622	31	294	325		13	60	562	622		11	31	395	426		10	22	365	387	34	113	1,322	1,435
2017/2018	MM		33	103	136	31	36	67	2	67	69	K2013	2	31	36	67	K2006	2	27	49	76	K2006	1	11	33	44	5	69	118	187
	AB		6	5	11	6	5	11				K2013	1	6	5	11	K2006	1	9	17	26	K2006	1	4	11	15	3	19	33	52
	APK		7	256	263	2	134	136	5	122	127	K2013	4	2	134	136	K2006	4	1	190	191	K2006	3	4	131	135	11	7	455	462
	AK		11	180	191	2	118	120	9	62	71	K2013	4	2	118	120	K2006	3	4	138	142	K2006	3	8	113	121	10	14	369	383
	PMS		6	135	141	6	89	95		46	46	K2013	3	6	89	95	K2006	2	6	86	92	K2006	2	0	61	61	7	12	236	248
	JB		18	51	69	11	24	35	7	27	34	K2013	1	11	24	35	K2006	1	7	36	43	K2006	1	1	33	34	3	19	93	112
	JUMLAH		81	730	811	58	406	464	23	324	347		15	58	406	464		13	54	516	570		11	28	382	410	39	140	1,304	1,444
2018/2019	MM		30	70	100	23	49	72	7	21	28	K2013	2	23	49	72	K2013	2	28	35	63	K2006	2	27	46	73	6	78	130	208
SMK Sulaiman (20)	AB		16	11	27	11	10	21	5	1	6	K2013	2	23	18	41	K2013	1	6	5	11	K2006	1	8	16	24	4	37	39	76
	APK		4	200	204	3	140	143	1	60	61	K2013	4	3	140	143	K2013	4	2	130	132	K2006	4	1	184	185	12	6	454	460
	AK		4	150	154	3	105	108	1	45	46	K2013	3	3	105	108	K2013	4	2	113	115	K2006	3	4	135	139	10	9	353	362
	PMS		2	135	137	1	106	107	1	29	30	K2013	3	1	106	107	K2013	3	6	83	89	K2006	2	6	84	90	8	13	273	286
	JB		11	77	88	11	61	72		16	16	K2013	2	11	61	72	K2013	1	11	21	32	K2006	1	6	36	42	4	28	118	146
	JUMLAH		67	643	710	52	471	523	15	172	187		16	64	479	543		15	55	387	442		13	52	501	553	44	171	1,367	1,538
2019/2020	MM		35	68	103	22	50	72	13	18	31	K2013	2	22	50	72	K2013	2	19	47	66	K2013	2	28	34	62	6	69	131	200
	ATPH		9	37	46	8	28	36	1	9	10	K2013	1	8	28	36	K2013	2	23	17	40	K2013	1	5	4	9	4	36	49	85
	APHP		4	36	40	4	31	35		5	5	K2013	1	4	31	35			0	0							1	4	31	35
	OTKP		3	142	145	2	105	107	1	37	38	K2013	3	2	105	107	K2013	4	3	138	141	K2013	4	2	125	127	11	7	368	375
	AKL		4	148	152	2	105	107	2	43	45	K2013	3	2	105	107	K2013	3	3	104	107	K2013	4	2	108	110	10	7	317	324
	BDP		5	130	135	5	103	108		27	27	K2013	3	5	103	108	K2013	3	1	103	104	K2013	3	3	78	81	9	9	284	293
	JB		9	82	91	5	67	72	4	15	19	K2013	2	5	67	72	K2013	2	10	54	64	K2013	1	9	21	30	5	24	142	166
	JUMLAH		69	643	712	48	489	537	21	154	175		15	48	489	537		16	59	463	522		15	49	370	419	46	156	1,322	1,478

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tahun	Bidang/ Program Keahlian	Akreditasi	PSB/PMB			Tingkat I (X)			Tingkat II (XI)			Tingkat III (XII)			Jumlah Total	
			Pendaftar	Diterima	Tidak Diterima	Kurikulum	Rombel	Siswa	Kurikulum	Rombel	Siswa	Kurikulum	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa

Mengetahui :
Kepala SMK PGRI 2 Kediri,

Drs. H. HARUN, MM.
NIP. 19630202 199601 1 001

Kediri, Juli 2018
Pembina Kesiswaan,

JODI CAHYO WIBOWO, S.Pd., M.Pd.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin malang.ac.id

Nomor : [illegible] /Un.03.1/TL.00.1/11/2019 — 05 November 2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala SMK PGRI 2 Kediri
di
Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	:	Reviana Novianti
NIM	:	15130131
Jurusan	:	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik	:	Ganjil - 2019/2020
Judul Skripsi	:	**Optimalisasi Fungsi Bank Mini sebagai Sumber Belajar Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK PGRI 2 Kediri**
Lama Penelitian	:	**November 2019** sampai dengan **Januari 2020** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 7: Surat Keterangan Penelitian di SMK PGRI 2 Kediri

YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JAWA TIMUR CABANG KOTA KEDIRI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN BIDANG KEAHLIAN BISMEN, TEKNOLOGI, PARIWISATA, DAN PERTANIAN
SMK PGRI 2 KEDIRI
Kompetensi Keahlian : *Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran, Akuntansi Keuangan Lembaga, Bisnis Daring dan Pemasaran, Multimedia, Jasa Boga, Agribisnis Tanaman Pangan & Hortikultura, dan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian*
Jalan KH. Abdul Karim, No. 5, Telp. & Fax. (0354) 771661, Kediri 64117
e-Mail : smkpgri2_kdr@yahoo.co.id / web. : www.smkpgri2kdr.sch.id
NPSN : 20534406

SURAT KETERANGAN

No. : 381/E.13/SMK PGRI 2 KDR/XI/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	: Drs. H. HARUN, MM.
NIP	: 19630202 199601 1 001
Jabatan	: Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama	: REVIANA NOVIANTI
NPM	: 15130131
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)

Benar-benar telah melakukan Penelitian di SMK PGRI 2 Kediri dalam rangka menyelesaikan tugas untuk penyusunan skripsi dengan **Optimalisasi Fungsi Bank Mini sebagai Sumber Belajar Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK PGRI 2 Kediri**.

Demikian surat keterangan ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kediri, 5 Desember 2019

Kepala Sekolah,

Drs. H. Harun, MM.

NIP. 19630202 199601 1 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 8: Dokumentasi Penelitian

Gambar 1: Wawancara dengan Petugas Bank Mini

Gambar 2: Kegiatan di Bank Mini

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 3: Kegiatan Prakerin di Bank Mini

Gambar 4: Siswa Prakerin

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

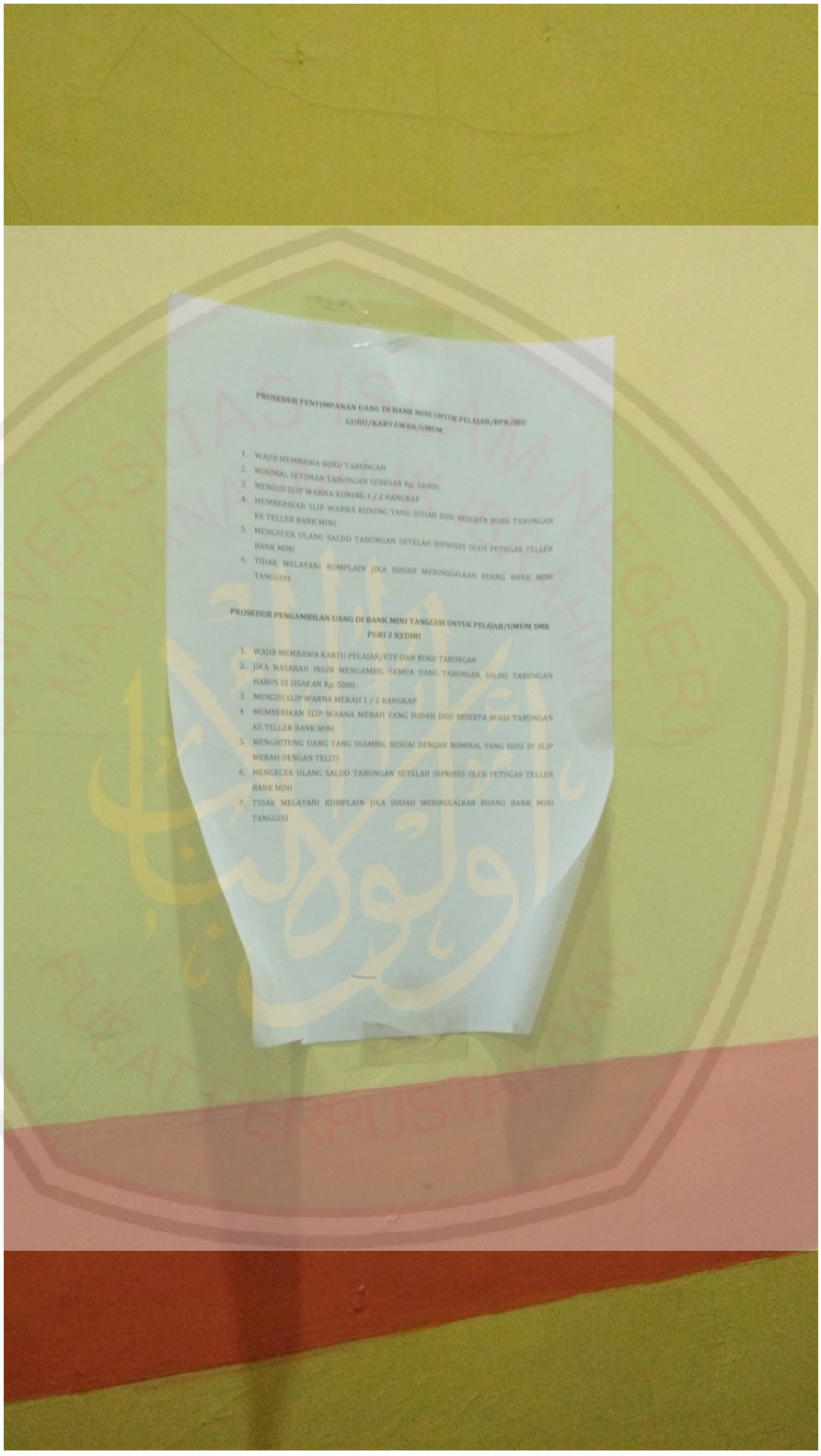

Gambar 6: Peraturan Pengunjung Bank Mini Tangguh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

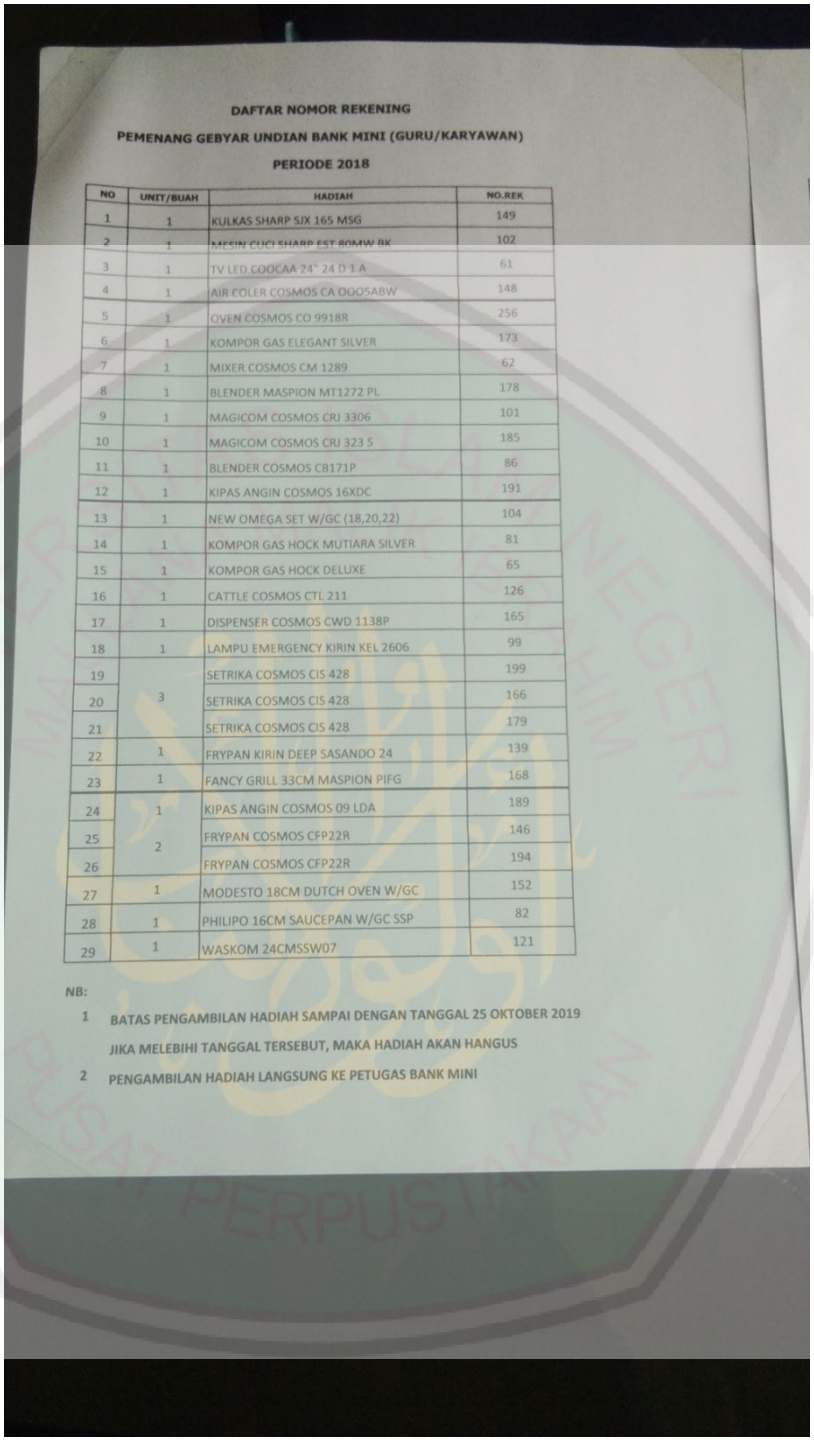

DAFTAR NOMOR REKENING

PEMENANG GEBYAR UNDIAN BANK MINI (GURU/KARYAWAN)

PERIODE 2018

NO	UNIT/BUAH	HADIAH	NO.REK
1	1	KULKAS SHARP SJX 165 M5G	149
2	1	MESIN CUCI SHARP EST 80MW BK	102
3	1	TV LED GOOCAA 24" 24 D 1 A	61
4	1	AIR COLER COSMOS CA 0005ABW	148
5	1	OVEN COSMOS CO 9918R	256
6	1	KOMPOR GAS ELEGANT SILVER	173
7	1	MIXER COSMOS CM 1289	62
8	1	BLENDER MASPION MT1272 PL	178
9	1	MAGICOM COSMOS CRJ 3306	101
10	1	MAGICOM COSMOS CRJ 323 S	185
11	1	BLENDER COSMOS CB171P	86
12	1	KIPAS ANGIN COSMOS 16XDC	191
13	1	NEW OMEGA SET W/GC (18,20,22)	104
14	1	KOMPOR GAS HOCK MUTIARA SILVER	81
15	1	KOMPOR GAS HOCK DELUXE	65
16	1	CATTLE COSMOS CTL 211	126
17	1	DISPENSER COSMOS CWD 1138P	165
18	1	LAMPU EMERGENCY KIRIN KEL 2606	99
19	3	SETRIKA COSMOS CIS 428	199
20		SETRIKA COSMOS CIS 428	166
21		SETRIKA COSMOS CIS 428	179
22	1	FRYPAN KIRIN DEEP SASANDO 24	139
23	1	FANCY GRILL 33CM MASPION PIFG	168
24	1	KIPAS ANGIN COSMOS 09 LDA	189
25	2	FRYPAN COSMOS CFP22R	146
26		FRYPAN COSMOS CFP22R	194
27	1	MODESTO 18CM DUTCH OVEN W/GC	152
28	1	PHILIPO 16CM SAUCEPAN W/GC SSP	82
29	1	WASKOM 24CMSSW07	121

NB:

1 BATAS PENGAMBILAN HADIAH SAMPAI DENGAN TANGGAL 25 OKTOBER 2019
JIKA MELEBIHI TANGGAL TERSEBUT, MAKA HADIAH AKAN HANGUS

2 PENGAMBILAN HADIAH LANGSUNG KE PETUGAS BANK MINI

Gambar 7: Daftar Pemenang Gebyar Undian Bank Mini

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR NOMOR REKENING PEMENANG GEBYAR UNDIAN BANK MINI (NASABAH SISWA)

PERIODE 2018

NO	UNIT/BUAH	HADIAH	NO REK
1	1	BLENDER NAGOYA	1301
2	1	SETRIKA COSMOS CIS 438	1312
3	1	MODESTO 18CM DUTCH OVEN W/GC	1336
4	1	CLOVIS 18 CM SAUCEPAN W/GC SSP	1255
5	2	WASKOM 24CMSSW07	1372
6		WASKOM 24CMSSW07	1273
7	1	PHILIPO 16CM SAUCEPAN W/GC SSP	1327

NB:

1 BATAS PENGAMBILAN HADIAH SAMPAI DENGAN TANGGAL 25 OKTOBER 2
JIKA MELEBIHI TANGGAL TERSEBUT, MAKA HADIAH AKAN HANGUS

2 SYARAT UNTUK PENGAMBILAN HADIAH:
a. HARUS MEMBAWA KARTU PELAJAR
b. HARUS MEMBAWA BUKU TABUNGAN

3 PENGAMBILAN HADIAH LANGSUNG KE PETUGAS BANK MINI

Gambar 8: Daftar Pemenang Geebyar Undian Bank Mini

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 9: Biodata Penulis

Nama	**: Reviana Novianti**
NIM	**: 15130131**
Tempat. Tanggal Lahir	**:Kediri, 29 November 2019**
Fakultas/Jurusan	**:FITK/ P. IPS**
Tahun Masuk	**:2015**
Alamat Rumah	**:Jl. Bringin RT.21/RW. 10 Tulungrejo Pare Kediri**
No. Telepon	**:082331766292**
Email	**:revianannovt@gmail.com**

Riwayat Pendidikan	
TK	**TK Kusuma Mulia VII**
SD	**SDN Bringin**
MTs	**MTs N Pare**
MA	**MAN Tambakberas Jombang**
S-1	**UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG